BADAN POM

LAPORAN KINERJA

LOKA KAB TANAH BUMBU

2024











1500533 HALOBPOM
0838-2551-0434
bpom.tanahbumbu
tanahbumbu.pom.go.id

KATA PENGANTAR



Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabititas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja tahun 2024 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja tahun 2024 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Laporan Kinerja Triwulan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Reviu Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja tahun 2024 juga menjadi salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode selanjutnya.

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI KAB. TANAH BUMBU

Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
HIGHLIGHT TAHUN 2024 i
IKHTISAR EKSEKUTIF i
BAB I
PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 2
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 3
1.3. STRUKTUR ORGANISASI 7
1.4. ISU STRATEGIS 8
BAB II
PERENCANAAN KINERJA 13
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA 14
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 30
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) 32
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 37
2.5. METODE PENGUKURAN 47
BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA 49
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 50
3.2. EVALUASI TAHUN KE -3 DAN TAHUN KE-5 RENSTRA 263
3.3. EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA 276
STRATEGIS 276
3.4. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI 291
3.5. PEMANFAATAN INFORMASI LAPORAN KINERJA 306
3.6. REALISASI ANGGARAN 312
BAB IV
PENUTUP 326
4.1. KESIMPULAN 327
4.2. SARAN 328
LAMPIRAN 329

HIGHLIGHT TAHUN 2024

JANUARI



Inovasi: BPOM Sailing

BPOM Sailing merupakan kegiatan yang terdiri dari komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan serta pengawasan pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya di kapal, diantaranya : KMP Teluk Cenderawasih, KMP Jembatan Musi, KMP Lemuru, dan KMP Gutila.

Penghargaan BPOM Sailing dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Loka POM di Kab Tanah Bumbu menerima penghargaan sebagai Mitra Pengawasan Bidang Kesehatan Tahun 2023 atas Komitmen dalam melakukan KIE Obat dan Makanan.





Donor darah Pegawai Loka POM di Tanah Bumbu dalam rangka HUT ke-23 Badan POM
Kegiatan dilaksanakan di Gedung Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Tanah Bumbu pada Jum'at 12 Januari 2024.

Penghargaan Patin Balalah dari Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menerima Penghargaan atas komitmennya dalam melakukan Layanan Informasi dan Pengaduan OM di titik wisata Wilayah KotaBaru.





Penghargaan Pakasam Bungas dari Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kab. Kota Baru

Loka POM di Kab Tanah Bumbu, menerima sertifikat penghargaan terkait dengan Program Inovasi Pakasam Bungas dari Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kotabaru.

Penghargaan Loka POM di Kab Tanah Bumbu sebagai Terbaik Ketiga Unit Kearsipan III

Pada Januari Loka POM di Kab Tanah Bumbu meneruma Penghargaan sebagai Terbaik Ketiga Unit Kearsipan III dengan kategori AA "Sangat Memuaskan" berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal tahun 2023.



FEBRUARY



Fun Walk x EduFun Games, Ngobrol Asik Bahas Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu bersama dengan lintas sektor dan masyarakat melaksanakan FunWalk HUT BPOM 2024 dan EduFun Games Ngobrol Asik Bahas Kosmetik di Gimme Café Batulicin.

Penghargaan Unit Kerja dengan Kinerja Terbaik

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menerima penghargaan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM Kategori Loka POM dengan Peringkat Pertama Kinerja Terbaik Tahun 2023 dan berpredikat Memuaskan.



Pegawai Berprestasi BPOM

Dua pegawai Loka POM mendapatkan penghargaan dari Plt. Kepala Badan POM RI, L. Rizka Andalusia yaitu : Tamilia Septia Sari (Arsiparis Teladan/ Pengelola Arsip Tahun 2023 Badan POM) dan M. Reza Ramadhani (Pegawai Berprestasi Unit Kerja Loka POM di Tanah Bumbu Tahun 2024).



MARET



Intensifkan Pengawasan Ramadhan dan Jelang Hari Raya Idul Fitri

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan kegiatan Intensifikasi pengawasan pangan olahan menjelang Idul Fitri 1445 H Tahun 2024.

APRIL

Pameran Pesta Pantai Pagatan 2024 di Kabupaten Tanah Bumbu

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berpartisipasi dalam kegiatan Pesta Pantai Pagatan 2024 di Kabupaten Tanah Bumbu.



MEI



Tenant Badan POM di Saijaan Expo 2024.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berpartisipasi dalam kegiatan Pameran Saijan Expo 2024 yang berlokasi di Siring Laut Kotabaru.

Penghargaan Terbaik II Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Pada Mei 2024, Loka POM di Kab. Tanah Bumbu menerima piagam penghargaan sebagai Terbaik II Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Sedang Periode Wilayah Kerja KPPN Kotabaru Tahun anggaran 2023 dari Plt. Kepala KPPN Kotabaru.



JUNI

Talkshow Radio-Dear Jamu

Kepala Loka POM di Tanah Bumbu, Rahmat Hidayat bersama Pengawas Farmasi dan Makanan, Fahmi Manarul Alam menjadi Narasumber dalam acara Talkshow di Jhonlin Radio.

Talkshow Radio-Mengawasi Sepenuh Hati

Kepala Loka POM di Tanah Bumbu, Rahmat Hidayat bersama Pengawas Farmasi dan Makanan, menjadi Narasumber dalam acara Talkshow di Radio Swara Bersujud.





Penghargaan Terbaik III Pengelolaan BMN

Loka POM di Kab. tanah Bumbu menerima Penghargaan Terbaik III Pengelolaan BMN Kategori Satuan Kerja Loka pada Acara BMN Awards 2024.

JULI

Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar Saka POM Tanah Bumbu

Petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengikuti kegiatan Kursus Mahir Dasar (KMD) yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kwarcab Tanah Bumbu.



AGUSTUS



Pengawasan Rutin Loka POM di Kab Tanah Bumbu

BPOM Awasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Tanah Bumbu.

Petugas Loka POM di Tanah Bumbu melakukan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar)

BPOM Tanah Bumbu Terima Penghargaan Unit Kerja dengan Kinerja Anggaran Terbaik

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Rahmat Hidayat menerima penghargaan dari Plt. Kepala Badan POM RI, L. Rizka Andalusia pada kategori Satuan Kerja Loka POM atas Kinerja Anggaran Terbaik II Tahun 2023 (Nilai sebesar : 93.94).



SEPTEMBER





Pengawasan Rutin di Wilayah Kerja Loka POM Kab. Tanah Bumbu.

Petugas Loka POM di Tanah Bumbu melakukan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar) pada apotek dan rumah sakit di Kecamatan Pulau Laut Utara, Kotabaru.

Petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melaksanakan kegiatan pengawasan rutin terhadap sarana distribusi pangan olahan dalam hal ini adalah Ritel Pangan Modern (Minimarket)



Forum Konsultasi Publik Loka POM di Tanah Bumbu Tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu selaku Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) Tahun 2024 di Aula Bersujud I, Batulicin, Tanah Bumbu.

OKTOBER



Inovasi : Bekantan Bungas

Loka POM memberikan pemaparan terkait program "Bekantan Bungas" meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola makan sehat, khususnya dalam mengontrol konsumsi GGL untuk mencegah penyakit tidak menular serta mendukung upaya pencegahan stunting.

BPOM Terbitkan Izin Edar Produk UMKM Lewat Desk Registrasi Pangan Olahan Tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melaksanakan kegiatan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2024.





Inovasi : PAIS ACAN

Petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan kegiatan Penyebaran Informasi ke Wilayah Terpencil dan Kepulauan (Pais Acan). Pada kesempatan tersebut, titik yang dituju adalah Desa Gunung Batu Besat, Kecamatan Sampanahan, Kotabaru

NOVEMBER



Inovasi: BPOM Tanbu Go!

Program "BPOM Tanbu Go!" adalah program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Komunitas tersebut diantaranya komunitas sekolah, komunitas sepeda, keagamaan, pedagang dsb yang ada di Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu.

Inovasi: Patin Balalah.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membuka Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan Keliling (Patin Balalah) di Wilayah Siring Laut, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kotabaru.





Inovasi : Petualangan Si Todak

Loka POM memberikan pemaparan terkait program "Petualangan Si Todak" yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesadaran sejak dini bagi siswa-siswi tentang pola makan sehat, khususnya dalam mengontrol konsumsi Gula Garam dan Lemak (GGL) yang ada pada Jajanan Anak Sekolah.

DESEMBER

Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Intensifkan Pengawasan Jelang Natal dan Tahun Baru





Penghargaan Terbaik II The Best HR Manager

Kepala Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt., M. Pharm .Sci menerima penghargaan sebagai Terbaik II The Best HR Manager pada kegiatan Rapat Kerja Nasional BPOM.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran startegis pada tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Badan POM yang memuat mengenai visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Terhadap hal tersebut telah ditetapkan 10 Sasaran Strategis dengan 26 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Adapun rincian hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024, yaitu :

1. Sasaran strategis I : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 103.16% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.

2. Sasaran strategis II : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat trehadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian 102.92% dan memenuhi kategori **Sangat Baik.**

3. Sasaran Strategis III Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 107.12% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.

4. Sasaran strategis IV : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian 100.41% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.

5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 120.00% dan memenuhi kategori **Sangat Baik.**

6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 100.00% dan memenuhi kategori **Baik.**

7. Sasaran Strategis VII : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal dengan nilai capaian 103.48% dan memenuhi dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.

8. Sasaran Strategis VIII : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal dengan nilai 95.09% dan memenuhi kategori **Cukup**

9. Sasaran strategis IX : Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian 100.00% dan memenuhi kategori **Baik**.

10. Sasaran strategis X : Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel dengan nilai capaian penyesuaian 113.60% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.

Secara garis besar Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sudah mampu mencapai target tahun 2024 dengan maksimal. Adapun hambatan/kendala dalam pencapaian kinerja tahun 2024, yakni :

1. Adanya *automatic adjusment* untuk anggaran pembangunan gedung Laboratorium Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu di awal tahun 204, sehingga mempengaruhi kualitas kinerja anggran di tahun 2024.
2. Adanya perubahan *tools* dalam penilaian NKA tahun 2024.
3. Hasil survei efektivitas KIE masih kurang pada komponen “Minat” dalam kegiatan KIE yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
4. Kurangnya kepatuhan pelaku usaha/pemangku kepentingan dalam melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian.
5. Sampel Obat dan Makanan masih terdapat yang tidak memenuhi syarat, sehingga dapat mempengaruhi capaian.
6. Adanya perubahan penilaian Indeks Profesionalitas ASN

Langka-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan / kendala tersebut, antara lain :

1. Aktif melakukan koordinasi baik internal maupun eksternal Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE.
3. Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha untuk berkomitmen dalam menerapkan perbaikan pada ketidaksesuaian.
4. Terus berinovasi dalam menghadapi tantangan dalam pencapaian kinerja.
5. Memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk melakukan pengembangan komptensi agar lebih handal dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan DIPA nomor SP DIPA- 063.01.2.690485/2024 yang disahkan pada tanggal 24 November 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2024, dengan besaran anggaran Rp. 12.795.089.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1,987,155,000,- (15.53%), belanja barang Rp. 1,938,434,000,- (15.15%) dan belanja modal Rp. 8,869,500,000,- (69.32%).

Berdasarakan surat dinas Sekretaris Utama nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 pada tanggal 09 Januari 2024 tentang Revisi *Automatic Adjusment* Belanja Kementrian/Lembaga TA 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan Revisi Automatic Adjusment senilai Rp. 8.581.001.000 yang terdiri dari Rp. 81.001.000 belanja barang dan Rp. 8.500.000.000 belanja modal.

Selama periode berjalan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp336.000.000, dan selama tahun 2024 telah dilakukan revisi DIPA sebanyak 11 kali.

Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2024 terhadap pagu keseluruhan

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 2,323,155,000,-	Rp. 2,320,118,957	99.87%
Belanja Barang	Rp. 1,938,434,000,-	Rp. 1.822.350.661,-	94.01%
Belanja Modal	Rp. 8,869,500,000,-	Rp. 369.497.000,-	4.17%

Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2024 Terhadap pagu Automatic Adjusment

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 2,323,155,000,-	Rp. 2,320,118,957	99.87%
Belanja Barang	Rp.1,822,626,000 ,-	Rp. 1.822.350.661,-	99.98%
Belanja Modal	Rp. 369.500.000,-	Rp. 369.497.000,-	99.99%

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan kinerja maksimal pada Tahun 2024 dan akan terus berupaya dalam melakukan peningkatan kinerja di Triwulan selanjutnya.

Tanah Bumbu, 26 Februari 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI KAB. TANAH BUMBU

Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Optimalisasi upaya pengawasan Obat dan Makanan di masyarakat, mengingat luasnya ruang lingkup pengawasan Obat dan Makanan yang mencakup proses produksi, distribusi hingga konsumsi serta mencakup kegiatan importasi dan perdagangan *online*. Oleh karena itu, memerlukan dukungan anggaran dan sumber daya yang tidak sedikit serta memerlukan struktur kelembagaan hingga tingkat kabupaten/kota. Terlebih, pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan secara Lokal spesifik akan lebih efektif dan efisien serta berdaya ungkit yang lebih baik. Selain itu, pengawasan juga akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan berdasarkan pemetaan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan yang mungkin berbeda kondisi dan berbeda pula penanganannya antara provinsi dan kabupaten/kota.

Letak geografis, kondisi alam dan akses transportasi menjadi kendala tersendiri dalam melaksanakan upaya pengawasan obat dan makanan yang dilakukan UPT jika hanya ada di tingkat provinsi. Jika ada perwakilan UPT di tiap kabupaten/kota akan lebih mudah dilakukannya upaya pengawasan obat dan makanan dan tenaga pengawas akan lebih mudah menjangkau wilayah tersebut. Sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dapat membentuk Unit Pelaksana Teknis untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang. Salah satu unit pelaksana teknis yang dibentuk oleh Badan POM adalah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018 berdasarkan pada Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terakhir diperbaharui melalui Peraturan Badan POM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis pada Badan Pengawas Obat

dan Makanan dengan yang meliputi wilayah pengawasan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarakan Peraturan Badan POM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekreteris Utama. Susunan organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Tugas pokok Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapetik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut di atas, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing- masing;

h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
i. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai UPT Badan POM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

a. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
b. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (postmarket) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
c. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan Kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan; dan
d. Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah (m2)

   Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menerima hibah tanah dengan ukuran 4200 m2 yang beralamat di Jalan Penghulu Desa Gunung Tinggi Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Luas Bangunan (m2)

   Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m2 masih dalam status sewa. Pembangunan gedung masih dalam proses perencanaan

3. Status Kepemilikan Tanah

   Status kepemilikan tanah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah sertifikat hak pakai No 05035 dengan nama pemegang hak Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan.

4. Rumah Dinas

   Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dalam status sewa.

5. Penerangan

   - PLN

     Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki fasilitas penerangan dari PLN sebesar 7.700 VA dan 7.700 VA.

   - Generator

     Terdapat juga fasilitas penerangan cadangan berupa generator sebesar 5.0 kVA / 220 V.

6. Sarana Komunikasi

   - No. Tlp : (0518) 3024653
   - Alamat e-mail : Lokapomtanahbumbu@gmail.com / Loka_tanahbumbu@pom.go.id

7. Sumber air

   Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk keperluan air bersih berasal dari PDAM.

8. Kendaraan

   - Roda Empat

     Kendaraan roda empat yang ada di Loka POM di Kab. Tanah Bumbu ada 2 yaitu mobil bus MLK status BMN milik Loka dan mobil kendaraan dinas jabatan Kepala Loka status sewa

   - Roda Dua

     Loka POM di Kab. Tanah Bumbu memiliki 1 unit kendaraan roda dua status BMN milik Loka

9. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut unit kerja, strata pendidikan dan usia)

   Data pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu per 01 Maret 2024 berjumlah 24 (dua puluh empat) orang, dengan rincian PNS 14 (empat belas) orang, PPPK 5 (lima) orang, PPNPN 1 (satu) orang dan pegawai Outsourcing 3 (tiga) orang.

LINGKUNGAN EKSTERNAL

KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFI

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak antara 2°52' - 3°47' Lintang Selatan dan 115°15' - 116°04' Bujur Timur. Secara geografis terletak di ujung tenggara Pulau Kalimantan, berbatasan dengan: Kabupaten Kotabaru di sebelah utara dan timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah barat. Luas wilayahnya 4.890,30 km2 (BPS Kabupaten Tanah Bumbu, 2021/https://tanahbumbukab.go.id/).

Kabupaten Kotabaru secara astronomis terletak antara 2°20' sampai dengan 4°21' Lintang Selatan dan 115°15 sampai dengan 116°30' Bujur Timur. Secara geografis, berada di ujung tenggara Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Kotabaru memiliki batas-batas: Utara - Provinsi

Kalimantan Timur, Selatan – Laut Jawa, Timur – Selat Makasar, Barat – Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Banjar, dan Tanah Bumbu. Luas wilayahnya 9.442,46 km2 (BPS Kabupaten Kotabaru, 2021/**http://mc.kotabarukab.go.id/peta-wilayah/**).

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Seluruh kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dikoordinir oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan didukung oleh kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu terdapat beberapa kelompok jabatan fungsional antara lain:

1. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan

   Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 13 (tiga belas) petugas dengan Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

2. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Sumber Daya Manusia Aparatur

   Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama.

3. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN

   Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Analis Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama.

4. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata APBN

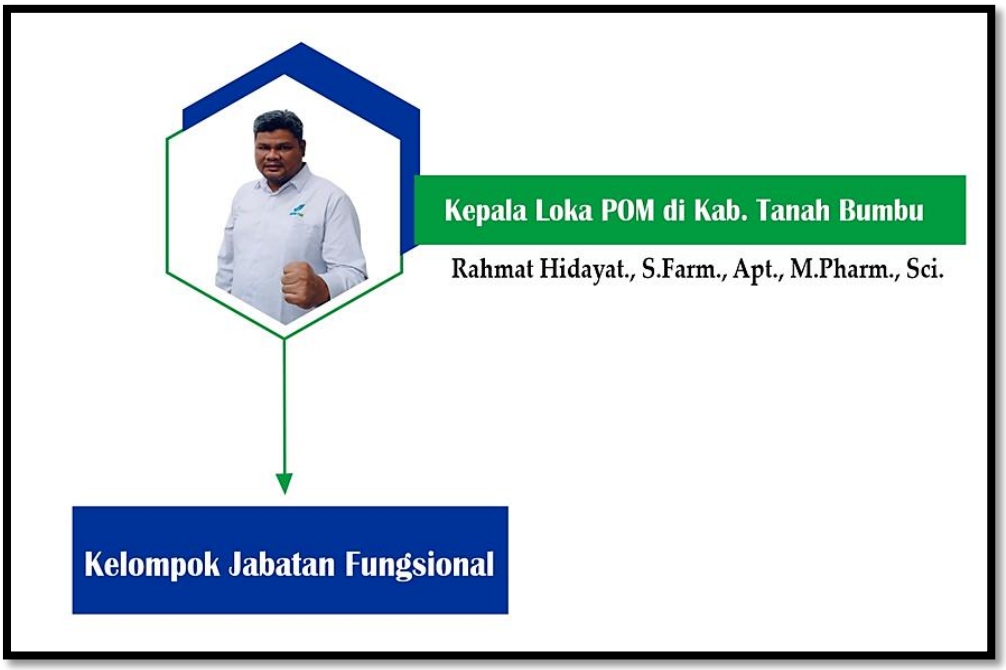
   Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Pranata APBN Terampil

5. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer

   Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Pranata Komputer Terampil.

6. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Arsiparis Terampil.



Gambar 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1.4. ISU STRATEGIS

ISU EKSTERNAL

1. Sarana Prasarana

   Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan alat pengolah data. Lahan dan bangunan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dengan status sewa dengan pihak kedua. Luas bangunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m^2.

2. Pengelolaan Arsip

   Kedisiplinan dalam pengelolaan arsip merupakan hal yang memerlukan intervensi langsung ke setiap pegawai. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan internal yakni :

- Petugas tidak mengetahui dan memahami terkait Tata Naskah Dinas (TND)
- Penyajian informasi arsip tidak utuh dan sulit tertelusur
- Arsip aktif diakses oleh pihak yang tidak berwenang yang dapat menyebabkan kebocoran informasi arsip
- Kegiatan operasional unit kerja seperti kesulitan dalam pelaksanaan adminstrasi yang memerlukan arsip vital seperti penanganan kasus Obat dan Makanan (pro justicia), perpanjangan kerja-sama/ kontrak dengan penyedia, serta kegiatan adminstrasi lainnya yang membutuhkan arsip vital
- Tempat penyimpanan arsip aktif (selain arsip vital) yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Kesalahan pengelolaan arsip baik dalam penggunaan, penanganan, jenis penyimpanan serta masa simpan arsip (JRA)

3. Pengelolaan SDM

Pegawai PPPK baru bergabung tahun 2023 triwulan 3 dan awal tahun 2024 sehingga belum maksimal dalam memahami terkait tugas dan fungsinya.

ISU EKSTERNAL

1. Pembinaan dan Fasilitas Pelaku Usaha Obat dan Makanan

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Pelayanan terhadap pelaku usaha menjadi salah satu komitmen dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, hal ini dilakukan untuk mendukung kemajuan terhadap UMKM

khususnya yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Namun terdapat permasalahan dimana minimnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan perizinan produk Obat dan Makanan di Badan POM, sehingga menyebabkan rendahnya jumlah UMKM yang mendapatkan sertifikat seperti CPPOB, CPOTB dan CPKB.

Menyikapi hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha melalui berbagai kegiatan seperti Pelaksanaan Bimtek penerapan CPPOB, CPOTB dan CPKB kepada pelaku usaha. Kemudian adanya fasilitas pendampingan terhadap pelaku usaha secara rutin.

2. Globalisasi dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

Perkembangan teknologi, baik teknologi produksi, distribusi dan pengembangan jenis produk, akan membawa dampak perubahan secara terusmenerus pada produk Obat dan Makanan. Hal ini harus menjadi perhatian dan antisipasi Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu untuk terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan yang ada. Teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait tren pemasaran dan transaksi

produk Obat dan Makanan yang dilakukan secara online, yang juga perlu mendapatkan pengawasan dengan berbasis pada teknologi.

3. Perdagangan Produk Ilegal

   Meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terkait Obat dan Makanan modern mengakibatkan banyak produk ilegal yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan meningkatkan frekuensi dan luas jangakuan pemeriksaan dan sampling.

4. Penguatan Kemanan Obat dan Makanan serta UMKM di Wilayah Kerja

   Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seirirng dengan Misi Badan POM yaitu "Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa".

   Banyaknya masalah keamanan dan mutu pangan terkait dengan produk UMKM pangan, pangan siap saji, jasa boga, dan pangan jajanan (*street foods*) serta jumlah penduduk, perubahan komposisi penduduk, peningkatan penduduk lansia, dan pergeseran situasi dan isu strategis kesehatan dan kebutuhan hidup. Sehingga kondisi tersebut mendorong meningkatnya penggunaan obat, obat tradisional dan suplemen sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melakukan pengawasan *post-market*.

5. Jejaring Kerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi *single player* sehingga Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu membutuhkan dukungan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, baik di pusat dan daerah.

6. Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Upaya atau proses RB yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan langkah dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB. Salah satunya adalah melalui penerapan sistem mutu secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan pemenuhan *Quality Management System* ISO 9001:2015.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

URAIAN SINGKAT RENSTRA 2020-2024

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi kedepan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

VISI BADAN POM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko

yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin / dapat ditoleransi / tidak membahayakan saat Digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektifitas obat dan makanan sesuai dengan kegunannya untuk tubuh.

Berdaya Saing : Obat dan makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

MISI BADAN POM

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Loka POM di Tanah Bumbu sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang ptoduktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

TUJUAN

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 selaku UPT Badan POM yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif dan meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
4. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Tujuan tersebut mengacu pada tujuan Badan POM dalam rencana strategis Badan POM tahun 2020-2024. Tercapainya tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 diukur dengan indikator kinerja tujuan yang juga merupakan indikator kinerja sasaran strategis, sehingga target indikator kinerja sasaran strategis dijadikan target indikator kinerja tujuan.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth, Internal Process, Customer* dan *Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan Reviu Renstra 2022-2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

SASARAN STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU

Sasaran Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Tanah Bumbu dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Tanah Bumbu. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Tanah Bumbu akan dapat mencapai Sasaran Strategis.

Tabel 1 Sasaran Strategis Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator	
Stakeholder	SK1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKK1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
			IKK2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
			IKK3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

			IKK4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKK5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
	SK2.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	IKK3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
Internal Process	SK3.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	IKK1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
			IKK2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
			IKK3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKK4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKK5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKK7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

			IKK8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
	SK4.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	IKK1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
	SK5.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	IKK1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKK2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	SK6.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	IKK1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Learning & Growth	SK7.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	IKK1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT
			IKK3	Nilai AKIP UPT
			IKK5	Nilai Pengelolaan Kearsipan
	SK8.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	IKK1	Indeks Profesionalitas ASN UPT

	SK9.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKK2	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal
	SK10.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	IKK1	Nilai Kinerja Anggaran UPT
			IKK2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
			IKK3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
			IKK4	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis ke-1:

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Tanah Bumbu tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/ masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Tanah Bumbu merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari:

Pertama, audit (*pre-market evaluation*) merupakan audit yang dilakukan kepada sarana produksi sebelum mengajukan permohonan nomor ijin edar di BPOM akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen.

Kedua, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara konsisten, dan terstandar.

Ketiga, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan resiko kemudian diuji melalui laboratorium di Balai Koordiator guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat.

Keempat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka pelanggaran terhadap Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman,

berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. **Persentase Obat yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 98 % ditahun 2024.**
2. **Persentase Makanan yang memenuhi syarat, dengan target sebesar 92,7 % di tahun 2024.**
3. **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 95,8 % di tahun 2024.**
4. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target sebesar 96,1 % di tahun 2024.**
5. **Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target sebesar 94 % di tahun 2024.**

Indikator ini sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan Loka POM di Tanah Bumbu yaitu: "Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat".

Sasaran Strategis ke-2:

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja pengawasan obat dan makan. Hal ini dapat diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): **Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT, dengan target sebesar 94,5 % di tahun 2024.**

Internal Process Perspective :

Sasaran Strategis ke-3:

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategis yang mampu mengawalnya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Tanah Bumbu akan meningkat efektivitasnya apabila BPOM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat. Karena pengawasan lintas sektor, BPOM perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator.

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dandistribusi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 100 % di tahun 2024.**

2. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target sebesar 78,8 % di tahun 2024.**
3. **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**
4. **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 72,3 % di tahun 2024.**
5. **Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target sebesar 72,7 % di tahun 2024.**
6. **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, dengan target sebesar 100 % di tahun 2024.**
7. **Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, dengan target sebesar 95 % di tahun 2024.**

Sasaran Strategis ke-4 :

Meningkatnya efektifitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Dalam subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, dengan target sebesar 95,59 % di tahun 2024.**

Sasaran Strategis ke-5:

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaiaan produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum.

Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompeksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalnya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator:

1. **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**
2. **Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dengan target sebesar 50% di tahun 2024.**

Sasaran Strategis ke-6:

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah

berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspke sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu: **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dengan target sebesar 100% di tahun 2024.**

Learning and Growth Perspective:

Sasaran Strategis ke-7:

Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang- undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintah. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM) pada tahun 2020-2024,

BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RG, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan roda penggerak organisasi.

Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Badan POM, diperlukan kekuatan kelembagaan /organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk menguatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisisensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya (IKU) adalah:

1. **Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 100 % pada tahun 2024**
2. **Nilai AKIP, dengan target 74,29 % pada tahun 2024**
3. **Nilai Pengelolaan Kearsipan, dengan target 90,42 % pada tahun 2024.**

Sasaran Strategis ke-8:

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii)pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan ini dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: **Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dengan target 91,15 di tahun 2024.**

Sasaran Strategis ke-9:

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things.*

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan

dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diupdate secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: **Indeks pengeloaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal, dengan target sebesar 3 di tahun 2024.**

Sasaran Strategis ke 10:

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara Akuntabel

Dalam ingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaanya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya (IKU) adalah:

1. **Nilai Kinerja Anggaran UPT, dengan target 74,29 % pada tahun 2024**
2. **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, dengan target 81.82 % pada tahun 2024**
3. **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dengan target 89 % pada tahun 2024**
4. **Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri, dengan target 61,47 % pada tahun 2024**

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2024 serta tindak lanjut dari Peraturan Badan POM no 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka melalui Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B5.07.23.40 Tahun 2023 menetapkan Rencana Kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2 Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100.00
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00
		Nilai AKIP UPT	83.90
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5

9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	3,00
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.00

2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Kepala Badan POM kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang telah disepakati untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tahun 2024 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat beberapa perubahan target dan penambahan IKU dari RKT tahun 2024, dimana perubahan target ini berdasarkan hasil capaian tahun 2023 dan reviu Biro Perencanaan dan Keuangan bersama unit pengampu indikator. Adapun indikator yang dimaksud yaitu :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, target naik dari 93.50 menjadi 98.00
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, target naik dari 86.00 menjadi 92.70
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, target naik dari 81.00 menjadi 95.80
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, target turun dari 98.00 menjadi 96.10
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, target turun dari 95.00 menjadi 94.00

6. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, target naik dari 87.00 menjadi 100
7. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja UPT, target naik dari 70.00 menjadi 78.80
8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, target naik dari 65.00 menjadi 72.30
9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, target naik dari 68.00 menjadi 72.70
10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, target naik dari 81.00 menjadi 100
11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT, target naik dari 94.40 menjadi 95.59
12. Nilai AKIP UPT, target turun dari 83.90 menjadi 74.29
13. Indeks Profesinalitas ASN UPT, target naik dari 84.50 menjadi 91.15
14. Nilai Kinerja Anggaran UPT, target turun dari 93.00 menjadi 88.91

Selain itu, terdapat juga indikator penugasan directif pada tahun 2024, yakni:

1. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan target 81.82
2. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan target 89.00
3. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri dengan target 61.47
4. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT dengan target 94.50
5. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan target 95.00.

Pada tahun 2024 terdapat revisi Perjanjian Kinerja, dimana berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 tahun 2023 Tentang Pedoman penyelenggaraan Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Di lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan jika terdapat Terjadi pergantian atau mutasi pejabat maka harus dilakukan revisi perjanjian kinerja. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan revisi perjanjian kinerja pada bulan september 2024, dan yang berubah hanya penandatangan kedua belah pihak terkait dalam hal ini Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, namun target tetap sesuai dengan perjanjian kinerja sebelumnya.

Sehingga, Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	*Sasaran Strategis*	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,70
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.80
		. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,10
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	94,50

3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78,80
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,30
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,70
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100,00
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,59
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00

6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00
		Nilai AKIP UPT	74,29
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,42
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91,15
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	3,00
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	88,91
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81,82
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89,00
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	61,47

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) sajian target kinerja perbulan untuk setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Pada bulan Juni 2024, terdapat perubahan target bulan RAPK untuk 2 indikator yang telah disepakati oleh Biro Perencanaan dan Keuangan, yakni :

1. Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provins/kabupaten/kota, yang semula target kumulatif pada kahir tahun 2024 menjadi target kumulatif perbulan.
2. Nilai Kinerja Anggaran, yang semula target kumulatif perbulan menjadi target kumulatif akhir tahun sesuai dengan Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 pada tanggal 14 Mei 2024 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024

Tabel 4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Target												Anggaran (Rp)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	0,00	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	14.775.955

memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	0,00	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	13.777.196
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81,00	0,00	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	14.771.523
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.70	0,00	85.7	85.7	85.7	85.7	85.7	85.7	85.7	85.7	85.7	85.7	85.7	13.778.366
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	0,00	94,0	94,0	94,0	94,0	94,0	94,0	94,0	94,0	94,0	94,0	94,0	1.873.500

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publikwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	87,0	37.799.553
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	37.799.553
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.801.000

	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	65,0	10.848.836
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	68,0	26.962.058
	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	81,00	0,00	10,0	30,0	45,0	50,0	55,0	70,0	75,0	80,0	90,0	95,0	81,0	37.682.000

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	95,59	115.548.387
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	12,50	12,50	12,50	25,00	25,00	25,00	37,50	37,50	37,50	50,00	50,00	50,00	14.771.523

	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	12,50	12,50	12,50	25,00	25,00	25,00	37,50	37,50	37,50	50,00	50,00	50,00	15.650.938
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	0,00	0,00	0,00	0,00	7,50	27,50	27,50	57,50	77,50	77,50	100	100	223.911.000
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100	12,90	19,35	29,03	35,48	38,71	41,94	48,39	54,84	61,29	67,74	77,42	100	45.460.760

	Nilai AKIP UPT	74.29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	74.29	1.254.035.000
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	91.15	169.529.000
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	90.991.528

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara Akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	88.91	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88,91	3.533.884.597
Indikator Direktif Penugasan	Nilai Pengelola Arsip	90,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,42	28.000.000
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81,82	2.400.467.318
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,00	2.425.166.404

	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	61,47	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	61.47	2.226.807.034
	Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sedian Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota	95,00	55,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	1.499.300

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik UPT	94.50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94.50	28.496.672

2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan harus disimpulkan apakah berhasil atau gagal dicapai. Kinerja organisasi mengacu pada peta strategi yang disusun dengan pendekatan *Balanced Score Card*. Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 5 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian	Notifikasi warna
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	
Sangat Baik	100% < x < 120%	
Baik	= 100%	
Cukup	70%< x < 100%	
Kurang	<70%	

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Fisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ Capaian\ Output}{\%\ Capaian\ input}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh

$$SE = \frac{\%\ Rencana\ Capaian\ Output}{\%\ Rencana\ Capaian\ input}\ x\ 100\% = 1$$

Kriteria Tingkat efisiensi Kegiatan :

a. Efisiensi apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1

b. Tidak Efisien apabila TE < 0 atau TE > 1

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada capaian kinerja organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, guna memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024. Analisa capaian kinerja dilakukan dengan cara menganalisis:

1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Organisasi disertai dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) dan nilai Perspektif (NP), dengan mengacu pada aplikasi SIMETRIS.
2. Membandingkan realisasi kinerja akhir tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya
4. Membandingkan realisasi kinerja dengan UPT yang setara
5. Melakukan analisa kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya
6. Melakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Menyampaikan informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja dan tindak lanjut rekomendasi sebelumnya.

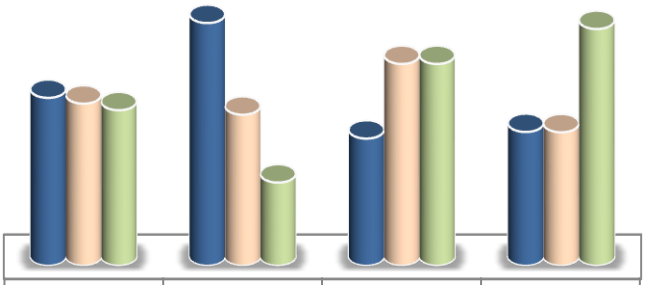
Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) total yaitu 107.43%[1] sehingga mendapatkan predikat **Istimewa**. Nilai ini didapat dari rata-rata Nilai Perspektif (NP), adapun rincian nilai tersebut :

Tabel 6 Tabel Nilai Perspektif (NP) Tahun 2024

No	Perspektif	Nilai	Kategori
1	*Stakeholder*	103.04 %	**Sangat Baik**
2	*Internal Process*	106.88 %	**Sangat Baik**
3	*Learning and Growth*	112.36 %	**Sangat Baik**

[1] *Berdasarkan data Aplikasi SIMETRIS per tanggal 24 Februari 2025 (hasil screenshoot aplikasi terlampir)*

NPSS Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun periode reviu Renstra 2022-2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut :



	NPSS	NP Stakeholder	NP Stakeholder	NP Learning& Growth
Tahun 2022	108.18	112.72	105.71	106.11
Tahun 2023	107.83	107.16	110.24	106.09
Tahun 2024	107.43	103.04	110.24	112.36

Berdasarkan grafik di atas, NPSS Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024 mengalami penurunan dari 2 tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan setiap tahun berjalan nilai target mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebagai pembagi, sehingga dapat mempengaruhi nilai capaian akhir.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil mencapai target atas 9 Sasaran Strategis dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebagai berikut :

Tabel 7 Nilai Sasaran Strategis (NSS) Tahun 2024

No	**Sasaran Strategis**	**Capaian**	**Kategori**
	Perspektif Stakeholder		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	103.16%	Sangat Baik
2	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	102.92%	Sangat Baik

Perspektif Intenal Process			
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	107.12%	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.41%	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	Baik
Perspektif Learning & Growth			
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	103.48%	Sangat Baik
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	95.09%	Cukup[2]
9	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	Sangat Baik
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	113.60%	Sangat Baik

Dari 10 Sasaran strategis, terdapat 8 sasaran dengan kriteria **Sangat Baik**, 1 sasaran dengan kriteria **Baik** dan 1 dengan kriteria **Cukup** (dikecualikan dalam perhitungan NPSS). 1 sasaran yang dikecualikan dalam perhitungan NPSS adalah Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal. Pengecualian ini mengacu pada Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024, dengan adanya perubahan *tools* penilaian indeks profesionalitas ASN ini yang berdampak signifikan pada nilai capaian akhir maka nilai indeks profesionalitas ASN dikecualikan dalam

[2] *Dikecualikan dalam perhitungan NPSS*

perhitungan NPSS tahun 2024. Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 dengan beban kerja yang setara yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 8 Perbandingan Kinerja dengan UPT Setara

Sasaran Strategis	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	Loka POM di Ende	Loka POM di Tanjung Balai	Loka POM di Baubau
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja UPT	103.16%	102.27%	103.39%	96.56%
Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	102.92%	103.40%	102.60%	101.85%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	107.12%	100.89%	109.84%	107.17%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	100.41%	101.13%	100.83%	100.39%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	120.00%	98.69%	120.00%	120.00%

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah UPT	100.00%	106.59%	110.58%	117.65%
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT	103.48%	102.41%	105.53%	99.73%
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di UPT	120.00%	108.10%	120.00%	120.00%
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	113.60%	108.93%	109.48%	115.39%
NPSS	**107.43%**	**104.13%**	**108.32%**	**107.40%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat masing-masing 1 sasaran strategis pada Loka POM di Ende dan Loka POM di Baubau yang belum mencapai 100%, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Tanjung Balai semua sasaran strategis dapat mencapai target. Dari total keseluruhan untuk NPSS keempat UPT di atas, bahwa NPSS dari tertingggi ke terendah secara berurut yakni Loka POM di Tanjung Balai, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Ende.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan sebanyak 10 Sasaran Strategis dan 26 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 9 Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.00	98.53	100.54%
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.70	93.10	100.43%
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.80	100.00	104.38%
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.10	100.00	104.06%
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00	100.00	106.38%
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	94.50	97.26	102.92%

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing	7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00%
	8	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.80	86.97	110.37%
	9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00%
	10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	72.30	78.85	109.06%
	11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	72.70	76.44	105.14%
	12	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	100.00	100.00	100.00%

	13	Keterlibatan UPT dalam program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95.00	100.00	105.26%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.59	95.98	100.41%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00%
	16	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100.00	100.00	100.00%
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT	100.00	100.00	100.00%
	19	Nilai AKIP UPT	74.29	76.24	102.62%
	20	Nilai Pengelolaan Kerasipan	90.42	97.49	107.82%

Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.15	86.67	95.09%
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di UPT	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	3.00	3.00	100.00%
Terkelolanya Keuangan UPT secara akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	88.91	95.93	107.90%
	24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81.82	100.00	122.22% (penyesuaian 120.00%)
	25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89.00	94.80	106.52%
	26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	61.47	97.82	159.13% (penyesuaian 120.00%)

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1
TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA UPT

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan NSS sebesar 103.16% dengan kriteria **Sangat Baik.** Pencapaian tersebut didukung oleh 5 indikator kinerja utama sebagai berikut :

Indikator 1 : Persentase Obat yang Memenuhi

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/

kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Perbadingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 10 Target Sampel Obat Acak Tahun 2024

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	42
2	Obat Tradisional	27
3	Suplemen Kesehatan	7
4	Obat Kuasi	2
5	Kosmetik	55

Sampel Obat yang disampling metode acak pada tahun 2024 sebanyak 136 sampel dari target 133 sampel (capaian 102.25%). Sampling produk Obat (obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik) acak tahun 2024 terlaksana lebih dari target karena terdapat penambahan 2 sampel obat dalam rangka pemenuhan target pengujian mikrobiologi (sterilitas) dan memenuhi capaian sampel triwulan III (karena sampel untuk uji Rapid baru bisa disampling pada TW IV). Penambahan 1 sampel suplemen kesehatan dalam rangka memenuhi capaian sampel triwulan III.

Persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\%\ Obat\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ Acak\ MS}{Sampel\ Acak\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ x\ 100\%$$

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 11 Realisasi IKU 1 Tahun 2024

No	Komoditi	Jumlah Sampel di sampling	Jumlah sampel diuji	Hasil Uji			% MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	44	44	44	0	0	100.00%
2	Obat Tradisional	27	27	25	2	0	92.59%
3	Suplemen Kesehatan	8	8	8	0	0	100.00%
4	Obat kuasi	2	2	2	0	0	100.00%
5	Kosmetik	55	55	55	0	0	100.00%
Jumlah Keseluruhan		**136**	**136**	**134**	**2**	**0**	**98.51%**

Realisasi Persentase Obat memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 136 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 134 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Tabel 12 Capaian IKU 1 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	98.00	0.00	0.00%	Kurang
Maret	98.00	97.14	99.13%	Cukup
April	98.00	98.11	100.12%	Sangat Baik
Mei	98.00	96.88	98.85%	Cukup
Juni	98.00	97.62	99.61%	Cukup
Juli	98.00	98.00	100.00%	Baik
Agustus	98.00	98.10	100.10%	Sangat Baik
September	98.00	98.33	100.34%	Sangat Baik

Oktober	98.00	98.37	100.37%	Sangat Baik
November	98.00	98.45	100.48%	Sangat Baik
Desember	98.00	98.53	100.54%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari realisasi 0 tidak ada penetapan target dikarenakan masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2024. Pada bulan Januari juga sampel yang telah disampling belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian;
2. Pada bulan Februari terdapat realisasi 0.00% dikarenakan jumlah sampel yang telah disampling sebanyak 26 sampel belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian;
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 97.14% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 34 sampel dari 35 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 98.11% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 52 sampel dari 53 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 96.88% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 62 sampel dari 64 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 97.62% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 82 sampel dari 84 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 98.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 98 sampel dari 100 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 98.10% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 103 sampel dari 105 sampel yang telah diperiksa dan diuji;

9. Pada bulan September terdapat realisasi 98.33% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 118 sampel dari 120 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 98.33% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 121 sampel dari 123 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 98.45% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 127 sampel dari 129 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 98.53% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 134 sampel dari 136 sampel yang telah diperiksa dan diuji.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 13 Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	80.80	84.67	104.79%	Baik
2021	84.50	80.92	95.76%	Baik
2022	87.50	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi
2023	90.50	97.69	107.95%	Sangat Baik
2024	98.00	98.53	100.54%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase capaian Obat yang memenuhi syarat melebihi target yaitu sebesar 104.79% dengan kategori Baik. Persentase tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 9.03% menjadi 95.76% dengan kategori Baik. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 banyak terdapat sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan yang meningkatkan jumlah sampel yang TMS dan menurunkan capaian kinerja. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Obat yang memenuhi syarat mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 16.82% menjadi 112.58% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4.63% menjadi 107.94% dengan kategori capaian Sangat Baik. Pada Tahun 2024

mengalami penurunan sebesar 7.41% namun masih memenuhi target dengan kategori Sangat Baik. Penurunan persentase juga dipengaruhi karena terdapat peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 7.5%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

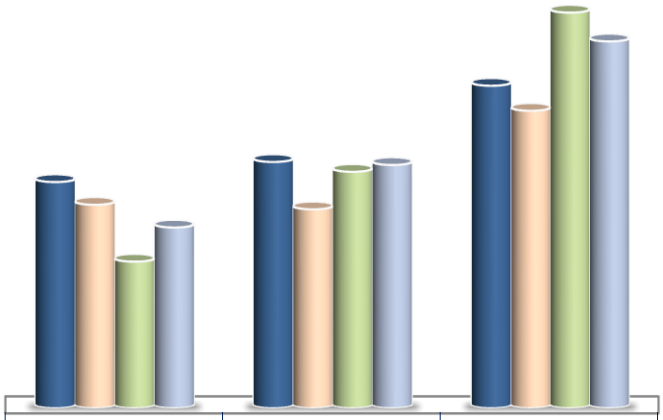
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbadingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	98.00	98.53	100.54
Loka POM di Ende	97.40	97.28	99.88
Loka POM di Tanjung Balai	95.90	98.27	102.47
Loka POM di Baubau	96.80	98.45	101.71

Grafik 1 Perbandingan Capaian IKU 1 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, tiga unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan capaian 102,47%. Hanya Loka POM di Kabupaten Ende yang tidak mencapai target dengan capaian 99,88%.

Selain itu, perbandingan data UPT juga dibandingkan dengan target Nasional Badan POM tahun 2024, target nasional indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat target yakni : 97.00. Dimana, secara keseluruhan UPT pada kluster 3 dapat mencapai target nasional tahun 2024.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel acak yang diperiksa dan diuji.

Analisis penyebab keberhasilan capaian indikator ini dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas, dimana dari sampel yang telah disampling pada tahun 2024 sebanyak 136 sampel dengan hasil 134 sampel memenuhi syarat (MS) dan hanya 2 yang sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Dua sampel tersebut yaitu:

a. Sampel OBA bulan Februari dengan kategori Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam. Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada parameter uji kimia yaitu kadar air 12% (Standar 10%);
b. Sampel OBA bulan Mei dengan kategori Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan. Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada parameter uji kimia yaitu kadar air dengan hasil 12% (Standar 10%).

Selain hasil uji, hasil evaluasi penandaan juga berpengaruh terhadap pengambilan kesimpulan akhir terkait persentase Obat yang memenuhi syarat adalah evaluasi penandaan. Meskipun hasil uji Memenuhi Syarat namun apabila evaluasi penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan maka kesimpulan akhir adalah Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada tahun 2024 evaluasi semua sampel Obat acak adalah Memenuhi Ketentuan. Adapun langkah-langkah upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam meningkatkan capaian kinerja, yaitu :

a. Melakukan sampling Obat sesuai dengan kaidah dan pedoman sampling untuk sampel acak;
b. Melakukan koordinasi dengan evaluator pusat masing-masing komoditi dalam hal ketika ada keraguan dalam penentuan evaluasi penandaan produk saat sampling;
c. Menindaklanjuti sampel yang TMS (oleh balai penguji) ke Pusat agar dapat ditindaklanjuti ke Produsen untuk melakukan perbaikan

sehingga produk dari produsen tersebut beredar sesuai dengan persyaratan;

d. Sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dan yang belum pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

e. Analisi Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya, yaitu :

a. Melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling secara *on site* yang telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan;

b. Pengawasan penandaan produk Obat yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia termasuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan ditindaklanjuti oleh Pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat;

c. Pemanfaatan *google spreadsheet* "KEMILAU INTAN" dalam perencanaan dan monitoring pelaksanaan sampling untuk memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman;

d. Melakukan koordinasi dengan Regional IV jika ada informasi atau perubahan terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui grup WhatssApp agar sampel dapat diuji sesuai dengan periode yang ditetapkan masing-masing Balai Penguji dan selesai uji tepat waktu sehingga dapat diklaim sebagai capaian.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat dan diikuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya:

a. Bimbingan Teknis Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik tanggal 4-5 Maret 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tardisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi petugas dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik;
b. *Workshop* Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat dan NAPPZA pada tanggal 5-8 Maret 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi petugas pengawas di Badan POM sehingga pelaksanaan pengawasan mutu, iklan dan penandaan obat serta pengawasan produk tembakau;
c. Rapat evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian T.A. 2023 tanggal 21 Maret 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Kegiatan yang dilaksanakan berupa diskusi dan pembahasan terkait permasalahan sampling, pengujian serta upaya percepatan pelaksanaan sampling dan pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024;

d. Rapat Monitoring, Evaluasi dan Pembahasan Permasalahan Sampling dan Pengujian TW I sampel Obat Bahan Alam. Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik;
e. Rapat Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik Melalui SIPT tanggal 21 Mei 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik;
f. Forum Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik TA. 2025 tanggal 9-10 Oktober 2024 yang dilaksankan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik; dan
g. Forum Koordinasi Pusat dan UPT BPOM dalam Manajemen Sampling Obat tanggal 14-15 November 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

Beberapa surat dari Pusat yang ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya:

a. Surat dari Direktur Pengawasan Kosmetik Nomor T-PW.03.12.4.44.04.24.292 tanggal 23 April 2024 tentang Monitoring dan Evaluasi Sampling dan Pengujian Kosmetik Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan surat tersebut, UPT diminta untuk melakukan sampling dan pengujian kosmetik sesuai dengan rencana pelaksanaan, melaporkan hasil sampling dan pengujian kosmetik melalui SIPT dan melakukan monitoring terhadap pelaporan sampling dan pengujian melalui SIPT setiap triwulan;
b. Surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor TPW.02.04.4.43.05.24.405 tanggal 15 Juni 2024 tentang Batas waktu pelaporan hasil sampling dan pengujian. Ketepatan waktu pelaporan hasil pelaksanaan sampling dan pengujian oleh UPT yaitu:

- UPT diminta sudah menyelesaikan pengiriman laporan hasil sampling dan pengujian obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik melalui SIPT ke unit pusat paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) atau 31 (tiga puluh satu) setiap akhir bulan.
- Unit pusat di Kedeputian II akan melakukan penarikan data laporan hasil sampling dan pengujian melalui SIPT pada tanggal 1 (satu) di setiap bulan.
- Laporan yang dikirimkan setelah tanggal yang ditetapkan tidak akan dihitung sebagai capaian kinerja UPT pada bulan sebelumnya.

c. Surat dari Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif Nomor PW.01.12.35.07.24.329 tanggal 29 Juli 2024 tentang Evaluasi Hasil Sampling Obat Semester I Tahun 2024. UPT diminta untuk segera melaporkan justifikasi jika terdapat ketidaksesuaian capaian, maupun kendala yang ditemui dalam pelaksanaan sampling obat, serta pelaporan hasil sampling;
d. Surat dari Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif Nomor PI.06.02.12.35.10.24.1754 tanggal 22 Oktober 2024 tentang Monitoring dan Evaluasi Target Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat TW III Tahun 2024; dan
e. Surat dari Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan terntang Evaluasi Laporan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan yang rutin dikirimkan setiap bulan sebagai monitoring capaian UPT.

Indikator 2 : Persentase Makanan yang Memenuhi

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses cara atau metode tertentu atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak ditahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5.

Jumlah produk Pangan TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Pangan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 jumlah target sampel Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang disampling dengan metode acak adalah 28 sampel dan persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 14 Realisasi IKU 2 Tahun 2024

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	29	29	27	2	0	93.10%

Sampling produk makanan acak tahun 2024 terlaksana melebihi target karena terdapat penambahan 1 sampel yaitu sampel AMDK (sampel targeted) pada bulan mei yang bisa diklaim juga sebagai sampel acak.

Tabel 15 Capaian IKU 2 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	92.70	0.00	0.00%	Kurang
Maret	92.70	80.00	86.30%	Cukup
April	92.70	85.71	92.46%	Cukup
Mei	92.70	90.91	98.07%	Cukup
Juni	92.70	90.91	98.07%	Cukup
Juli	92.70	93.33	100.68%	Sangat Baik
Agustus	92.70	90.00	97.09%	Cukup
September	92.70	90.48	97.60%	Cukup
Oktober	92.70	92.00	99.24%	Cukup
November	92.70	92.86	100.17%	Sangat Baik
Desember	92.70	93.10	100.44%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari realisasi 0 tidak ada penetapan target dikarenakan masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2024;
2. Pada bulan Januari juga sampel yang telah disampling belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian. 2. Pada bulan Februari

terdapat realisasi 0.00% dikarenakan jumlah sampel yang telah disampling sebanyak 2 sampel belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian;

3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 80.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 4 sampel dari 5 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 85.71% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 6 sampel dari 7 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 90.91% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 10 sampel dari 11 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 90.91% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 10 sampel dari 11 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 93.33% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 14 sampel dari 15 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 90.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 18 sampel dari 20 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 97.60% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 19 sampel dari 21 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 99.24% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 23 sampel dari 25 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 100.17% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 26 sampel dari 28 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 100.44% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 27 sampel dari 29 sampel yang telah diperiksa dan diuji.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 16 Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	78.00	69.70	89.36%	Cukup
2021	80.00	93.10	116.38%	Sangat Baik
2022	82.00	96.15	117.26%	Memenuhi Ekspektasi
2023	84.00	89.29	106.29%	Sangat Baik
2024	92.70	93.10	100.44%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase capaian makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yaitu sebesar 89.36% dengan kategori capaian yaitu Cukup. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 27.02% menjadi 116.38% dengan kategori capaian Sangat Baik. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian makanan yang memenuhi syarat mengalami peningkatan sebesar 0.88% menjadi 117.26% dengan dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10.97% menjadi 106.29% dengan kategori capaian Sangat Baik. Pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5.85% namun masih memenuhi target dengan kategori Sangat Baik. Penurunan persentase juga dipengaruhi karena terdapat peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 8.70%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 - 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

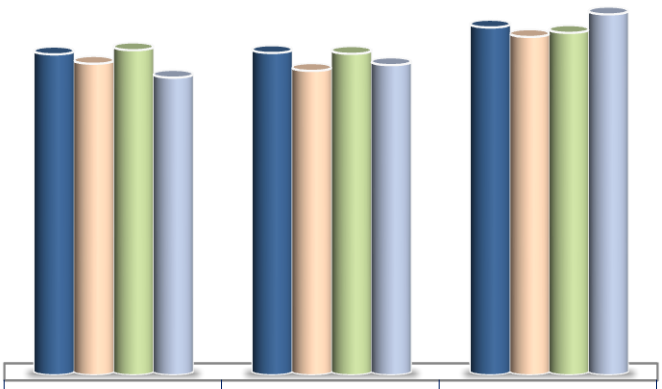
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	92.70	93.10	100.44
Loka POM di Ende	90.00	87.95	97.72
Loka POM di Tanjung Balai	93.90	92.86	98.89
Loka POM di Baubau	86.00	89.61	104.20

Grafik 2 Perbandingan Capaian IKU 2 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, dua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kota Bau-Bau dengan capaian 104,20%. Untuk dua unit kerja yang tidak mencapai target adalah Loka POM di Kabupaten Ende.

Selain itu, perbandingan data UPT juga dibandingkan dengan target Nasional Badan POM tahun 2024, target nasional indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat target yakni : 87.00. Dimana, secara keseluruhan UPT pada kluster 3 dapat mencapai target nasional tahun 2024.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel acak yang diperiksa dan diuji. Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2024.

Analisis penyebab keberhasilan capaian indikator ini dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas, dimana dari sampel yang telah disampling dan diuji sebanyak 29 sampel dengan hasil 27 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel yang TMS tersebut adalah sampel Biskuit yang disampling pada bulan Februari dengan hasil uji TMS pada parameter kimia PK Sulfit dan Sampel AMDK yang disampling pada bulan Agustus 2024 dengan hasil uji TMS pada Parameter pH. Selain hasil uji, hasil evaluasi penandaan

juga berpengaruh terhadap pengambilan kesimpulan akhir terkait persentase makanan yang memenuhi syarat adalah evaluasi penandaan. Meskipun hasil uji Memenuhi Syarat namun apabila evaluasi penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan maka kesimpulan akhir adalah Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada tahun 2024 evaluasi semua sampel Obat acak adalah Memenuhi Ketentuan.

Adapun langkah-langkah upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam meningkatkan capaian kinerja, yaitu :

a. Melakukan sampling makanan sesuai dengan kaidah dan pedoman sampling untuk sampel acak;
b. Melakukan koordinasi dengan evaluator pusat masing-masing komoditi dalam hal ketika ada keraguan dalam penentuan evaluasi penandaan produk saat sampling;
c. Menindaklanjuti sampel yang TMS (oleh balai penguji) ke Pusat agar dapat ditindaklanjuti ke Produsen untuk melakukan perbaikan sehingga produk dari produsen tersebut beredar sesuai dengan persyaratan;
d. Sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dan yang belum pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya, yaitu :

1) Melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling secara on site yang telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan

pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan;

2) Pengawasan penandaan produk makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia termasuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan ditindaklanjuti oleh Pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat;
3) Pemanfaatan google spreadsheet KEMILAU INTAN dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling untuk memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman;
4) Melakukan koordinasi dengan Regional IV jika ada informasi atau perubahan terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui grup WhatssApp agar sampel dapat diuji sesuai dengan periode yang ditetapkan masing-masing Balai Penguji dan selesai uji tepat waktu sehingga dapat diklaim sebagai capaian;
5) Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat yang diiukuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu Pendampingan dalam Rangka Perkuatan Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan di Region Samarinda pada tanggal 5 September 2024. Sehubungan dengan Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan yang sinergis dengan konsep regionalisasi laboratorium Obat dan Makanan, diperlukan upaya monitoring, evaluasi dan koordinasi dalam pelaksanaannya untuk mendukung perkuatan pengawasan pangan di Tahun 2024.

Indikator 3 : Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses cara atau metode tertentu atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling targeted ditahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5.

Jumlah produk Pangan TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Pangan yang TMS ilegal atau TMS rusak/

kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Perbadingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 17 Target Sampel Obat Target Tahun 2024

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	10
2	Obat Tradisional	12
3	Suplemen Kesehatan	3
4	Obat Kuasi	1
5	Kosmetik	23

Sampel Obat yang disampling metode targeted pada tahun 2024 sebanyak sampel dari target 50 sampel (capaian 100.00%). Persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 18 Realisasi IKU 3 Tahun 2024

No	Komoditi	Jumlah Sampel di sampling	Jumlah sampel diuji	Hasil Uji			% MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	10	10	10	0	0	100.00%
2	Obat Tradisional	12	12	12	0	0	100.00%
3	Suplemen Kesehatan	3	3	3	0	0	100.00%
4	Obat kuasi	1	1	1	0	0	100.00%
5	Kosmetik	24	24	24	0	0	100.00%
Jumlah Keseluruhan		**50**	**50**	**50**	**50**	**0**	**100.00%**

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 50 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil semua sampel MS (Memenuhi Syarat).

Tabel 19 Capaian IKU 3 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	95.80	0.00	0.00%	Kurang
Maret	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
April	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
Mei	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
Juni	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
Juli	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
Agustus	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
September	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
Oktober	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
November	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik
Desember	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari realisasi 0 tidak ada penetapan target dikarenakan masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2024. Pada bulan Januari juga sampel yang telah disampling belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian;
2. Pada bulan Februari terdapat realisasi 0.00% dikarenakan jumlah sampel yang telah disampling sebanyak 1 sampel belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian;
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 3 sampel'
4. Pada bulan April terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 4 sampel;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 14 sampel;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 23 sampel;

7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 26 sampel;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 43 sampel;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 47 sampel;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 48 sampel dari 48 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 48 sampel dari 48 sampel yang telah diperiksa dan diuji;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 50 sampel dari 50 sampel yang telah diperiksa dan diuji.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 20 Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	85.00	75.66	89.13%	Cukup
2021	75.00	90.38	120.51%	Tidak Dapat di Simpulkan
2022	77.00	90.00	116.88%	Memenuhi Ekspektasi
2023	79.00	95.74	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan
2024	95.80	100.00	104.38%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 89.13% dengan kategori Cukup. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 31.38% menjadi 120.51% dengan kategori Tidak dapat disimpulkan (karena lebih dari 120.00%). Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 terdapat penurunan target menjadi 75.00%. Pada tahun 2022 persentase mengalami penurunan sebesar

3.63% menjadi 116.88% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebesar 4.31% menjadi 121.19% dengan Tidak dapat disimpulkan (karena lebih dari 120.00%). Pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 16.81% namun masih memenuhi target dengan kategori Sangat Baik. Penurunan persentase disebabkan karena terdapat peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 16.8% .

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

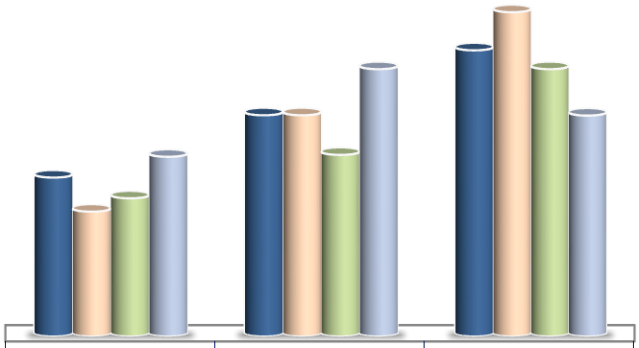
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbadingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	95.80	100.00	104.38
Loka POM di Ende	93.50	100.00	106.95
Loka POM di Tanjung Balai	94.40	97.33	103.11
Loka POM di Baubau	97.20	103.11	99.98

Grafik 3 Perbandingan Capaian IKU 3 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, tiga unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende dengan capaian 106,95%. Hanya Loka POM Kota Bau-Bau yang tidak mencapai target dengan capaian 99,98%

Selain itu, perbandingan data UPT juga dibandingkan dengan target Nasional Badan POM tahun 2024, target nasional indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan target yakni : 92.00. Dimana, secara keseluruhan UPT pada kluster 3 dapat mencapai target nasional tahun 2024.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi

jumlah sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2024.

Analisis penyebab keberhasilan capaian indikator ini pada tahun 2024 dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas, dimana dari sampel yang telah disampling dan diuji semuanya memenuhi syarat (MS). Selain hasil uji, hasil evaluasi penandaan juga berpengaruh terhadap pengambilan kesimpulan akhir terkait persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah evaluasi penandaan. Meskipun hasil uji Memenuhi Syarat namun apabila evaluasi penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan maka kesimpulan akhir adalah Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada tahun 2024 evaluasi semua sampel Obat Targeted adalah Memenuhi Ketentuan.

Adapun langkah-langkah upaya yang telah dilakukan dalam mempertahankan capaian kinerja, yakni :

1. Melakukan sampling Obat sesuai dengan kaidah dan pedoman sampling untuk sampel targeted;
2. Melakukan koordinasi dengan evaluator pusat masing-masing komoditi dalam hal ketika ada keraguan dalam penentuan evaluasi penandaan produk saat sampling;
3. Menindaklanjuti sampel yang TMS (oleh balai penguji) ke Pusat agar dapat ditindaklanjuti ke Produsen untuk melakukan perbaikan sehingga produk dari produsen tersebut beredar sesuai dengan persyaratan;
4. Sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

e. Analisi Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya, yaitu :

a. Melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling secara *on site* yang telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan;
b. Pengawasan penandaan produk Obat yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia termasuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan ditindaklanjuti oleh Pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat;
c. Pemanfaatan *google spreadsheet* "KEMILAU INTAN" dalam perencanaan dan monitoring pelaksanaan sampling untuk memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman;
d. Melakukan koordinasi dengan Regional IV jika ada informasi atau perubahan terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui grup WhatssApp agar sampel dapat diuji sesuai dengan periode yang ditetapkan masing-masing Balai Penguji dan selesai uji tepat waktu sehingga dapat diklaim sebagai capaian.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat dan diikuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya:

a. Bimbingan Teknis Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik tanggal 4-5 Maret 2024 yang dilaksanakan

oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tardisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi petugas dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaporan sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik;

b. *Workshop* Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat dan NAPPZA pada tanggal 5-8 Maret 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi petugas pengawas di Badan POM sehingga pelaksanaan pengawasan mutu, iklan dan penandaan obat serta pengawasan produk tembakau;
c. Rapat evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian T.A. 2023 tanggal 21 Maret 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Kegiatan yang dilaksanakan berupa diskusi dan pembahasan terkait permasalahan sampling, pengujian serta upaya percepatan pelaksanaan sampling dan pengujian Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024;
d. Rapat Monitoring, Evaluasi dan Pembahasan Permasalahan Sampling dan Pengujian TW I sampel Obat Bahan Alam. Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik;
e. Rapat Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik Melalui SIPT tanggal 21 Mei 2024 yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik;
f. Forum Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik TA. 2025 tanggal 9-10 Oktober 2024 yang dilaksankan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik; dan

g. Forum Koordinasi Pusat dan UPT BPOM dalam Manajemen Sampling Obat tanggal 14-15 November 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

Beberapa surat dari Pusat yang ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya:

a. Surat dari Direktur Pengawasan Kosmetik Nomor T-PW.03.12.4.44.04.24.292 tanggal 23 April 2024 tentang Monitoring dan Evaluasi Sampling dan Pengujian Kosmetik Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan surat tersebut, UPT diminta untuk melakukan sampling dan pengujian kosmetik sesuai dengan rencana pelaksanaan, melaporkan hasil sampling dan pengujian kosmetik melalui SIPT dan melakukan monitoring terhadap pelaporan sampling dan pengujian melalui SIPT setiap triwulan;
b. Surat dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nomor TPW.02.04.4.43.05.24.405 tanggal 15 Juni 2024 tentang Batas waktu pelaporan hasil sampling dan pengujian. Ketepatan waktu pelaporan hasil pelaksanaan sampling dan pengujian oleh UPT yaitu:
    - UPT diminta sudah menyelesaikan pengiriman laporan hasil sampling dan pengujian obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik melalui SIPT ke unit pusat paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) atau 31 (tiga puluh satu) setiap akhir bulan.
    - Unit pusat di Kedeputian II akan melakukan penarikan data laporan hasil sampling dan pengujian melalui SIPT pada tanggal 1 (satu) di setiap bulan.
    - Laporan yang dikirimkan setelah tanggal yang ditetapkan tidak akan dihitung sebagai capaian kinerja UPT pada bulan sebelumnya.
c. Surat dari Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif Nomor

PW.01.12.35.07.24.329 tanggal 29 Juli 2024 tentang Evaluasi Hasil Sampling Obat Semester I Tahun 2024. UPT diminta untuk segera melaporkan justifikasi jika terdapat ketidaksesuaian capaian, maupun kendala yang ditemui dalam pelaksanaan sampling obat, serta pelaporan hasil sampling;

d. Surat dari Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif Nomor PI.06.02.12.35.10.24.1754 tanggal 22 Oktober 2024 tentang Monitoring dan Evaluasi Target Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat TW III Tahun 2024; dan

e. Surat dari Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan terntang Evaluasi Laporan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan yang rutin dikirimkan setiap bulan sebagai monitoring capaian UPT.

Indikator 4 : Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses cara atau metode tertentu atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak ditahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kedaluwarsa

3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5.

Jumlah produk Pangan TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Pangan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 jumlah target sampel Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang disampling dengan metode targeted adalah 12 sampel dan persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

Adapun rincian realisasinya :

Tabel 21 Realisasi IKU 4 Tahun 2024

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	13	13	13	0	0	100.00%

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 13 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak).

Tabel 22 Capaian IKU 4 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	96.10	0.00	0.00	Kurang
Maret	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
April	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
Mei	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
Juni	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
Juli	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
Agustus	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
September	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
Oktober	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
November	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik
Desember	96.10	100.00	104.06%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari realisasi 0 tidak ada penetapan target dikarenakan masih dalam proses pembahasan target sampling tahun 2024. Pada bulan Januari juga sampel yang telah disampling belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian;
2. Pada bulan Februari terdapat realisasi 0.00% dikarenakan jumlah sampel yang telah disampling sebanyak 2 sampel belum selesai uji oleh Balai Penguji, sehingga belum ada capaian;
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 2 sampel;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 6 sampel;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 7 sampel;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 9 sampel;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 10 sampel;

8. Pada bulan Agustus tidak terdapat sampling produk makanan secara targeted, sehingga realisasi merupakan kumulatif dari bulan sebelumnya;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 11 sampel;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 12 sampel;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 13 sampel;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 13 sampel.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 23 Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	85.00	100.00	117.65%	Sangat Baik
2021	95.00	91.67	96.49%	Baik
2022	96.00	100.00	104.17%	Memenuhi Ekspektasi
2023	97.00	95.16	95.16%	Cukup
2024	96.10	100.00	104.06	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase capaian Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 117.65% dengan kategori capaian yaitu Sangat Baik. Persentase tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 21.16% menjadi 95.49% kategori penilaian Baik. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan target indikator dan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan sebesar 7.68% menjadi 104.17% kategori capaian Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9.01% menjadi 95.16% dengan kategori capaian Sangat Baik. Pada Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 8.9% dengan kategori Sangat Baik. Peningkatan

persentase juga dipengaruhi karena terdapat penurunan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 0.80%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

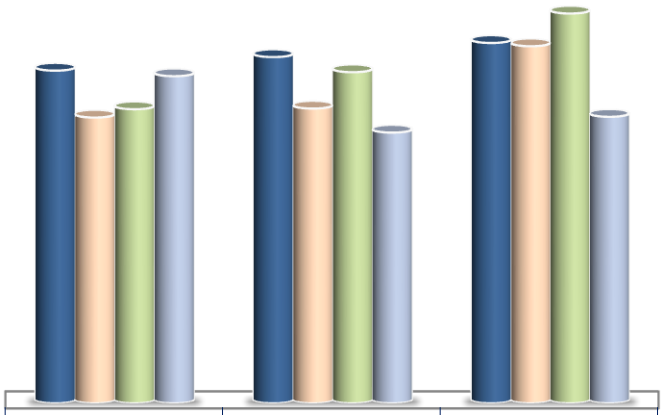
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	96.10	100.00	104.06
Loka POM di Ende	82.61	85.19	103.12
Loka POM di Tanjung Balai	85.00	95.65	112.53
Loka POM di Baubau	94.50	78.28	82.82

Grafik 4 Perbandingan Capaian IKU 4 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, dua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kota Bau-Bau dengan capaian 104,20%. Untuk dua unit kerja yang tidak mencapai target adalah Loka POM di Kabupaten Ende.

Selain itu, perbandingan data UPT juga dibandingkan dengan target Nasional Badan POM tahun 2024, target nasional indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat target yakni : 84.60. Dimana, secara keseluruhan UPT pada kluster 3 dapat mencapai target nasional tahun 2024.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi

jumlah sampel acak yang diperiksa dan diuji. Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2024.

Analisis penyebab keberhasilan capaian indikator ini dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas, dimana dari sampel yang telah disampling dan diuji sebanyak 29 sampel dengan hasil 27 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel yang TMS tersebut adalah sampel Biskuit yang disampling pada bulan Februari dengan hasil uji TMS pada parameter kimia PK Sulfit dan Sampel AMDK yang disampling pada bulan Agustus 2024 dengan hasil uji TMS pada Parameter PH. Selain hasil uji, hasil evaluasi penandaan juga berpengaruh terhadap pengambilan kesimpulan akhir terkait persentase makanan yang memenuhi syarat adalah evaluasi penandaan. Meskipun hasil uji Memenuhi Syarat namun apabila evaluasi penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan maka kesimpulan akhir adalah Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada tahun 2024 evaluasi semua sampel Obat acak adalah Memenuhi Ketentuan.

Adapun langkah-langkah upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam meningkatkan capaian kinerja, yaitu :

a. Melakukan sampling makanan sesuai dengan kaidah dan pedoman sampling untuk sampel *targeted*;
b. Melakukan koordinasi dengan evaluator pusat masing-masing komoditi dalam hal ketika ada keraguan dalam penentuan evaluasi penandaan produk saat sampling;
c. Menindaklanjuti sampel yang TMS (oleh balai penguji) ke Pusat agar dapat ditindaklanjuti ke Produsen untuk melakukan perbaikan sehingga produk dari produsen tersebut beredar sesuai dengan persyaratan;

Sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dan yang belum pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk

secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya, yaitu :

a. Melakukan evaluasi penandaan untuk produk yang akan disampling secara *on site* yang telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan pedoman sampling untuk sampel (jumlah minimal dan pengacakan sampel) untuk dapat meminimalisir sampel yang TMK penandaan;
b. Pengawasan penandaan produk makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia termasuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan ditindaklanjuti oleh Pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat;
c. Pemanfaatan google *spreadsheet* "KEMILAU INTAN" dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling untuk memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman;
d. Melakukan koordinasi dengan Regional IV jika ada informasi atau perubahan terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui grup WhatssApp agar sampel dapat diuji sesuai dengan periode yang ditetapkan masing-masing Balai Penguji dan selesai uji tepat waktu sehingga dapat diklaim sebagai capaian;
e. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat yang diiukuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu Pendampingan

dalam Rangka Perkuatan Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan di Region Samarinda pada tanggal 5 September 2024. Sehubungan dengan Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan yang sinergis dengan konsep regionalisasi laboratorium Obat dan Makanan, diperlukan upaya monitoring, evaluasi dan koordinasi dalam pelaksanaannya untuk mendukung perkuatan pengawasan pangan di Tahun 2024;

f. Menindaklanjuti surat dinas dari Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Nomor PW.04.03.5.11.24.226 tanggal 1 November 2024 tentang Surat Edaran Pengawasan Peredaran, Sampling dan Pengujian Pangan. Berdasarkan surat tersebut, UPT dapat melakukan sampling produk Latiao dan bisa diklaim sebagai sampel *targeted* yaitu sampel kasus.

Indikator 5 : Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Pengambilan keputuan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi dan hasil pemeriksaan dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 jumlah target sampel Pangan Fortifikasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang disampling adalah 17 sampel dan persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\%\ Pangan\ Fortifkasi\ MS = \frac{Jumlah\ Sampel\ pangan\ fortifikasi\ MS}{Sampel\ pangan\ fortifikasi\ yang\ Diperiksa\ dan\ Diuji}\ x\ 100\%$$

Tabel 24 Realisasi IKU 5 Tahun 2024

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Pangan Fortifikasi	19	19	19	0	0	100.00%

Sampling produk pangan fortifikasi terlaksana melebihi target karena terdapat penambahan sampel Minyak Goreng Sawit (MGS) pada bulan Juli. Penambahan 2 sampel dikarenakan kesalahan persepsi petugas pada pedoman sampling bahwa sampel MGS hanya dilakukan pada sarana produksi di wilayah kerja, sedangkan petugas sudah melakukan sampling MGS pada sarana peredaran di bulan Februari 2024. Penambahan realisasi dari target awal 15 (oleh Roren) juga dalam rangka Menindaklanjuti surat dari Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan Nomor T-PW.04.03.53.10.24.1806 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Sampling Garam di Peredaran bahwa terdapat penambahan 2 sampel Garam.

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 19 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin.

Tabel 25 Capaian IKU 5 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	94.00	0.00	0.00	Kurang
Maret	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
April	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Mei	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Juni	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Juli	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Agustus	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
September	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Oktober	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
November	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Desember	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari realisasi 0 karena belum ada target;
2. Pada bulan Februari realisasi 0 karena belum ada target;
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 5 sampel;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 5 sampel;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 5 sampel;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 12 sampel;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 17 sampel;
8. Pada bulan Agustus tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya;
9. Pada bulan September tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 19 sampel;

11. Pada bulan November tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya;
12. Pada bulan Desember tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

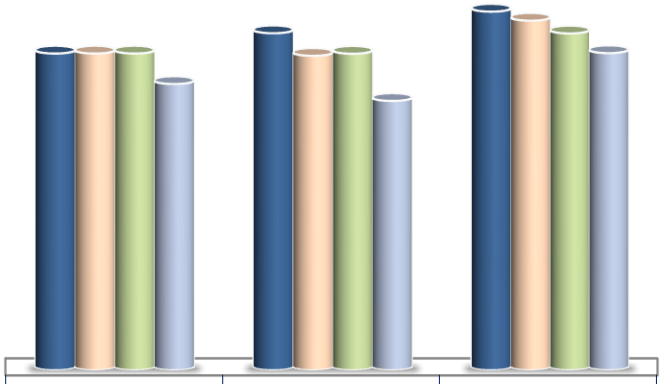
Tabel 26 Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
2024	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik

Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 dan 2024 adalah 100.00.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	94.00	100.00	106.38
Loka POM di Ende	94.00	93.33	103.70
Loka POM di Tanjung Balai	94.00	93.94	99.94
Loka POM di Baubau	85.00	80.00	94.12

Grafik 5 Perbandingan Capaian IKU 5 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3,dua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan capaian 106,38%. Untuk unit kerja yang tidak mencapai target adalah Loka POM di Tanjung Balai dengan dan Loka POM di Kota Bau-Bau.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan capaian indikator ini dapat dilihat berdasarkan rincian data di atas, sebanyak 19 sampel telah diuji dengan hasil semua sampel memenuhi syarat (MS). Sampling fortifikasi garam beryodium dan minyak goreng sawit dilaksanakan di sarana peredaran di Kecamatan Satui dan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan salah satu daerah masuk ke dalam lokus stunting berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.01.02.2.21.11.22.873 tanggal 16 November 2022 tentang

penyampaian manual indikator dan kertas kerja indikator kinerja utama UPT Badan POM Tahun 2021-2024, yang didalamnya dijelaskan untuk perhitungan indikator ini berdasarkan jumlah sampel hasil MS dibagi jumlah sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Data capaian ini masih bersifat sementara, karena akan terakumulasi hingga akhir tahun 2024. Berbeda dengan sampel obat dan makanan acak, hasil evaluasi penandaan untuk pangan fortifikasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan kesimpulan akhir terkait persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat. Meskipun hasil evaluasi penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan jika hasil uji Memenuhi Syarat maka kesimpulan akhir tetap Memenuhi Ketentuan.

Adapun langkah-langkah upaya yang telah dilakukan dalam mempertahankan capaian kinerja, yakni :

a. Tetap melakukan sampling sesuai dengan kaidah dan pedoman sampling untuk pangan fortifikasi yaitu sesuai lokus stunting;
b. Sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya, yaitu:

a. Melakukan pendampingan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu sebelum melaksanakan sampling agar penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) konsisten diterapkan;

b. Pengawasan produk pangan fortifikasi yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia termasuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan ditindaklanjuti oleh Pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat;
c. Pemanfaatan google *spreadsheet* "KEMILAU INTAN" dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling untuk memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman;
d. Melakukan koordinasi dengan Regional IV jika ada informasi atau perubahan terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui grup WhatssApp agar sampel dapat diuji sesuai dengan periode yang ditetapkan masing-masing Balai Penguji dan selesai uji tepat waktu sehingga dapat diklaim sebagai capaian;
e. Menindaklanjuti surat dari Pusat dan berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai Balai Penguji yaitu Surat dari Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan Nomor TPP.01.02.53.04.24.670 tanggal 30 April tentang Penjelasan Tindak Lanjut Sampling Pangan Fortifikasi. Menjelaskan terkait pada bagian pengujian produk pangan fortifikasi telah dicantumkan cara pengambilan kesimpulan. Kesimpulan terkait hasil uji fortifikan tetap dihitung ke dalam indikator "Sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat" karena DO indikator tersebut hanya spesifik terkait kesesuaian fortifikan. Pengambilan kesimpulan pada sampel minyak goreng sawit sesuai dengan Pedoman Sampling 2024 point 6.3 sebagai berikut:
   - Parameter fortifikan: vitamin A (total) hanya dapat disimpulkan bagi sampel yang disampling di sarana produksi;
   - Parameter mutu: bilangan peroksida hanya dapat disimpulkan bagi sampel yang disampling di sarana produksi.

- Mengikuti Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan Fortifikasi pada tanggal 21-21 Februari 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan. Kegiatan dilaksanakan dengan upaya perkuatan kompetensi inspektur pangan BPOM untuk pangan fortifikasi;
- Advokasi ke Pemda Wilayah Sentra Pangan Fortifikasi dan Wilayah Prioritas Penurunan Stunting terkait Pengawasan Pangan Fortifikasi pada tanggal 06 Agustus 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan. Advokasi kepada Pemda Kab/Kota agar secara intensif melaksanakan pengawalan implementasi fortifikasi pangan dan pencapaian indikator dimaksud, khususnya di wilayah-wilayah yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai prioritas percepatan penurunan stunting;
- Mengikuti Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan Fortifikasi pada tanggal 22 Oktober 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk mendukung Program Nasional perbaikan atau pengayaan asupan gizi masyarakat;
- FGD Monitoring dan Sinergi Pengawasan Pangan Fortifikasi pada tanggal 18 Desember 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan sebagai forum untuk menyampaikan hasil pengawasan BPOM dan menyepakati solusi bersama serta rencana kolaborasi antar K/L/D untuk pengembangan intervensi pengawasan pangan fortifikasi baik di tingkat sarana produksi maupun di tingkat peredaran maupun kebijakan ke depan.

SASARAN STRATEGIS 2

MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan NSS sebesar 102.92% dengan kriteria **Sangat Baik.** Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Indikator 6 : Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT

a. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.
b. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
c. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.
d. Survei dilakukan terhadap seluruh jenis layanan publik yang diselenggarakan oleh masing-masing UPP dengan mengacu pada daftar jenis layanan publik BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan BPOM.
e. Target dinyatakan dalam angka.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 27 Capaian IKU 6 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	%Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT	94.50	97.26	102.92%	Sangat Baik

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sangat baik. Oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus melakukan perbaikan berkesinambungan agar target tahun 2025 dapat tetap tercapai.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

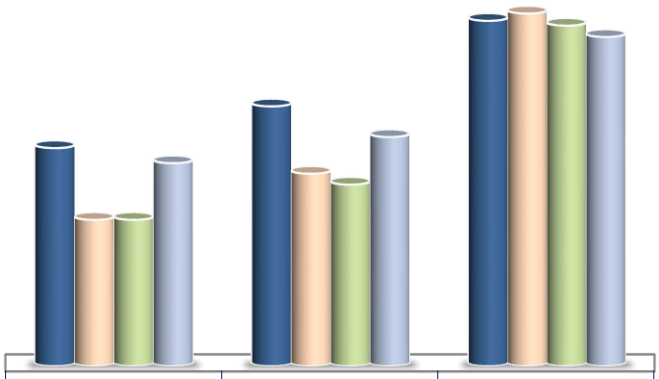
Tabel 28 Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	94.50	97.26	102.92%	Sangat Baik

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT baru menjadi IKU di tahun 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	94.50	97.26	102.92
Loka POM di Ende	89.75	92.80	103.40
Loka POM di Tanjung Balai	89.75	92.08	102.60
Loka POM di Baubau	93.50	95.23	101.85

Grafik 6 Perbandingan Capaian IKU 6 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Ende dengan capaian 103.40%. Namun jika dilihat dari target dan realisasi, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki nilai target dan realisasi yang paling tinggi jika dibandingkan dengan UPT lainnya dalam kluster 3.

Selain itu, perbandingan data UPT juga dibandingkan dengan target Nasional Badan POM tahun 2024, target nasional indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM target yakni : 92.50. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Baubau dapat mencapai target nasional tahun 2024, sedangkan Loka POM di Ende dan Loka POM di Tanjung Balai tidak mencapai target nasional tahun 2024.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan surat Sekretaris Utama Nomor B-OT.03.04.2.22.03.24.244 pada tanggal 22 Maret 2024 tentang Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM Tahun 2024,

dimana menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan survei SKM di wilayah kerja UPT, yakni :

Tabel 29 Tahapan Pelaksanaan Survei SKM Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No.	Tahapan Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1.	Persiapan pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data jenis dan pengguna layanan	Minggu III Februari s.d. Minggu I Maret 2024
	b. Penetapan target responden survei dan penyiapan tautan survei	Minggu II s.d. III Maret 2024
2.	Pelaksanaan survei oleh UPP	1 April s.d. 30 Juni 2024
3.	Pengolahan survei	Minggu I April s.d. Minggu II Juli 2024*
4.	Pelaporan survei oleh UPP	Minggu III Juli s.d. Minggu I Agustus 2024

Sampai dengan akhir tahun 2024:

1. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaporkan data jenis dan pengguna layanan tahun 2023 ke Sekretaris Utama Badan POM sebagai dasar penentuan target responden tahun 2024 melalui surat Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor B-OT.03.04.22C.01.24.03 tanggal 22 Januari 2024. Dengan rincian jumlah pengguna layanan informasi sebanyak 140 dan layanan sertifikasi CPPOB sebanyak 8.
2. Target responden survei untuk setiap jenis layanan berdasar pada jumlah populasi penerima layanan di tahun 2023 yang selanjutnya dihitung dengan formula Krejcie & Morgan sehingga didapat target minimal jumlah responden yang harus dipenuhi sesuai timeline pelaksanaan survei.
3. Target tahun 2024 berdasarkan perhitung Pusat, yakni target minimal 32 untuk layanan Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan dan 2 untuk layanan Penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

4. Kuesioner SKM memuat 11 (sebelas) pertanyaan yang mewakili 9 (sembilan) unsur pelayanan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
5. Telah memenuhi target responden sebagaimana yang telah ditetapkan dan sesuai timeline pelaksanaan survei.
6. Telah dilakukan cleansing data responden SKM yang tidak sesuai sebanyak 18 responden yang bukan pengguna layanan UPP dengan melalui surat Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor B-OT.03.04.22C.06.24.340 pada tanggal 28 Juni 2024 yang ditujukan ke Biro Hukum dan Organisasi UP Tim Kerja Pengembangan Pelayanan Publik BPOM RI.
7. Telah diperoleh indeks SKM sebesar 97.26 setelah dilakukan cleansing pada Bulan Juli.
8. Telah disusun laporan SKM berdasarkan surat dinas nomor B-OT.03.04.22C.08.24.439 yang ditujukan kepada Biro Hukum dan Organisasi UP Tim Kerja Pengembangan Pelayanan Publik BPOM.
9. Tindaklanjut hasil survei SKM telah diselesaikan pada tanggal 23 September 2024, sebagaiman yang tercantum pada laporan hasil rekomendasi tindaklanjut hasil SKM tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Kuesioner SKM memuat 11 (sebelas) pertanyaan yang mewakili 9 (sembilan) unsur pelayanan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kuesioner SKM telah diintegrasikan dengan kuesioner Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK). Pengisian kuesioner untuk ketiga survei (SKM, SPKP, dan SPAK) dilakukan melalui tautan survei yang sama, sehingga setiap isian kuesioner pada periode pelaksanaan SKM akan menghasilkan nilai untuk masing-masing survei tersebut. Survei dilaksanakan secara

online menggunakan *iframe* kuesioner yang ditempelkan pada aplikasi Sapa APIP. Setiap UPP mendapatkan tautan survei yang selanjutnya dapat diakses oleh responden untuk mengisi kuesioner. UPP dapat melakukan pemantauan pengisian kuesioner oleh responden melalui aplikasi Sapa APIP (https://sapaapip.pom.go.id) modul SKM, yang dapat diakses menggunakan akun Sapa APIP level 2 masing-masing UPP.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian kinerja pada indikator ini juga dipengaruhi oleh realisasi output kegiatan yang sesuai dengan RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024. Dimana pelaksanaan indikator ini sampai dengan triwulan IV didukung oleh subkomponen kegiatan yang telah terealisasi. Kegiatan – kegiatan tersebut berupa layanan ULPK pada tahun 2024 dan pembinaan UMKM Pangan Olahan untuk memperoleh sertifikat CPPOB pada tahun 2023. Layanan ULPK dibuka pada jam kerja di kantor Loka POM, stand pameran di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Selain itu, pengambilan survei juga ditunjang oleh program inovasi Patin Balalah (ULPK Keliling) sebanyak 7 kali. Survei dilakukan pada 34 responden dengan rincian 32 orang responden dari konsumen layanan ULPK dan 2 orang pelaku usaha yang telah memperoleh sertifikat CPPOB untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

SASARAN STRATEGIS 3

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI MASING-MASING WILAYAH KERJA UPT

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan NSS sebesar 107.12% dengan kriteria **Sangat Baik.** Pencapaian tersebut didukung oleh 7 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Indikator 7 : Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

1) Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.

2) Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3) Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

4) Survei dilakukan terhadap seluruh jenis layanan publik yang diselenggarakan oleh masing-masing UPP dengan mengacu pada daftar jenis layanan publik BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan BPOM.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Hasil perhitungan realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 393 dari 393 rekomendasi. Perhitungan rata-rata % capaian dihitungan menggunakan formula :

1) Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

2) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

3) Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat/ UPT lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

4) Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 30 Realisasi IKU 7 Tahun 2024

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%Capaian
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	168	168	100.00%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	118	118	100.00%
3	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat / UPT lain	106	106	100.00%
4	Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	1	1	100.00%
Rata-rata				**100.00%**

Berdasarkan tabel di atas keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti berdasarkan komoditi yaitu:

1) Obat, keputusan yang diterbitkan sejumlah 112 dan ditindaklanjuti sejumlah 112;
2) Obat Bahan Alam keputusan yang diterbitkan sejumlah 61 dan ditindaklanjuti sejumlah 61;
3) Suplemen Kesehatan keputusan yang diterbitkan sejumlah 25 dan ditindaklanjuti sejumlah 25;
4) Kosmetik keputusan yang diterbitkan sejumlah 92 dan ditindaklanjuti sejumlah 92;
5) Pangan keputusan yang diterbitkan sejumlah 102 dan ditindaklanjuti sejumlah 102.

Tabel 31 Capaian IKU 7 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	100.00	92.59	92.59	Cukup
Februari	100.00	100.00	100.00	Baik
Maret	100.00	100.00	100.00	Baik
April	100.00	100.00	100.00	Baik
Mei	100.00	100.00	100.00	Baik
Juni	100.00	100.00	100.00	Baik
Juli	100.00	100.00	100.00	Baik
Agustus	100.00	100.00	100.00	Baik
September	100.00	100.00	100.00	Baik
Oktober	100.00	100.00	100.00	Baik
November	100.00	100.00	100.00	Baik
Desember	100.00	100.00	100.00	Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari realisasi 0 karena belum ada target;
2. Pada bulan Februari realisasi 0 karena belum ada target;
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 5 sampel;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 5 sampel;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 5 sampel;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 12 sampel;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 17 sampel;
8. Pada bulan Agustus tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya;
9. Pada bulan September tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 100.00% dikarenakan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat adalah 19 sampel;

11. Pada bulan November tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya;
12. Pada bulan Desember tidak terdapat sampling produk pangan fortifikasi, sehingga realisasi yang ada merupakan realisasi kumulatif dari periode sebelumnya.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 32 Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	87.00	83.48	95.95%	Baik
2021	84.00	100.00	119.05%	Sangat Baik
2022	85.00	95.10	111.88%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	86.00	100.00	116.28%	Sangat Baik
2024	100.00	100.00	100.00%	Baik

Pada tahun 2020, persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak mencapai target yaitu 95.95% walaupun demikian kriteria capaian yaitu Baik dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami kenaikan sebesar 19.8% menjadi 119.05% dengan kiteria capaian yaitu Sangat Baik. Pada tahun 2022 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami penurunan sebesar 7.17% menjadi 111.88%, hal ini disebabkan karena beberapa keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun, tetapi data tetap dimasukkan ke dalam jumlah penyebut sehingga secara perhitungan menyebabkan penurunan capaian total indikator tersebut. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 4,4% menjadi 116,28% dengan kategori capaian Sangat Baik. Pada Tahun 2024 mengalam penurunan menjadi 100.00% dengan kategori capaian Baik, hal ini dipengaruhi oleh target kinerja yang meningkat sebesar 14.00%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

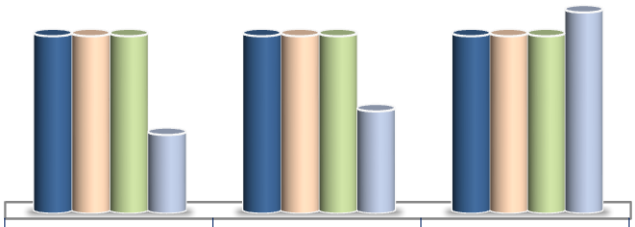
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Ende	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Tanjung Balai	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Baubau	99.50	99.62	100.12

Grafik 7 Perbandingan Capaian IKU 7 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kota Bau-bau dengan capaian 100.12%.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian tersebut, semua keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT telah ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT. Hal ini disebabkan karena semua rekomendasi yang ada segera dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan target yaitu 100,00%.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu :

a. Pada aspek Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT dalam hal ini adalah pembuatan surat tindak lanjut, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menggunakan Google Sphreadsheet “RINDU ALAM” dan aplikasi RINDU ALAM untuk melakukan monitoring hasil

pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti (dibuat surat tindak lanjutnya);

b. Pada aspek Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT dalam hal ini adalah berupa surat edaran atau surat penarikan produk dari Pusat, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan menggunakan Google Spreadsheet dan link pada Google Drive yang berisi kumpulan dan daftar surat-surat tersebut sehingga petugas saat dilapangan dapat melakukan pengawasan dan menindaklanjutinya. Link juga telah disertakan pada rencana pemeriksaan setiap petugas akan melakukan pemeriksaan di sarana terkait;
c. Melakukan koordinasi dengan Pusat (evaluator masing-masing komoditi) terkait rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat dalam hal evaluasi pengawasan iklan dan penandaan. Hal ini dikarenakan feedback yang cenderung lambat, tidak dapat dikontrol, dan tidak konsisten dari Pusat;

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Penggunaan Google Classroom “GEDAMBAAN” untuk pembuatan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi verifikasi oleh ketua Tim;
2. Penggunaan aplikasi “RINDU ALAM” untuk pembuatan draft surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang sudah otomatis saat melakukan penginputan hasil pemeriksaan untuk meningkatkan efisiensi.

Indikator 8 : Persentase Rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Definisi terhadap Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi tersebut berlaku terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, yakni:

a. Pelaku usaha (Badan Hukum/perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objekpengawasan)
b. Serta lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media Lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Selanjutnya mengenai Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

a. Perbandingan *Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024*

Hasil perhitungan realisasi tahun 2024 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah respon tindak lanjut sebanyak 123 dari 92 rekomendasi. Perhitungan rata-rata % capaian dihitungan menggunakan formula :

1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha

$$\frac{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ ditindak\ lanjuti\ oleh\ pelaku\ usaha}{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ diberikan\ kepada\ pelaku\ usaha}\ x\ 100\%$$

2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor

$$\frac{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ ditindaklanjuti\ oleh\ lintas\ sektor}{Jumlah\ rekomendasi\ yang\ diberikan\ kepada\ lintas\ sektor}\ x\ 100\%$$

Adapun rincian realisasi sebagai berikut :

Tabel 33 Realisasi IKU 8 Tahun 2024

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%Capaian
1	Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	119	88	73.95%
2	Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	4	4	100%
Rata-rata				**86.97%**

1. Berdasarkan tabel di atas Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu:
   - Obat, keputusan yang diterbitkan sejumlah 60 dan ditindaklanjuti sejumlah 51;
   - Pangan keputusan yang diterbitkan sejumlah 59 dan ditindaklanjuti sejumlah 37.
2. Berdasarkan tabel di atas keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor yaitu untuk Pangan, keputusan yang diterbitkan sejumlah 4 dan ditindaklanjuti sejumlah 4.

Tabel 34 Capaian IKU 8 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	78.80	80.00	101.52%	Sangat Baik
Februari	78.80	90.00	114.21%	Sangat Baik
Maret	78.80	84.38	107.07%	Sangat Baik
April	78.80	73.91	93.80%	Cukup
Mei	78.80	75.00	95.18%	Cukup
Juni	78.80	81.58	103.53%	Sangat Baik
Juli	78.80	81.90	103.93%	Sangat Baik
Agustus	78.80	90.63	115.01%	Sangat Baik
September	78.80	87.79	111.41%	Sangat Baik
Oktober	78.80	87.22	110.69%	Sangat Baik
November	78.80	84.95	107.81%	Sangat Baik
Desember	78.80	86.97	110.37%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas :

1. Pada bulan Januari terdapat realisasi 80.00% yang dimana terdapat 4 dari 6 Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti. Adapun 2 rekomendasi yang belum di tindaklanjuti dari komoditi pangan pada hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
2. Bulan Februari terdapat realisasi 90.00% yang dimana dari total akumulasi 11 rekomendasi, 9 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 2 rekomendasi yang belum di tindaklanjuti dari komoditi pangan pada hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
3. Bulan Maret terdapat realisasi 73.68% yang dimana dari total akumulasi 19 rekomendasi, 14 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 5 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 3 dari komoditi Obat dan 2 komoditi pangan pada hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 73.91% yang dimana dari total akumulasi 26 rekomendasi, 14 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 12 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 3 dari komoditi obat dan 9 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;

5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 75.00% yang dimana dari total akumulasi 35 rekomendasi, 19 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 16 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 3 dari komoditi obat dan 13 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 81.58% yang dimana dari total akumulasi 41 rekomendasi, 27 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 14 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 1 dari komoditi obat dan 13 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 81.90% yang dimana dari total akumulasi 61 rekomendasi, 40 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 21 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 7 dari komoditi obat dan 14 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 90.63% yang dimana dari total akumulasi 67 rekomendasi, 55 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 14 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 1 dari komoditi obat dan 11 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 87.78% yang dimana dari total akumulasi 89 rekomendasi, 68 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 21 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 4 dari komoditi obat dan 17 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 87.78% yang dimana dari total akumulasi 93 rekomendasi, 70 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 23 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 5 dari komoditi obat dan 17 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.
11. Pada bulan November terdapat realisasi 87.78% yang dimana dari total akumulasi 107 rekomendasi, 76 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 31 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 7 dari komoditi

obat dan 24 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.

12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 87.78% yang dimana dari total akumulasi 123 rekomendasi, 92 yang telah ditindaklanjuti. Adapun 31 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, 9 dari komoditi obat dan 22 komoditi pangan pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.

b. Perbandingan *Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024*

Tabel 35 Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
2020	55.00	52.14	104.28%	Baik
2021	60.00	80.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	62.00	74.31	119.86%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	65.00	78.77	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan
2024	78.80	86.97	110.37%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspkesi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tidak mencapai target yaitu sebesar 104.28% namun demikian kriteria capaian sudah Baik, untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami kenaikan sebesar 38.53% menjadi 133.33% dengan kriteria capaian yaitu Tidak Dapat Disimpulkan. Pada tahun 2022 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspkesi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami penurunan sebesar 13.47% menjadi 119.86% . Hal ini disebabkan karena rendahnya capaian pada jumlah pelaku usaha yang menindaklanjuti hasil inspeksi terutama pada pemeriksaan sarana distribusi pangan karena adanya penggunaan peraturan dan formulir baru yang digunakan sehingga semua hasil inspeksi harus ditindaklanjuti. Meskipun mengalami penurunan capaian kinerja tersebut masih melebihi target dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami

peningkatan sebesar 1,33% menjadi 121,19%. dengan kategori capaian Tidak Dapat Disimpulkan dikarenakan capaian lebih dari 120%. Pada Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 110.37% dengan kategori capaian Sangat Baik, hal ini dipengaruhi oleh target kinerja yang meningkat sebesar 13.80%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

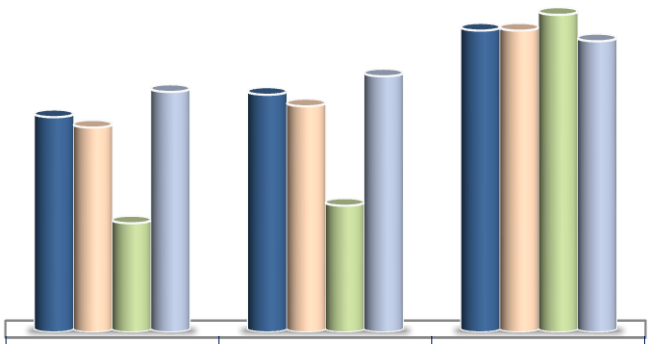
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kota Bau-Bau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	78.80	86.97	110.37
Loka POM di Ende	75.00	82.76	110.35
Loka POM di Tanjung Balai	40.00	46.44	116.10
Loka POM di Baubau	88.00	93.70	106.47

Grafik 8 Perbandingan Capaian IKU 8 dengan UPT Setara

Berasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan capaian 116.10%. Selain itu, perbandingan data UPT juga dibandingkan dengan target Nasional Badan POM tahun 2024, target nasional indikator Persentase Rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan target yakni : 72.20. Dimana dari data di atas 3 UPT (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Ende dana Loka POM di Baubau) telah mencapai target nasional tahun 2024, dan 1 UPT yang tidak mencapai target nasional tahun 2024 yaitu Loka POM di Tanjung Balai.

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau *peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan*

Berdasarkan capaian tersebut, dapat dijelaskan bahwa komoditi pangan dan obat pada hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha masih terdapat CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Respon CAPA yang rendah mungkin disebabkan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil inspeksi petugas dan seringkali pelaku usaha bersikap acuh terhadap

peraturan dan kondisi yang terjadi di sarana sehingga tidak memberikan respon meskipun telah sering diingatkan oleh petugas. Meskipun masih terdapat beberapa keputusan/ rekomendasi yang belum ditindaklanjuti yaitu keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, tetapi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 110.37%.

Untuk hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dapat diselesaikan tepat waktu karena Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu rutin berkoordinasi agar Rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP selalu ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan sehingga capaian untuk keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 100,00%.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu meningkatkan capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dengan melakukan monitoring dengan lebih intensif terkait pembuatan CAPA dan pemberian sanksi lebih berat sesuai pedoman apabila tidak menindaklanjuti rekomendasi tersebut. Dalam mencapai indikator keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, melakukan pengaturan jadwal pemeriksaan sarana IRTP agar dilakukan pada minggu kedua atau ketiga setiap bulan agar ketika terdapat sarana yang diberikan Rekomendasi Peringatan maka Dinas Kesehatan memiliki waktu untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut sebelum akhir bulan;
2. Pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, melakukan monitoring rutin

rekomendasi yang telah diterbitkan kepada petugas Dinas Kesehatan terkait tindak lanjut yang akan dilakukan;

3. Pada komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, dengan penggunaan *Google Spreadsheet* dan aplikasi "RINDU ALAM" untuk memantau rekomendasi hasil pemeriksaan yang dibuat oleh petugas agar segera dikirimkan ke pelaku usaha dan Penggunaan aplikasi "SIRING PAGATAN" untuk memantau hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Aplikasi SIRING PAGATAN juga mempermudah pelaku usaha untuk membuat CAPA dan petugas untuk melakukan verifikasi karena berbasis *online* sehingga dapat dilakukan dimana saja tanpa perlu tatap muka secara langsung.

e. *Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja*

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait rekomendasi yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait hasil pemeriksaan PIRT agar ditindaklanjuti sesuai dengan *timeline*;
2. Rutin melakukan monitoring pada aplikasi RINDU ALAM untuk pembuatan tindak lanjut dan SIRING PAGATAN dalam melakukan monitoring respon CAPA dari pelaku usaha agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan *timeline*.

Indikator 9 : Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.POM.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.POM.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
8. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/ suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
9. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel *early warning system*)

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan yang dimaksud untuk poin 1-6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.

a. Perbandingan *Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024*

Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{Jumlah\ keputusan\ penilaain\ sertifikasi\ yang\ diselesaikan\ tepat\ waktu}{Jumlah\ permohonan\ penilaian\ sertifkasi}\ x\ 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 36 Realisasi IKU 9 Tahun 2024

No	Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan tepat waktu
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB dan CPPOB	5	5	100.00%
2	Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga	0	0	0.00%
Rata-rata				**100.00%**

Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK terlaksana sesuai target yaitu:

- PT Sumber Air Afiat (7 Mei 2024), terbit NIE pada 19 Juni 2024;
- CV Berkat Aulia (27 Juni 2024), terbit NIE pada 02 Oktober 2024

Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan

CPPOB untuk UMK terlaksana sesuai target yaitu:

- CV. Tou Masagena (7 Maret 2024)
- PT Haji Maming Alma Batulicin (26 Maret 2024)
- Pentol Ikan Khas Rindu Alam (21 November 2024)

Tabel 37 Capaian IKU 9 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	100.00	100.00	100.00%	Baik
Februari	100.00	100.00	100.00%	Baik
Maret	100.00	100.00	100.00%	Baik
April	100.00	100.00	100.00%	Baik
Mei	100.00	100.00	100.00%	Baik
Juni	100.00	100.00	100.00%	Baik
Juli	100.00	100.00	100.00%	Baik
Agustus	100.00	100.00	100.00%	Baik
September	100.00	100.00	100.00%	Baik
Oktober	100.00	100.00	100.00%	Baik
November	100.00	100.00	100.00%	Baik
Desember	100.00	100.00	100.00%	Baik

Berdasarkan tabel di atas :

1. Pada bulan Januari tidak ada capaian dikarenakan belum ada rekomendasi atau belum melakukan pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB);
2. Pada bulan Februari tidak ada capaian dikarenakan belum ada rekomendasi atau belum melakukan pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB);
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 2 rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 2 rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;

5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 3 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 5 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 5 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 5 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 5 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 5 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 5 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 100.00%, dikarenakan dari 5 total akumulasi rekomendasi/ sertifikasi CPPOB yang masuk semua telah diterbitkan.

b. Perbandingan *Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024*

Tabel 38 Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
2020	85.00	100.00	117.65%	Sangat Baik
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	100.00	100.00	100.00%	Baik
2024	100.00	100.00	100.00%	Baik

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu selama 5 tahun sama yakni 100.00%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

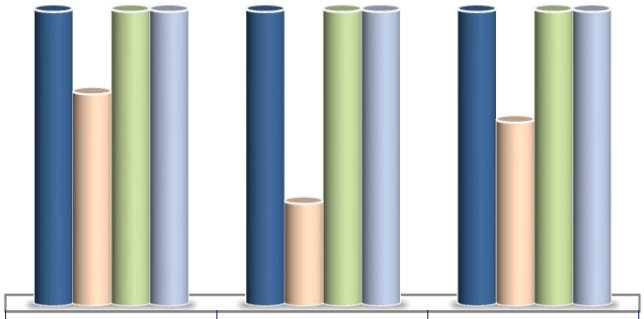
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kota Bau-Bau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Ende	99.30	98.37	99.06
Loka POM di Tanjung Balai	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Baubau	100.00	100.00	100.00

Grafik 9 Perbandingan Capaian IKU 9 dengan UPT Setara

Berasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan capaian 116.10%. Selain itu, perbandingan data UPT juga dibandingkan dengan target Nasional Badan POM tahun 2024, target nasional indikator Persentase Rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan target yakni : 72.20. Dimana dari data di atas 3 UPT (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Ende dan Loka POM di Baubau) telah mencapai target nasional tahun 2024, dan 1 UPT yang tidak mencapai target nasional tahun 2024 yaitu Loka POM di Tanjung Balai.

.

d. *Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan* atau *peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan*

Pada tahun 2024, telah digunakan OSS (*Online Single Submission*) versi RBA (Risk Based Approach) atau OSS berbasis risiko yang sudah terintegrasi dengan aplikasi e-sertikasi milik Badan POM. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, sebanyak 5 dihitung dari penerbitan izin penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik). Penerbitan keputusan tersebut diawali dengan pembinaan terhadap pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya kemudian melakukan asistensi termasuk pendampingan pembuatan dokumen-dokumen dan sarana produksi yang sesuai dengan ketentuan CPPPOB. Dilakukan perubahan target yang awalnya 3 sertifikat/ keputusan diganti menjadi 5 (lima) sehingga persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sesuai target kinerja yaitu 100,00%

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi bagi seluruh pelaku usaha khususnya terkait persyaratan dan prosedur sertifikasi;
b. Peningkatan kompetensi petugas baik dalam kegiatan pembinaan maupun sertifikasi sehingga sarana produksi dan sarana distribusi yang mengajukan permohonan dalam rangka sertifikasi dapat dilayani dan dapat diselesaikan sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, yaitu:

a. Berkoordinasi dengan petugas Pusat (Badan POM) terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran dapat lebih cepat dan tepat dan apabila ada kendala yang dialami;

b. Menyediakan format dokumen-dokumen terkait pendaftaran pangan olahan agar mempercepat dan mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan CPPOB.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya yaitu:

a. Melakukan pembinaan proaktif dengan sistem "jemput bola" terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di Badan POM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id;
b. Mengikuti Desk Evaluasi Capaian Pemeriksaan tahun 2024 dan Target Capaian Pemeriksaan tahun 2025 pada tanggal 9 Desember 2024 dalam rangka konsultasi dan penyamaan persepsi dengan petugas Pusat terkait Sertifikasi.

Indikator 10 : Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area dan sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

a. Perbandingan *Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024*

Sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didominasi oleh sarana produksi pangan baik dari Kabupaten Tanah Bumbu maupun Kabupaten Kotabaru. Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{Jumlah\ sarana\ produksi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang\ memenuhi\ ketentuan}{Jumlah\ sarana\ produksi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang\ diperiksa}\ x\ 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 39 Realisasi IKU 10 Tahun 2024

Sarana	Target tahun 2024	Jumlah sarana yang diperiksa Tahun 2024	MK	TMK	%Capaian
Industri Pangan	18	17	9	8	52.94%
IRTP	15	34	31	3	91.18%
UMOT	1	1	1	0	100.00%
Jumlah		52	41	11	78.85%

Terdapat penambahan target sarana dari 34 sarana menjadi 52 sarana (capaian output 152.94%) dalam rangka peningkatan efisiensi. Sarana TMK paling banyak adalah pada sarana Industri Pangan.

Tabel 40 Capaian IKU 10 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	72.30	100.00	138.31%	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	72.30	71.43	98.79%	Cukup
Maret	72.30	80.00	110.65%	Sangat Baik
April	72.30	78.57	108.67%	Sangat Baik
Mei	72.30	86.36	119.45%	Sangat Baik

Juni	72.30	88.46	122.35%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	72.30	84.38	116.70%	Sangat Baik
Agustus	72.30	84.45	117.36%	Sangat Baik
September	72.30	83.33	115.26%	Sangat Baik
Oktober	72.30	80.43	111.25%	Sangat Baik
November	72.30	79.17	105.04%	Sangat Baik
Desember	72.30	78.85	109.05%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas :

1. Pada bulan Januari terdapat realisasi 100.00% yang dimana terdapat 3 sarana MK dari total 3 sarana yang diperiksa;
2. Pada bulan Februari terdapat realisasi 71.43% yang dimana terdapat 5 sarana MK dari total 7 sarana yang diperiksa;
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 80.00% yang dimana terdapat 8 sarana MK dari total 10 sarana yang diperiksa;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 78.57% yang dimana terdapat 11 sarana MK dari total 14 sarana yang diperiksa;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 86.36% yang dimana terdapat 19 sarana MK dari total 22 sarana yang diperiksa;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 88.46% yang dimana terdapat 23 sarana MK dari total 26 sarana yang diperiksa;
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 84.38% yang dimana terdapat 27 sarana MK dari total 32 sarana yang diperiksa;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 84.45% yang dimana terdapat 28 sarana MK dari total 33 sarana yang diperiksa;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 83.33% yang dimana terdapat 30 sarana MK dari total 36 sarana yang diperiksa;
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 80.43% yang dimana terdapat 37 sarana MK dari total 46 sarana yang diperiksa;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 79.17% yang dimana terdapat 38 sarana MK dari total 48 sarana yang diperiksa;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 78.85% yang dimana terdapat 41 sarana MK dari total 52 sarana yang diperiksa.

b. Perbandingan *Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024*

Tabel 41 Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
2020	46.00	45.00	97.83%	Sangat Baik
2021	50.00	56.00	112.00%	Sangat Baik
2022	55.00	63.89	116.16%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	60.00	72.22	120.37%	Tidak Dapat Disimpulkan
2024	72.30	78.85	109.05%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan tidak mencapai target yaitu sebesar 97.83% dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami peningkatan sebesar 14.17% menjadi 112.00%. Pada tahun 2022 indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan mengalami peningkatan 4.16% menjadi 116.16% dan pada Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,21% menjadi 120,37% dengan kategori capaian Tidak Dapat Disimpulkan. Pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 11.32% menjadi 109.05%, hal ini dipengaruhi karena terdapat peningkatan target kinerja sebesar 12.30%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

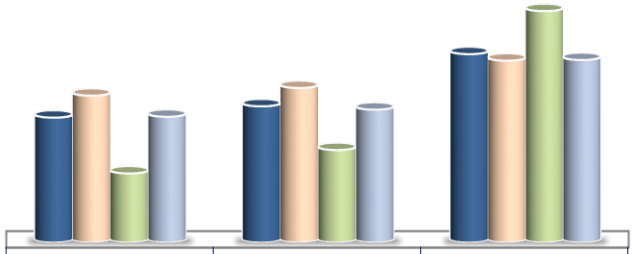
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kota Bau-Bau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	72.30	78.85	109.05
Loka POM di Ende	85.00	89.47	105.26
Loka POM di Tanjung Balai	40.00	53.57	133.93
Loka POM di Baubau	72.80	76.92	105.66

Grafik 10 Perbandingan Capaian IKU 10 dengan UPT Setara

Berasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kota Tanjung Balai dengan capaian 133.93%.

.

d. *Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan* atau *peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan*

Berdasarkan capaian tersebut, masih terdapat 11 sarana produksi pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu sarana industri pangan dan IRTP. Hal ini disebabkan oleh banyak temuan yang bersifat Mayor untuk Industri Pangan dan terdapat temuan kritis dalam penerapan CPPB-IRT untuk IRTP yang menyebabkan sarana tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil pemeriksaan yang menyebabkan TMK diantaranya label yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu tidak mencantumkan berat bersih/ isi bersih, masa kedaluwarsa dan kode produksi.

Beberapa sarana sudah konsisten dalam menerapkan standar yang ada. Secara umum hal ini disebabkan pembinaan sebelumnya dalam pemenuhan ketentuan CPPB-IRT untuk sarana IRTP dan CPPOB untuk sarana Industri Pangan yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap pelaku usaha yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu termasuk pemberian sanksi administratif baik dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan untuk IRTP dan dengan Pusat (Badan POM) untuk sarana Industri Pangan.

Pendampingan dalam pembuatan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) hingga selesai (*Closed*) juga menjadi salah satu penyebab keberhasilan pencapaian kinerja karena pelaku usaha artinya memiliki komitmen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan dan mencegah terjadinya temuan berulang pada pemeriksaan selanjutnya sehingga sarana konsisten dalam penerapan standar yang berlaku.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Mengikuti Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan Fortifikasi pada tanggal 21-21 Februari 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan. Kegiatan dilaksanakan dengan upaya perkuatan kompetensi inspektur pangan BPOM untuk pangan fortifikasi;
2. Mengikuti Pelatihan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024 pada tanggal 18-21 Maret 2024 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dalam rangka peningkatan kualitas hasil pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan;
3. Mengikuti Bimbingan Teknis dan Penilaian Mandiri Sistem Pengawasan Pre dan Post Market Pangan Olahan Industri Rumah Tangga sesuai Standar - Regional Tengah I pada tanggal 14-15 Mei 2024 yang diselenggarakan oleh Kedeputian Bidang Pengawasan Pangan Olahan dalam rangka mendukung pengawasan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan monitoring kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
4. Mengikuti kegiatan Refreshment terkait Pengawasan AMDK pada tanggal yang dilaksanakan 9 dan 17 September 2024 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dalam rangka membangun persaman persepsi antar Inspektur Pangan dan sharing informasi/isu terkini terkait Pengawasan Produksi AMDK;
5. Mengikuti Bimbingan Teknis Nasional Pengawas Pangan Fortifikasi pada tanggal 22 Oktober 2024 yang dilaksanakan oleh Direktorat

Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk mendukung Program Nasional perbaikan atau pengayaan asupan gizi masyarakat;

6. Mengikuti Workshop Monitoring, Evaluasi dan Perencanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan pada tanggal 23-24 Oktober 2024 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dalam rangka update perkembangan terkait isu dan kebijakan pengawasan pangan;
7. Mengikuti Pertemuan Koordinasi Inspektur OT dan SK dalam rangka Memaksimalkan Kinerja Pengawasan pada tanggal 11 November 2024 yang diselenggarakan oleh kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika dalam rangka akan diselenggarakannya Re-assessment keanggotaan Indonesia dalam Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S) pada tanggal 2-6 Desember 2024 dan dalam rangka dalam rangka penyelarasan implementasi Sistem Mutu Inspektorat CPOTB dan persiapan akhir Re-assessment PIC/S.

Indikator 11 : Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

a. Perbandingan *Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024*

Sarana distribusi Obat dan Makanan serta Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berjumlah 1524 sarana dari Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{Jumlah\ sarana\ distirbusi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang\ memenuhi\ ketentuan}{Jumlah\ sarana\ distirbusi\ Obat\ dan\ Makanan\ yang\ diperiksa}\ x\ 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 42 Realisasi IKU 11 Tahun 2024

Sarana	Target Tahun 2024	Jumlah sarana yang diperiksa Tahun 2024	MK	TMK	%Capaian
Pedangan Besar Farmasi (PBF)	1	1	0	1	0.00%
Apotek	24	24	9	15	37.50%
Toko Obat	6	6	4	2	66.67%
Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	2	1	1	50.00%
Rumah Sakit (RS)	5	5	5	0	100.00%
Puskesmas	12	12	6	6	50.00%
Klinik	13	13	12	1	92.31%
Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0	0	0
Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	10	21	18	3	85.71%
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	10	15	15	0	100.00%
Fasilitas Distribusi Kosmetik	3	33	26	7	78.79%
Klinik Kecantikan	0	0	0	0	0
Sarana Peredaran Pangan Olahan	42	42	37	5	88.10%
Jumlah		**174**	**133**	**41**	**76.44%**

Terdapat penambahan target sarana dari 158 sarana menjadi 174 sarana (capaian output 110.13%) dalam rangka peningkatan efisiensi. Sarana TMK paling banyak adalah pada sarana Apotek, Puskesmas dan Distribusi Kosmetik.

Tabel 43 Capaian IKU 11 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	72.70	57.14	78.60%	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	72.70	63.64	87.53%	Cukup
Maret	72.70	73.91	101.67%	Cukup
April	72.70	70.59	97.10%	Sangat Baik
Mei	72.70	67.16	92.39%	Cukup
Juni	72.70	73.47	101.06%	Cukup
Juli	72.70	72.90	100.27%	Sangat Baik
Agustus	72.70	75.97	104.50%	Sangat Baik
September	72.70	74.83	102.93%	Sangat Baik
Oktober	72.70	76.10	104.68%	Sangat Baik
November	72.70	76.36	105.04%	Sangat Baik
Desember	72.70	76.44	105.14%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas :

1. Bulan Januari nilai realisasi hanya mencapai 57.14, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa pada bulan Januari sebanyak 7 sarana dengan hasil 4 MK dan 3 TMK.

   Apotek : 0 MK, 1 TMK
   Toko Obat : 1 MK, 0 TMK
   Fas. Distribusi Kosmetik : 0 MK, 2 TMK
   Sarana Distribusi PO : 3 MK, 0 TMK

2. Bulan Februari nilai realisasi mengalami peningkatan menjadi 63.64, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan Februari sebanyak 22 sarana dengan hasil 14 MK dan 8 TMK.

   Apotek : 0 MK, 4 TMK
   Toko Obat : 1 MK, 1 TMK
   Puskesmas : 0 MK, 1 TMK
   Fas. Distribusi Kosmetik : 10 MK, 2 TMK
   Sarana Distribusi PO : 3 MK, 0 TMK

3. Bulan Maret nilai realisasi mengalami peningkatan menjadi 73.91, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan Maret sebanyak 46 sarana dengan hasil 34 MK dan 12 TMK.

Apotek	: 0 MK, 5 TMK
Toko Obat	: 1 MK, 1 TMK
IFP	: 1 MK. 0 TMK
Puskesmas	: 0 MK, 1 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 5 MK, 1 TMK
Fas. Distribusi Kosmetik	: 15 MK, 2 TMK
Sarana Distribusi PO	: 10 MK, 2 TMK

4. Bulan April nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 70.59, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan April sebanyak 51 sarana dengan hasil 36 MK dan 15 TMK.

Apotek	: 0 MK, 5 TMK
Toko Obat	: 1 MK, 1 TMK
IFP	: 1 MK. 0 TMK
Puskesmas	: 0 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 5 MK, 1 TMK
Fas. Distirbusi SK	: 2 MK, 0 TMK
Fas. Distribusi Kosmetik	: 15 MK, 2 TMK
Sarana Distribusi PO	: 12 MK, 3 TMK

5. Bulan Mei nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 67.16, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan Mei sebanyak 67 sarana dengan hasil 45 MK dan 22 TMK.

Apotek	: 0 MK, 5 TMK
Toko Obat	: 1 MK, 1 TMK
IFP	: 1 MK. 0 TMK
Puskesmas	: 0 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 7 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi SK	: 5 MK, 0 TMK
Fas. Distribusi Kosmetik	: 16 MK, 5 TMK
Sarana Distribusi PO	: 15 MK, 5 TMK

6. Bulan Juni nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 73.47, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan Juni sebanyak 98 sarana dengan hasil 72 MK dan 26 TMK.

Apotek	: 3 MK, 7 TMK
Toko Obat	: 2 MK, 2 TMK
IFP	: 1 MK. 0 TMK
Rumah Sakit	: 1 MK, 0 TMK
Puskesmas	: 1 MK, 3 TMK
Klinik	: 5 MK, 1 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 12 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi SK	: 13 MK, 0 TMK
Fas. Distribusi Kosmetik	: 18 MK, 5 TMK
Sarana Distribusi PO	: 16 MK, 5 TMK

7. Bulan Juli nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 72.90, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan Juli sebanyak 107 sarana dengan hasil 78 MK dan 29 TMK.

Apotek	: 4 MK, 9 TMK
Toko Obat	: 2 MK, 2 TMK
IFP	: 1 MK, 1 TMK
Rumah Sakit	: 2 MK, 0 TMK
Puskesmas	: 3 MK, 3 TMK
Klinik	: 5 MK, 1 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 14 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi SK	: 13 MK, 0 TMK
Fas. Distribusi Kosmetik	: 18 MK, 5 TMK
Sarana Distribusi PO	: 16 MK, 5 TMK

8. Bulan Agustus nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 75.90, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan Agustus sebanyak 129 sarana dengan hasil 98 MK dan 31 TMK.

Apotek	: 5 MK, 11 TMK
Toko Obat	: 2 MK, 2 TMK
IFP	: 1 MK, 1 TMK

Rumah Sakit	: 3 MK, 0 TMK
Puskesmas	: 5 MK, 3 TMK
Klinik	: 6 MK, 1 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 18 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi SK	: 14 MK, 0 TMK
Fas. Distribusi Kosmetik	: 18 MK, 5 TMK
Sarana Distribusi PO	: 26 MK, 5 TMK

9. Bulan September nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 74.83, dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa sampai dengan bulan September sebanyak 147 sarana dengan hasil 110 MK dan 37 TMK.

Pedangan Besar Farmasi	: 0 MK, 1 TMK
Apotek	: 7 MK, 14 TMK
Toko Obat	: 2 MK, 2 TMK
IFP	: 1 MK, 1 TMK
Rumah Sakit	: 4 MK, 0 TMK
Puskesmas	: 6 MK, 4 TMK
Klinik	: 10 MK, 1 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 18 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi SK	: 14 MK, 0 TMK
Fas. Distribusi Kosmetik	: 20 MK, 6 TMK
Sarana Distribusi PO	: 28 MK, 5 TMK

10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 76.10% yang dimana terdapat 121 sarana MK dari total 159 sarana yang diperiksa.

Pedangan Besar Farmasi	: 0 MK, 1 TMK
Apotek	: 8 MK, 14 TMK
Toko Obat	: 3 MK, 2 TMK
IFP	: 1 MK, 1 TMK
Rumah Sakit	: 4 MK, 0 TMK
Puskesmas	: 6 MK, 4 TMK
Klinik	: 10 MK, 1 TMK
Fas. Distirbusi OBA	: 18 MK, 3 TMK
Fas. Distirbusi SK	: 14 MK, 0 TMK

Fas. Distribusi Kosmetik : 23 MK, 7 TMK
Sarana Distribusi PO : 34 MK, 5 TMK

11. Pada bulan November terdapat realisasi 76.36% yang dimana terdapat 126 sarana MK dari total 165 sarana yang diperiksa.
    Pedangan Besar Farmasi : 0 MK, 1 TMK
    Apotek : 8 MK, 15 TMK
    Toko Obat : 3 MK, 2 TMK
    IFP : 1 MK, 1 TMK
    Rumah Sakit : 4 MK, 0 TMK
    Puskesmas : 6 MK, 4 TMK
    Klinik : 12 MK, 1 TMK
    Fas. Distirbusi OBA : 18 MK, 3 TMK
    Fas. Distirbusi SK : 15 MK, 0 TMK
    Fas. Distribusi Kosmetik : 24 MK, 7 TMK
    Sarana Distribusi PO : 35 MK, 5 TMK

12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 76.44% yang dimana terdapat 133 sarana MK dari total 174 sarana yang diperiksa.
    Pedangan Besar Farmasi : 0 MK, 1 TMK
    Apotek : 9 MK, 15 TMK
    Toko Obat : 4 MK, 2 TMK
    IFP : 1 MK, 1 TMK
    Rumah Sakit : 4 MK, 0 TMK
    Puskesmas : 6 MK, 6 TMK
    Klinik : 12 MK, 1 TMK
    Fas. Distirbusi OBA : 18 MK, 3 TMK
    Fas. Distirbusi SK : 15 MK, 0 TMK
    Fas. Distribusi Kosmetik : 26 MK, 7 TMK
    Sarana Distribusi PO : 37 MK, 5 TMK

b. Perbandingan *Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024*

Tabel 44 Perbandingan Capaian IKU 11 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
2020	55.00	51.49	93.62%	Baik
2021	60.00	70.49	117.48%	Sangat Baik
2022	63.00	73.08	116.00%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	66.00	72.37	109.65%	Sangat Baik
2024	72.70	76.44	105.14%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tidak mencapai target yaitu sebesar 93.62% dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami peningkatan sebesar 23.86% menjadi 117.48%. Pada tahun 2022 indikator persentase sarana sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan mengalami penurunan 1.48% menjadi 116.%, meskipun demikian capaian kinerja tahun 2022 masih melebihi target dan pada Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,35% menjadi 109,65% dengan kategori capaian Sangat Baik.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

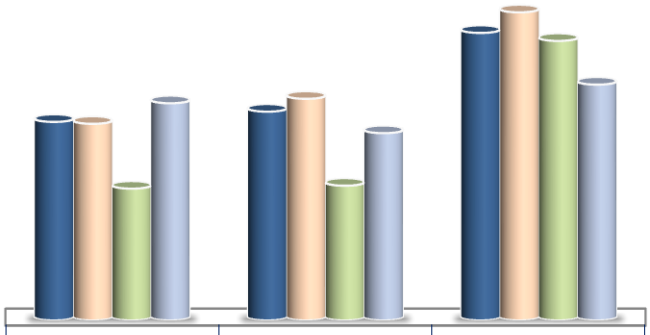
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kota Bau-Bau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	72.70	76.44	105.14
Loka POM di Ende	72.00	81.11	112.65
Loka POM di Tanjung Balai	48.30	49.38	102.23
Loka POM di Baubau	79.50	68.60	86.29

Grafik 11 Perbandingan Capaian IKU 11 dengan UPT Setara

Berasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende dengan capaian 112.65%.

d. *Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan* atau *peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan*

Berdasarkan capaian tersebut, masih terdapat beberapa sarana distribusi Obat dan Makanan yaitu 37 dari 147 (25.17%) sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK tersebut paling banyak terdapat pada sarana Apotek yakni 14 sarana, Puskesmas 4 sarana, sarana distribusi Kosmetik sebanyak 6 sarana dan sarana distribusi pangan olahan sebanyak 5 sarana. Untuk sarana Apotek dan Puskesmas yang menyebabkan TMK adalah adanya temuan mayor berulang maupun Kritis yang menyebabkan sarana diberikan sanksi Peringatan Keras dan PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) pada 2 Apotek. Untuk sarana distribusi obat tradisional dan kosmetik disebabkan oleh masih banyak beredarnya produk yang ilegal/ TIE (tidak memiliki izin edar) dan kedaluwarsa. Untuk sarana distribusi pangan disebabkan oleh banyak temuan yang bersifat mayor sehingga sarana diberikan sanksi Peringatan. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah aktif melakukan pembinaan termasuk pemberian sanksi administratif yang dilakukan kepada pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam melakukan pengawasan meskipun masih terdapat beberapa sarana yang belum konsisten dan masih terdapat sarana yang mengedarkan produk ilegal/ TIE.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

a. Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action and Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan;
b. Peningkatan pembinaan dengan penerapan pembinaan di tempat (on site) untuk temuan yang tidak bersifat kritis dan mayor;

c. Peningkatan penerapan sanksi administratif yang lebih tegas terhadap sarana distribusi dan seperti Peringatan Keras dan PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) sesuai dengan pedoman;
d. Melibatkan lintas sektor dalam rangka pembinaan kepada sarana distribusi sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan;
e. Pembinaan kepada pelaku usaha (regulatory assistance), penerapan sanksi (proses projustitia maupun administratif) sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi Obat yang melakukan pelanggaran antara lain menjual produk Obat (OT, SK, Kosmetik) yang tidak memenuhi ketentuan;
f. Perubahan kriteria Pedoman Tindak Lanjut sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat yaitu kategori tindak lanjut berupa Peringatan masih dinyatakan Memenuhi Ketentuan;
g. Kesadaran pelaku usaha terhadap kepatuhan terhadap peraturan meningkat terutama untuk sarana yang sudah pernah diperiksa.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja sampai dengan Triwulan III untuk indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya yaitu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat diantaranya:

a. Forum Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat dan NPP Tahun 2024 pada tanggal 20-21 februari 2024. Kegiatan bertujuan untuk mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan isu – isu terkini terkait permasalahan pengawasan distribusi dan pelayanan di Indonesia bersama lintas sektor. Pada kegiatan dilakukan beebrapa pembahasan diantaranya:

- Kebijakan Teknis Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP Tahun 2024;
- Evaluasi Hasil Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah;
- Evaluasi Hasil Pengawasan UPT BPOM Tahun 2023;
- Penyamaan Persepsi Inspektur CDOB terkait Pengawasan Sarana Distribusi Obat;
- Penyamaan Persepsi Inspektur CDOB terkait Pengawasan Bahan Obat dan SAS;
- Penyamaan Persepsi Inspektur CDOB terkait Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian

b. Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif pada tanggal 4 September 2024. Kegiatan merupakan tindak lanjut telah diundangkan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif agar adanya penyamaan persepsi antar petugas UPT dalam pelaksanaan pedoman tersebut;

c. Pelatihan Inspektur Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan (OBASK) Junior Tahun 2024 pada tanggal 18-21 Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pemeriksaan utamanya terkait pengawasan terhadap Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan, peningkatan kualitas hasil pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melalui peningkatan kualitas Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan percepatan maturasi UMKM Obat Tradisional.

Indikator 12 : Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik

UMKM yang memenuhi standar adalah:

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasilpemeriksaan sarana produksi pangan
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap

UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) dan pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) serta penerbitan nomor notifikasi kosmetik.

a. Perbandingan *Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024*

Penilaian pendampingan UMKM ini untuk bulan Januari – November adalah penilaian progress tahapan pendampingan, dan untuk bulan Desember adalah jumlah sarana UMKM yang memenuhi standar hasil pendampingan UPT. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki target pendampingan UMKM Pangan Olahan sebanyak 4 sarana dan UMKM kosmetik sebanyak 2 sarana. Sampai dengan triwulan III Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pendampingan terhadap 4 UMKM Pangan Olahan dan 3 UMKM Kosmetik melakukan pendampingan terhadap UMKM dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 45 Realisasi IKU 12 Tahun 2024

Komiditi	Kegiatan	Bobot Progress	Proses s.d November 2024
Kosmetik	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi	10.00%	10.00%
	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40.00%	40.00%
	Pelaksanaan Pendampingan	40.00%	40.00%
	Pelaporan	10.00%	0.00%
	Total	**100.00%**	**90.00%**
Pangan Olahan	Penetaan target UMKM pangan olahan	10.00%	10.00%
	Bimtek CPPOB	20.00%	20.00%
	Fasilitas Pendampingan	40.00%	40.00%
	PSB/ Sertifikasi CPPOB	20.00%	20.00%
	Monev dan Pelaporan	10.00%	10.00%
	Total	**100.00%**	**100.00%**
Rata-rata progress pendampingan			**100.00%**

Tabel 46 Capaian IKU 12 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	-
Februari	10.00	30.00	300.00%	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	30.00	40.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
April	45.00	50.00	111.11%	Sangat Baik
Mei	50.00	62.50	125.00%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	55.00	75.00	136.36%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	70.00	90.00	128.57%	Tidak Dapat Disimpulkan
Agustus	75.00	90.00	120.00%	Sangat Baik
September	80.00	90.00	112.50%	Sangat Baik
Oktober	90.00	90.00	90.00%	Cukup
November	95.00	90.00	90.00%	Cukup
Desember	100.00	100.00	100.00%	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas :

1. Pada bulan Januari belum ada target dan realisasi. Untuk pendampingan UMK pangan olahan masih dilakukan GAP *Assessment* untuk penentuan target pendampingan tahun 2024
2. Bulan Februari terdapat relisasi yang sangat berlebih dari target bulan tersebut, dikarenakan telah dilakukan penetapan target UMK Pangan Olahan dan UMK Kosmetik serta BIMTEK untuk UMK kosmetika telah dilaksanakan secara *onsite.*
3. Bulan Maret terdapat realisasi yang melebih target dikarenakan BIMTEK CPPOB untuk UMK pangan olahan juga telah dilaksanakan.
4. Untuk bulan April nilai realisasi mencapai 50.00 atau dengan capaian 111.11% dengan proses pendampingan UMK.
5. Untuk bulan Mei nilai realisasi mencapai 62.50 atau dengan capaian 125.00% dengan proses pendampingan UMK.
6. Bulan Juni nilai realisasi mencapai 75.00 atau dengan capaian 136.36%. pada periode triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih melakukan pendampingan UMKM baik pendampingan perbaikan sarana produksi maupun pendampingan dokumen mutu.
7. Pada bulan Juli sampai dengan November, realisasi tetap 90.00% dikarenakan seluruh tahapan pendampingan UMK tahun 2024 telah dilaksanana sesuai *timeline*
8. Pada bulan Desember, telah dilakukan pelaporan pendampingan UMK Kosmetik dan UMK Pangan Olahan ke Unit Pengampu.

b. Perbandingan *Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024*

Tabel 47 Perbandingan Capaian IKU 12 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	79.00	100.00	126.58%	Tidak Dapat Disimpulkan
2024	100.00	100.00	100.00%	Baik

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bawah selama 3 tahun terakhir target IKU ini terus mengalami peningkatan bahkan pada tahun 2024 target mencapai target maksimal yakni 100. Namun demikian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tetap dapat merealisasikan dengan nilai maksimal.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

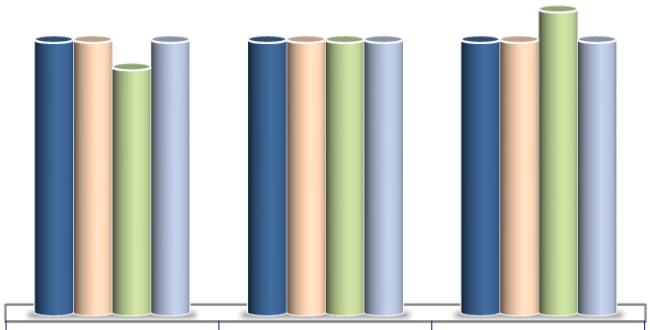
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan

laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kota Bau-Bau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Ende	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Tanjung Balai	90.00	100.00	111.11
Loka POM di Baubau	100.00	100.00	100.00

Grafik 12 Perbandingan Capaian IKU 12 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Tanjung Balai dengan capaian 111.11% Hal ini dikarenakan dari keempat UPT, Loka POM di Tanjung Balai memiliki target paling rendah, sehingga dengan realisasi yang maksimal (100) dapat memberikan capaian yang lebih tinggi. Selain itu, realisasi masing-masing UPT juga dibandingkan dengan target nasional tahun 2024 dengan target 93.00%. Berdasarkan data di atas, semua UPT pada kluster 3 dapat mencapai target nasional tahun 2024.

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan* atau *peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisa pencapaian pada indikator ini dapat dilihat pada di atas dimana realisasi indikator kinerja ini sangat dipengaruhi oleh bobot setiap tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan. Adapun rincian kegiatan tahapan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai upaya dalam pencapaian kinerja tahun 2024, yaitu:

1. Penetapan target UMK kosmetik dan pangan olahan yang akan didampingi selama tahun 2024, dan penetapan target telah dilaporkan ke Deputi terkait.
2. Pada bulan Februari telah dilakukan bimtek pemenuhan persyaratan persetujuan denah kepada 2 sarana UMK kosmetik
3. Pada bulan Maret telah dilakukan Bimtek CPPOB sebanyak 5 sarana UMK pangan olahan
4. Pada bulan Maret juga telah dilakukan pendampingan UMK sebagai tindak lanjut hasil bimtek yang telah dilakukan. Dimana terdapat 1 UMK Pangan Olahan telah memasuki tahap *coaching e-sertifikasi*.
5. Pada bulan April melakukan pendmapingan UMK sebagai tindaklanjut hasil bimtek yang telah dilakukan
6. Bulan Mei, telah menerbitkan 1 sertfikat CPPOB UMK Pangan Olahan
7. Bulan Juni, telah menerbitkan 2 sertifikat CPPOB UMK Pangan Olahan dan 3 Persetujuan denah untuk 3 UMK Kosmetik
8. Bulan Juli, telah menerbitkan 1 sertifikat CPPOB UMK pangan Olahan
9. Bulan Desember, telah dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kepada unit pengampu terkait.

Secara garis besar, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik telah mencapai 100% pada 2 tahun terakhir. Keberhasilan program ini tidak lepas dari strategi pencapaian target yaitu:

1. Pada triwulan I menetapkan UMKM yang akan didampingi pada tahun 2024, dengan melakukan mapping baik terhadap kelengkapan sarana dan memastikan komitmen dari pelaku usaha untuk mendaftarkan produk ke Badan POM, selanjutnya menjadikan UMKM produsen makanan khas di wilayah untuk didampingi seperti pentol dan amplang.
2. Pelaksanaan PKS (Perjanjian Kerja Sama) dengan pemerintah daerah di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru, menggandeng SKPD terkait seperti Dinas Perikanan untuk melakukan fasilitasi pemberdayaan UMKM seperti bimbingan teknis dan pembinaan kepada pelaku usaha, dimana dengan adanya dukungan tersebut dapat mempercepat proses pendampingan UMKM dan pemenuhan CPPOB oleh sarana.
3. Melakukan revisi anggaran KRO QDG (Advokasi dan Pendampingan UMKM) untuk peningkatan kompetensi fasilitator, dan selanjutnya menunjuk PIC petugas per UMKM yang menjadi target untuk menjadi fasilitator/pendamping UMKM sampai proses dokumen CPPOB selesai.
4. Revisi SOP POM-04.01/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Pendampingan Penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB bagi Usaha Mikro dan Kecil.
5. Monitoring dan evaluasi rutin dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM.
6. Kompetensi SDM atau fasilitator pemberdayaan UMKM telah ditingkatkan melalui berbagai pelatihan.
7. Inovasi berupa kegiatan Pakasam Bungas yaitu Pendampingan UMKM Bumi Bersujud (Tanah Bumbu) dan Saijaan (Kotabaru).

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan. Rencana aksi tersebut

berupa bimtek 5 UMK pangan olahan dan 2 kosmetik, pembinaan UMK di Kab. Tanah Bumbu sebanyak 11 UMK, pembinaan UMK di Kab. Kotabaru sebanyak 5 kali, pelatihan fasilitator tentang Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Muda Berbasis Kompetensi, Bimtek Fasilitator Pendampingan UMKM Kosmetik, dan Bimtek Upgrading Kompetensi Petugas UPT pada KRO QDG. Selain itu, indikator ini juga ditunjang oleh KRO BKB yaitu koordinasi lintas sektor perkuatan sinergitas pembinaan UMKM pangan di Kalimantan Selatan, narasumber Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB IRTP bagi Pelaku Usaha, serta narasumber Pelatihan Keamanan Pangan dan Sosialisasi Peraturan IUM perizinan BPOM.

Indikator 13 : Perentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kab/ Kota

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada:

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaandan Pengawasan Obatdan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan / atau Kabupaten/Kota;
   a) TKPPOM merupakan tim yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaandan pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan.
   b) Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatanUPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/ Kota adalah sebagai wakil ketua (kepala Balai Besar/ Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM).

2. PelaksanaanTim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propins dan /atau Kabupaten /Kota;
   a. TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting.
   b. Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun2021-2024, keterlibatanUPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, sertaTPPS Kab/Kota sebagai anggota.
3. Pengelolaan DAK Non fisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.
   a. Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah.
   b. Peran UPT antara lain:
      - Menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulanDAK Nonfisik BOK POM tahun n+1 kepadaDinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
      - Penelaahan/ reviu terhadap usulan Rencana Kerjadan Anggaran;
      - Pembinaan/ pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM;
      - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu;
      - monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisioleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindaklanjut perbaikan yang diperlukan.

a. Perbandingan *Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024*

Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan/atau Kabupaten/Kota pada kegiatan:
   a. Keterlibatan dalam Tim (1.00%)
   b. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja (29.00%)
2. Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada peningkatan koordinasi tata hubungan kerja (10.00%);
3. Pengelolaan DAK Non fisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota pada aspek:
   a. Verifikasi pertimbangan lokus DAK Tahun N+1 (15.00%)
   b. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja (45.00%)

Tabel 48 Realisasi IKU 13 Tahun 2024

Indikator	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Kategori
Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/kota	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik

Tabel 49 Capaian IKU 13 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	95.00	-	-	-
Februari	95.00	-	-	-
Maret	95.00	-	-	-
April	95.00	-	-	-
Mei	95.00	-	-	-
Juni	95.00	-	-	-
Juli	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik
Agustus	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik

September	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik
Oktober	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik
November	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik
Desember	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik

b. Perbandingan *Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024*

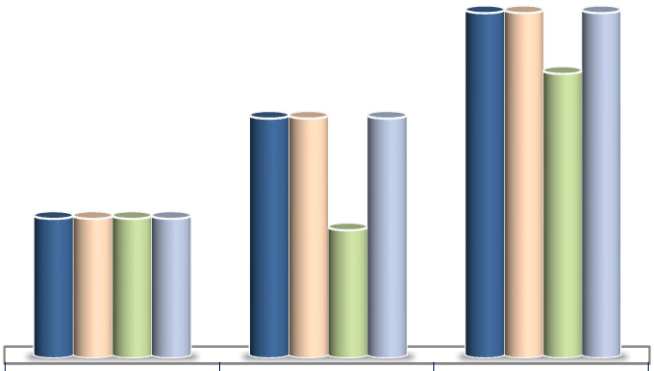
Tabel 50 Perbandingan Capaian IKU 13 Tahun Periode Rentra

Tahun	Target	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	95.00	100.00	105.26%	Sangat Baik

Pada Tahun 2020-2023 belum ada indikator kinerja Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota. Pada Tahun 2024 capaian kinerja sebesar 105.26% dengan kategori Sangat Baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain Dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kota Bau-Bau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	95.00	100.00	105.26
Loka POM di Ende	95.00	100.00	105.26
Loka POM di Tanjung Balai	95.00	94.43	102.23
Loka POM di Baubau	95.00	100.00	105.26

Grafik 13 Perbandingan Capaian IKU 13 dengan UPT Setara

Berasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, tiga unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. UPT yang tidak mencapai target yaitu Loka POM di Kota Tanjung Balai.

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau *peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan*

Berdasarkan realisasi 2023 dimana hasil penilaian indikator ini akan dinilai pada TW IV, sehingga penetapan target tahun 2024 di desember. Namun demikian, penilaian ini terus monitoring setiap triwulannya. Adapun upaya yang dillakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar dapat memaksimalkan capaian pada akhir tahun 2024, yaitu :

1. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tergabung dengan SK Bupati Kabupaten Tanah Bumbu tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan (27 Agustus 2021 dan SK Bupati Kabupaten Kotabaru tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kotabaru (27 Desember 2021);

2. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan kegiatan dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan, diantaranya:
   - Mobil Laboratorium Keliling dan Sosialisasi Obat dan Makanan Aman dan Bermutu bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru pada tanggal 12 Maret 2024;
   - Kegiatan monitoring, pemantauan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok ke distributor, agen, pedang besar, dan pengecer bersama Satgas Pangan Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 26 Maret 2024;
   - Narasumber kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan (PKP) tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Bagi Industri Rumah Tangga Pangan tanggal 17 Juli 2024 bersama TP. PKK Kabupaten Kotabaru;
   - Pendampingan UMK Pangan Olahan di Kabupaten Tanah Bumbu Tanggal 9 Juli 2024 bersama Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu;
   - Narasumber kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan (PKP) tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Bagi Industri Rumah Tangga Pangan tanggal 22 Agustus 2024;
   - Mobil Laboratorium Keliling dan Sosialisasi Obat dan Makanan Aman dan Bermutu ke SD dan SMP di Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu;
   - Mengikuti *Forum Grup Discussion* Rencana Umum Penanaman Modal DPMPTSP Kabupaten Tanah Bumbu;
   - Mengikuti rapat Penguatan Kemitraan Kampung KB pada tanggal 11 September 2024.
   - Mengikuti rapat Penguatan Kemitraan Kampung KB pada tanggal 11 September 2024;
   - Mengikuti *Forum Grup Discussion* Rencana Umum Penanaman Modal DPMPTSP Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 23 September 2024;
   - Narasumber Kegiatan Bimtek Perizinan Berusaha Berbasis Risiko OSS-RBA dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal pada

DPMPTSP Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 23 Oktober 2024;

- Publikasi Media Cetak Informasi Obat dan Makanan bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru pada tanggal 9 November 2024;
- Kegiatan Sosialisasi dalam rangka BPOM Tanbu Go bersama Penyuluh KB Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 November 2024;
- Pengawasan Bersama Resistensi Antimikroba Bersama Dinas Perikanan Tanah Bumbu pada tanggal 28 November 2024;
- Sosialisasi Aksi Nyata Cegah Resistensi Antimikroba dan Obat Ilegal dengan Program Ayo Buang Sampah Obat dengan Baik (ABSO) bersama IAI PC Tanah Bumbu dan IAI PC Kotabaru pada tanggal 29 November 2024;
- Kegiatan Pembagian Media Publikasi dalam rangka Inovasi Pais Acan dan Satgas Todak di Kabupaten Kotabaru pada tanggal 12, 13, dan 18 Desember.

3. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) diantaranya:
   - Menghadiri Rapat Koordinasi TPPS Tanah Bumbu pada tanggal 29 Januari 2024;
   - Koordinasi dengan Sekretaris Daerah Kotabaru terkait kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 termasuk melakukan *follow up* lebih lanjut berkaitan dengan kemungkinan keterlibatan Loka POM dalam SK TPPS di Kotabaru pada tanggal 7 Februari 2024;
   - Koordinasi Lintas Sektor dan Rapat Revisi SK TPPS Kabupaten Kotabaru pada tanggal 13 Februari 2024;
   - Kegiatan monitoring, pemantauan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok ke distributor, agen, pedang besar, dan pengecer bersama Satgas Pangan Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 26 Maret 2024;

- Menghadiri rapat rembuk stunting tingkat Kabupaten Kotabaru pada tanggal 03 Juni 2024;
- Terlibat pada kegiatan *Launching* Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru pada bulan Juni;
- Menghadiri Evaluasi dan Tindak Lanjut Pengukuran dan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 29 Juli 2024;
- Melakukan kegiatan KIE BPOM Tanbu Go! di Kabupaten Tanah Bumbu dengan memperdayakan komunitas anggota majelis dan komunitas desa wisata bahari pulau burung;
- Menghadiri Undangan Publikasi Hasil Pengukuran Status Gizi dan Audit Kasus Stunting di Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 1 Oktober 2024;
- Rapat Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 21 November 2024.

4. Penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM berdasarkan usulan dari Kabupaten. Tahun 2024 Kabupaten penerima DAK adalah Dinas Kabupaten Tanah Bumbu;
5. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja (Aspek DAK Non Fisik BOK POM), diantaranya:
    - Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengikuti agenda Pertemuan Rapat Monitoring Tindak Lanjut Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 26 dan 29 Februari;
    - Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan dan Monitoring dalam rangka Pengawasan *Post Market* bagi Pelaku Usaha IRTP bersama Dinas Kesehatan Tanah Bumbu pada tanggal 22, 23, 27 Februari dan 26 Maret 2024;
    - Menjadi narasumber kegiatan Bimtek PKP (Penyuuhan Kemanan Pangan) bagi pelaku usaha IRTP Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 7 Mei 2024;

- Mengikuti Kegiatan Monitoring dan Evaluasi BOK POM Tahun 2024 Triwulan I yang diselenggarakan oleh BBPOM di Banjarmasin diikuti oleh peserta dari Dinas Kesehatan penerima dan BOK POM Tahun 2024, Loka POM di Kab. Tabalong dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu pada tanggal 17 Mei 2024;
- Pendampingan pemeriksaan sarana dalam rangka pengawalan pemenuhanan komitmen penerbitan SPPIRT dan pemeriksaan sarana produksi IRTP pada tanggal 11 Juni 2024 di Kecamatan Simpang Empat;
- Narasumber Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB IRTP bagi 73 Pelaku Usaha tanggal 8-9 Juli 2024 di Hotel Ebony, Kabupaten Tanah Bumbu;
- Rapat Monitoring dan Tindak Lanjut Hasil Pengujian Sampel pada tanggal 14 Agustus 2024;
- Rapat Pendampingan Pemenuhan CAPA Sarana IRTP pada tanggal 21 Agustus 2024;
- Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Pengawasan Iklan PIRT pada tanggal 26 Agustus 2024;
- Narasumber Pengawasan Pengujian, Penandaan dan Iklan Pangan PIRT Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 18 September 2024;
- Monitoring dan Evaluasi capaian DAK DAK BOK POM TA 2024 pada aplikasi SMARTPOM pada tanggal 14 November 2024.

Dalam hal pencapaian kinerja ini, telah dilakukan revisi target bulanan RAPK melalui surat Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor B-PR.04.02.22C.05.24.261 pada tanggal 08 Mei 2024 tentang permohonan perubahan target bulanan RAPK tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang ditujukan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan c.q. Substansi Perencanaan. Perubahan target ini berdasarkan manual IKU yang dimana tahun sebelumnya merupakan target kumulatif pada akhir tahun namun pada tahun 2024 berubah menjadi target kumulatif yang di*breakdown* perbulan. Permohonan perubahan target bulan RAPK ini disepakati oleh Kepala

Biro Perencanaan dan Keuangan melalui surat nomor B-PR.04.02.21.05.24.129 pada tanggal 04 Juli yang selanjutnya menjadi dasar perubahan dokumen RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya diantaranya:

1. Mengikuti kegiatan Sosialisasi Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada tanggal 27 Februari yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka sosialisasi mengenai definisi operasional dan cara perhitungan indikator tersebut;
2. Mengikuti kegiatan Konsolidasi Pengelolaan BOK POM dan pelaksanaan indikator Keterlibatan UPT dalam Program di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 pada tanggal 23 April 2024 yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka penguatan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024 dan pelaksanaan kegiatan pada indikator keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 yang lebih optimal dan efektif, dan penyamaan pemahaman dan komitmen dari setiap PIC Unit Kerja;

3. Mengikuti *desk* verifikasi terkait capaian indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota pada tanggal yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka teknis perhitungan dan pengumpulan data dukung.

SASARAN STRATEGIS 4

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA UPT

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanandi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan NSS sebesar 100.41% dengan kriteria **Sangat Baik.** Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Indikator 14 : Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

1. KIE Langsung dengan jumlah target 258 orang
2. KIE Media Sosial dengan jumlah target 12 layanan
3. KIE Non Media Sosial dengan jumlah target 27 layanan dengan rincian:
   - ULPK 12 layanan
   - Publikasi melalui media cetak (poster) 1 layanan
   - Leaflet melalui media cetak (leaflet) 1 layanan
   - Publikasi melalui transportasi umum 1 layanan
   - Publikasi melalui media elektronik (talkshow) 5 layanan
   - Publikasi melalui media daring (artikel) 5 layanan
   - SMS Blast 1 layanan
   - Videotron 1 layanan

Capaian kinerja diukur berdasarkan indikator indeks efektivitas KIE sebesar 95.59% terhadap 4 kriteria:

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*.

Tabel 51 Capaian IKU 14 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	95.59	96.17	101.64%	Sangat Baik
April	95.59	96.58	101.04%	Sangat Baik
Mei	95.59	95.69	100.10%	Sangat Baik
Juni	95.59	97.59	102.08%	Sangat Baik
Juli	95.59	97.61	102.11%	Sangat Baik
Agustus	95.59	97.61	102.11%	Sangat Baik
September	95.59	97.08	101.56%	Sangat Baik
Oktober	95.59	97.08	101.56%	Sangat Baik
November	95.59	96.51	100.96%	Sangat Baik
Desember	95.59	95.98	100.41%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas realisasi indikator ini adalah hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi yang dikeluarkan setiap triwulan. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan nilai indeks efektivitas KIE sampai dengan triwulan IV sebesar 95.98%.

Tingkat efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang

dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan berbagai ragam jenis kegiatan KIE yang meliputi: KIE tatap muka ke masyarakat seperti penyebaran informasi, pameran, inovasi BPOM Sailing, dan inovasi BPOM Tanbu Go!. Kegiatan publikasi yang dilakukan meliputi:

1. Penyebaran informasi obat dan makanan melalui SMS Blast ke daerah - daerah pelosok.
2. Penempelan poster di transportasi umum.
3. Publikasi melalui media cetak seperti leaflet dan poster yang disebarkan melalui kegiatan inovasi Pais Acan (Penyebaran Informasi ke daerah Terpencil dan Kepulauan).
4. Publikasi melalui media elektronik di radio dalam bentuk talkshow.
5. Publikasi melalui media luar ruang seperti videotron.
6. Publikasi melalui media daring dan media sosial seperti perilisan artikel online di website media massa, Facebook, Instagram, dan Twitter.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria: Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan. Responden survey efektivitas KIE adalah pegawai yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir minimal sebanyak 30 orang. Teknik survei berupa penyebaran kuisioner dan online survei. Pada Bulan Januari dan Februari belum dilakukan pengambilan survei efektivitas KIE sehingga belum terdapat data yang dapat ditampilkan. Indeks efektivitas KIE naik diatas target pada triwulan I yaitu 101.64% dan naik sebesar 0.44% pada akhir triwulan II. Namun, indeks tersebut turun sebesar 0.52% dari triwulan II ke triwulan III hingga mengalami penurun terbesar pada akhir tahun sebesar 1.15%. Penurunan ini disebabkan oleh semakin banyaknya kuisioner yang dibagikan dengan masyarakat yang beragam serta diberlakukannya Keputusan Sekretaris

Utama BPOM Nomor HK.02.02.2.06.24.121 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Monitoring dan Evaluasi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 52 Perbandingan Capaian IKU 14 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	72.00	89.41	124.18%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	89.00	91.40	102.70%	Baik
2022	90.80	94.53	104.11%	Memenuhi Ekspektasi
2023	92.60	94.71	102.28%	Sangat Baik
2024	95.59	95.98	100.41%	Sangat Baik

Persentase capaian indeks efektivitas KIE fluktuatif dalam 5 tahun terakhir. Persentase capaian tertinggi pada tahun 2020 sebesar 124.18% dan terendah pada tahun 2024 sebesar 100.41%. Hal ini dikarenakan target yang setiap tahunnya naik dan jika dilihat data realisasi setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Sehingga walaupun tahun 2024 capaiannya rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun realisasi tahun 2024 paling tinggi dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Selain itu, hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya peningkatan kompetensi petugas dan inovasi - inovasi layanan yang dilaksanakan dengan menyasar berbagai lapisan masyarakat.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

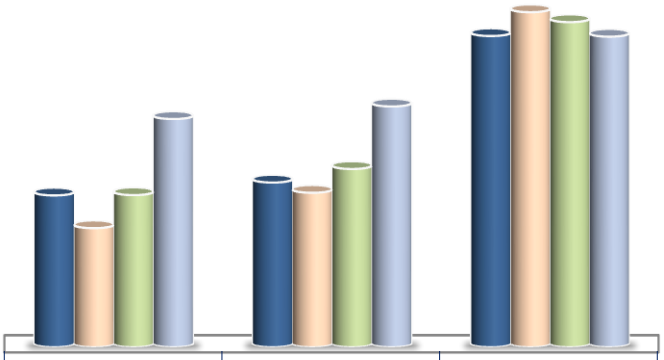
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	95.59	95.98	100.41
Loka POM di Ende	94.60	95.67	101.13
Loka POM di Tanjung Balai	95.60	96.39	100.83
Loka POM di Baubau	97.90	98.28	100.39

Grafik 14 Perbandingan Capaian IKU 14 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Ende dengan capaian 101.13%. Selain itu, realisasi masing-masing UPT juga dibandingkan dengan target nasional tahun 2024 dengan target 95.60. Berdasarkan data di atas, 3 UPT (Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai, Loka POM di Baubau) dapat mencapai target nasional tahun 2024, sedangkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum mencapai target nasional tahun 2024.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Secara garis besar, indeks efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah mendapatkan predikat "Sangat Baik" pada tahun 2024 dan meningkat setiap tahun. Perolehan kriteria tersebut tidak lepas dari komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima hingga ke pelosok negeri. Komitmen tersebut tercermin melalui penanggulangan manajemen risiko seperti memanfaatkan website dan media sosial untuk menangkal isu hoaks Obat dan Makanan, dan revisi anggaran dalam rangka peningkatan pelayanan seperti perubahan anggaran untuk pelatihan dan studi tiru. Peningkatan kolaborasi dengan stakeholder untuk mendukung pelaksanaan KIE dan publikasi juga selalu diupayakan yaitu:

Tabel 53 Pelaksanaan KIE dan Publikasi Tahun 2024

No	Bulan	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta	Stakeholder
1	Februari	Penyebaran Informasi	99	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan
2	Maret	Inovasi: BPOM Sailing	100	Masyarakat umum	PT. ASDP (Cabang Batulicin)
3	Mei	Pameran	100	Masyarakat umum	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
4	Mei	Penyuluhan	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan
5	Juni	Pameran	278	Masyarakat umum	Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga
6	Juni	Inovasi:	9	Kelompok	Kementrian/ Lembaga

		BPOM Tanbu Go!		Profesi	
7	Juni	Inovasi: BPOM Tanbu Go!	10	Keluarga stunting	BKKKBN
8	Juni	Inovasi: BPOM Sailing	100	Masyarakat umum	PT. ASDP (Cabang Batulicin)
9	Juni	Inovasi: BPOM Sailing	100	Masyarakat umum	PT. ASDP (Cabang Batulicin)
10	Juli	Penyuluhan	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan
11	Juli	Inovasi: BPOM Tanbu Go!	22	Komunitas Desa, Karang Taruna, dan PKK	Desa Pulau Burung
12	November	Penyebaran Informasi	16	Kelompok Profesi	Ikatan Apoteker Indonesia PC Tanah Bumbu
13	November	Inovasi: BPOM Tanbu Go!	20	Lainnya - Penyuluh KB	Dinas PPPAPPKB Kotabaru

Tabel 54 Media Publikasi Tahun 2024

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media	Frekuensi (Kali)	Topik
Januari	Media Digital	web	4	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Januari	Media Luar Ruangan	videotron	3	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Januari	Media Elektronik	Radio	1	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Januari	Media Digital	web	2	Obat Tradisional
Februari	Media Elektronik	SMS Blast	1	Stunting
Februari	Media Elektronik	Radio	1	Kosmetik
Februari	Media Digital	Web	7	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Februari	Media Luar Ruangan	Videotron	3	Obat Tradisional
Februari	Media Elektronik	Radio	1	Stunting
Februari	Media Digital	Web	2	Stunting
Maret	KIE melalui Transportasi Umum	Stiker	1	Umum

Maret	Media Luar Ruangan	videotron	3	Stunting
Maret	Media Digital	SMS Blast	1	Stunting
Maret	Inovasi: Pais Acan	Pembagian leaflet di Lokasi publikasi	2	Umum
Maret	Media Digital	web	4	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Maret	Media Luar Ruangan	videotron	3	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Maret	Media Elektronik	Radio	1	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Maret	Media Elektronik	SMS Blast	1	Stunting
Maret	Media Digital	web	2	Obat Tradisional
April	Media Digital	web	4	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
April	Media Luar Ruangan	videotron	3	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
April	Media Elektronik	Radio	1	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
April	Media Elektronik	SMS Blast	1	Stunting
Mei	Media Digital	web	2	Obat Tradisional
Mei	Media Elektronik	Radio	1	Obat Tradisional
Mei	Media Digital	web	7	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Mei	Media Luar Ruangan	videotron	3	Obat Tradisional
Juni	Media Elektronik	Radio	1	Stunting
Juni	Media Digital	web	2	Stunting
Juni	KIE melalui Transportasi Umum	Stiker	1	Umum
Juni	Media Luar Ruangan	videotron	3	Stunting
Juni	Media Digital	SMS Blast	1	Stunting
Juni	Inovasi: Pais Acan	Pembagian leaflet di Lokasi publik	2	Umum
Juli	Media Digital	web	5	Pangan; Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Juli	Media Luar Ruangan	videotron	3	Kosmetik
Agustus	Media Elektronik	SMS Blast	1	Umum
Agustus	Media Digital	web	2	Pangan; Publikasi kinerja / Kegiatan strategis

Agustus	Media Luar Ruangan	videotron	3	Kosmetik
September	Media Digital	web	3	Pangan; Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
September	Media Luar Ruangan	videotron	3	Kosmetik
Oktober	Media Digital	web	2	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Oktober	Media Luar Ruangan	videotron	3	Umum
Oktober	Inovasi: Pais Acan	Pembagian leaflet di Lokasi publik	1	Umum
November	Media Cetak	Poster	1	Umum
November	Media Digital	web	3	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
November	Media Luar Ruangan	videotron	3	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Desember	Inovasi: Pais Acan	Pembagian leaflet di Lokasi publik	3	Umum
Desember	Media Luar Ruangan	videotron	3	Umum
Desember	Media Digital	web	3	Publikasi kinerja / Kegiatan strategis

Tabel 55 Platform Media Sosial

No	Bulan	Platform Medsos	Jumlah Konten Mandiri	Jumlah Konten Repost
1	Januari	Twitter	3	15
2	Januari	Instagram	3	15
3	Januari	Facebook	2	0
4	Januari	Tiktok	2	0
5	Januari	Youtube	2	0

6	Februari	Twitter	3	13
7	Februari	Instagram	3	8
8	Februari	Facebook	3	0
9	Februari	Tiktok	2	0
10	Februari	Youtube	1	0
11	Maret	Twitter	3	18
12	Maret	Instagram	3	9
13	Maret	Facebook	3	0
14	Maret	Tiktok	2	0
15	April	Facebook	4	0
16	April	Instagram	5	9
17	April	Twitter	3	13
18	April	TikTok	3	0
19	April	Youtube	2	0
20	Mei	Facebook	4	0
21	Mei	Instagram	4	14
22	Mei	Twitter	4	24
23	Mei	TikTok	3	0
24	Juni	Facebook	4	0
25	Juni	Instagram	4	7
26	Juni	Twitter	4	12
27	Juli	Twitter	3	20
28	Juli	TikTok	3	0
29	Juli	Youtube	3	0
30	Juli	Facebook	3	0

31	Juli	Instagram	4	7
32	Agustus	Twitter	4	14
33	Agustus	TikTok	4	0
34	Agustus	Youtube	4	0
35	Agustus	Facebook	4	6
36	Agustus	Instagram	5	11
37	September	Twitter	3	28
38	September	TikTok	1	0
39	September	Youtube	1	0
40	September	Facebook	3	23
41	September	Instagram	2	10
42	Oktober	Twitter	1	33
43	Oktober	TikTok	0	1
44	Oktober	Youtube	0	1
45	Oktober	Facebook	1	17
46	Oktober	Instagram	1	23
47	November	Twitter	1	33
48	November	Youtube	1	0
49	November	Facebook	2	7
50	November	Instagram	1	14
51	Desember	Twitter	3	21
52	Desember	TikTok	3	0
53	Desember	Youtube	1	0
54	Desember	Facebook	3	6
55	Desember	Instagram	2	10

Penurunan indeks efektivitas KIE pada waktu tertentu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko seperti tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap mutu dan keamanan produk Obat dan Makanan yang harus ditingkatkan. Alternatif solusi dalam mengatasi penurunan indeks tersebut meliputi inovasi BPOM Tanbu Go! yang menargetkan peningkatan minat peserta KIE.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian kinerja pada indikator ini juga dipengaruhi oleh realisai output kegiatan yang sesuai dengan RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024. Dimana pelaksanaan indikator ini sampai dengan triwulan IV didukung subkomponen kegiatan yang telah terealisasi menggunakan KRO BDC (KIE) dan BMB (Publikasi).

1. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi keamanan Obat dan Makanan sebanyak 3 kali yaitu : KIE Kosmetik Aman dalam rangka HUT BPOM pada Bulan Februari, Forum Konsultasi Publik pada Bulan September, Sosialisasi AMR kepada Ikatan Apoteker Indonesia PC Tanah Bumbu pada Bulan November dan melakukan koordinasi lintas sektor terkait kegiatan tersebut. Indikator ini juga ditunjang dengan kegiatan inovasi yaitu BPOM Tanbu Go! sebanyak 5 kali, pameran 1 kali di Kabupaten Tanah Bumbu, pameran 1 kali di Kabupaten Kotabaru.
2. Pelatihan peningkatan kompetensi petugas yaitu:
   a. Pengayaan Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen bagi PIC UPT BPOM yang Dilaksanakan pada tanggal 21-25 April 2024 di Jakarta.
   b. Penguatan Sensitivitas Gender yang Dilaksanakan di Kota Banjarbaru pada tanggal 13 s.d. 16 Mei 2024.
   c. Workshop KIE dan Pengaduan Masyarakat yang yang Dilaksanakan pada tanggal 09 Juni – 12 Juni 2024 di Makassar.
3. Kegiatan publikasi yang dilaksanakan yaitu KIE media sosial sebanyak 12 kali, KIE media elektronik sebanyak 6 kali talkshow

radio, KIE digital sebanyak 34 berita di media daring dan 12 artikel, SMS blast 4 kali, Inovasi: BPOM Sailing sebanyak 7 kali, KIE melalui transportasi umum sebanyak 1 kali, Inovasi: Pais Acan sebanyak 7 kali, inovasi Pais Acan sebanyak 7 kali di kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu, serta peningkatan kompetensi petugas. Peningkatan kompetensi petugas yang dilaksanakan yaitu Sosialisasi Meet The Admins: Meracik Informasi, Menarik Atensi yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 4-7 Maret 2024 serta Pelatihan Government Social Media Strategic yang dilaksanakan di Banjarmasin pada tanggal 7-9 Mei 2024.

SASARAN STRATEGIS 5

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA UPT

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan NSS sebesar 120.00% dengan kriteria **Sangat Baik.** Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Indikator 15 : Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area.* Sampel obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Realisasi pada indikator ini didapatkan menggunakan rumus :

$$\frac{A+B}{2}, dimana:$$

$$A = \frac{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ Obat}\ x\ 100\%$$

$$B = \frac{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ diuji\ sesuai\ standar}{Jumlah\ sampel\ Obat\ yang\ masuk\ Laboratorium}\ x\ 100\%$$

Tabel 56 Capaian IKU 15 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori
Januari	12.50	3.28	26.23%	Kurang
Februari	12.50	8.20	65.57%	Kurang
Maret	12.50	12.57	100.55%	Sangat Baik
April	25.00	16.94	67.76%	Kurang
Mei	25.00	23.77	95.08%	Cukup
Juni	25.00	30.33	121.31%	Tidak dapat disimpulkan
			120.00% (Penyesuaian)	Sangat Baik
Juli	37.50	36.07	96.17%	Cukup
Agustus	37.50	41.53	110.75%	Sangat Baik
September	37.50	45.90	122.40%	Tidak dapat disimpulkan
			120.00% (Penyesuaian)	Sangat Baik
Oktober	50.00	46.99	93.99%	Cukup
November	50.00	48.63	97.27%	Cukup
Desember	50.00	50.82	101.64%	Sangat Baik
		50.00 (Penyesuaian)	100.00% (Penyesuaian)	Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari terdapat realisasi 3.28% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 12 sampel;
2. Pada bulan Februari terdapat realisasi 8.28% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 30 sampel;

3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 12.57% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 46 sampel;
4. Pada bulan April terdapat realisasi 16.94% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 62 sampel;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 23.77% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 87 sampel;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 30.33% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 111 sampel. Capaian pada bulan Juni terhadap target triwulan II melebihi 120% (Tidak dapat disimpulkan) sehingga dilakukan penyesuaian sesuai dengan aplikasi Simetris yakni menjadi 120% (Sangat Baik);
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 36.07% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 132 sampel;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 41.53% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 152 sampel;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 45.90% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 168 sampel. Capaian pada bulan September terhadap target triwulan III melebihi 120% (Tidak dapat disimpulkan) sehingga dilakukan penyesuaian sesuai dengan aplikasi Simetris yaitu menjadi 120% (Sangat Baik);
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 46.99% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 172 sampel;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 48.63% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 178 sampel;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 50.82% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 186 sampel (dari target 183 sampel). Capaian pada bulan Desember terhadap target melebihi 100% yaitu 101.64% sehingga dilakukan penyesuaian menjadi 100% karena Loka tidak melakukan pengujian sehingga peningkatan jumlah sampel tidak mempengaruhi capaian.

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang ketentuan pengukuran kinerja tahun 2024, dimana terdapat konversi capaian indikator kinerja yang mengacu pada keputusan Kepala BPOM nomor 311 Tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Konversi capaian yang dimaksud adalah realisasi 50% dengan capaian 100% maka dilakukan konversi menjadi realisasi 60% dengan capaian 120%, dan nilai konversi ini diinput pada aplikasi simteris (*e-performance*). Konversi nilai capaian ini dilakukan untuk penilaian pengukuran kinerja akhir UPT atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) akhir. Dengan adanya konversi capaian ini berdampak pada data yang diinput di aplikasi simteris (*e-performance*), Laporan Capaian RAPK, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim terdapat perbedaan data.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 57 Perbandingan Capaian IKU 15 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	50.00	50.00	100.00%	Baik
2021	50.00	50.00	100.00%	Baik
2022	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50.00	50.00	100.00%	Baik
2024	50.00	50.00	100.00%	Baik

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar selama 5 tahun sama yakni 100.00%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

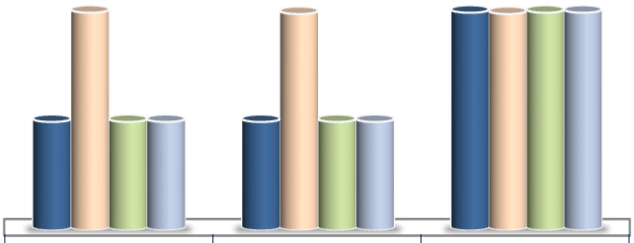
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	50.00	50.00	100.00
Loka POM di Ende	100.00	99.40	99.40
Loka POM di Tanjung Balai	50.00	50.00	100.00
Loka POM di Baubau	50.00	50.00	100.00

Grafik 15 Perbandingan Capaian IKU 15 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, terdapat 3 UPT (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Tanjunga Balai, Loka POM di Baubau) telah mencapai target UPT itu sendiri, sedangkan untuk Loka POM di Ende tidak dapat mencapai target. Dari keempat UPT di atas terdapat perbedaan target pada Loka POM di Ende, hal ini dikarenakan Loka POM di Ende telah melakukan pengujian secara mandiri, sehingga untuk indikator ini Loka POM di Ende dapat mengklaim pengujian sampel yang dilakukan. Hal ini berbeda dengan 3 UPT lainnya, dimana belum dapat melakukan pengujian secara mandiri.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 telah sesuai target dengan realisasi 50.00% dari target 50.00%. Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

a. Perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun;
b. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
c. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
e. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;

f. Pemanfaatan *Google Spreadsheet* "KEMILAU INTAN" dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*;
g. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langkah perbaikan, yaitu:

a. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan;
b. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan;
c. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan beberapa upaya yaitu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat diantaranya:

a. Mengikuti Bimbingan Teknis Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan pada tanggal 16-17 Januari 2024. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam melakukan pengawasan iklan dan penandaan obat bahan alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan yang sesuai dengan pedoman/ketentuan, akan diselenggarakan bimbingan teknis iklan dan penandaan berupa Upgrading Competency: Kekinian Dalam

Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan;

b. Mengikuti Forum Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan pada tanggal 22 Mei dan 22 Agustus 2024. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka monitoring dan evaluasi dalam rangka optimalisasi dan efektivitas pengawasan iklan dan penandaan;
c. Mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat pada tanggal 20 Juni 2024. Kegiatan berupa diskusi dan observasi terhadap tantangan yang dihadapi di lapangan dalam rangka pengawasan iklan dan penandaan obat sebagai upaya optimalisasi hasil pengawasan iklan dan penandaan obat beredar di wilayah terkait. Hal-hal yang akan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan antara lain mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap Perencanaan pengawasan iklan dan penandaan obat, Pelaksanaan pengawasan iklan dan penandaan obat dimana pada tahap ini Tim Pusat akan turut serta dalam perjalanan pengawasan iklan ke sarana dan Proses pelaporan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat;
d. Mengikuti Intensifikasi Pembinaan Penandaan bagi Industri Kosmetik (TEMAN UMKM Kosmetik) pada tanggal 7 Agustus 2024. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepatuhan industri UMKM Kosmetik terhadap ketentuan penandaan kosmetik diperlukan upaya pembinaan yang komprehensif dan sistematis. Pada kegiatan juga dibahas terkait Sistem pengawasan kosmetik , Regulasi penandaan kosmetik dan Desain komunikasi visual untuk menciptakan desain kemasan produk yang menarik dan memenuhi ketentuan;
e. Mengikuti Rapat Monev Rutin Hasil Pengawasan Kosmetik dengan UPT BPOM tanggal 5 September 2024. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka optimalisasi hasil pengawasan kosmetik dan peningkatan kompetensi petugas UPT BPOM. Pada kegiatan tersebut dilakukan pembahasan terkait:

- Monitoring dan evaluasi laporan pengawasan penandaan kosmetik;
- Update kebijakan terkait pengawasan penandaan kosmetik;
- Perubahan kategori temuan TMK penandaan kosmetik (mayor dan minor)

f. Mengikuti Forum Koordinasi Pusat dan UPT BPOM dalam Manajemen Sampling Obat tanggal 14-15 November 2024 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

Indikator 16 : Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Realisasi pada indikator ini didapatkan menggunakan rumus :

$\frac{A+B}{2}$, *dimana* :

$$A = \frac{Jumlah\ sampel\ Makanan\ yang\ diperiksa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ target\ sampel\ Makanan}\ x\ 100\%$$

$$B = \frac{Jumlah\ sampel\ Makanan\ yang\ diuji\ sesuai\ standar}{Jumlah\ sampel\ Makanan\ yang\ masuk\ Laboratorium}\ x\ 100\%$$

Tabel 58 Capaian IKU 16 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori
Januari	12.50	1.79	14.29%	Kurang
Februari	12.50	8.04	64.29%	Kurang
Maret	12.50	10.71	85.71%	Cukup
April	25.00	16.07	64.29%	Kurang
Mei	25.00	21.43	85.71%	Cukup
Juni	25.00	31.25	125.00%	Tidak dapat disimpulkan
			120.00% (Penyesuaian)	Sangat Baik
Juli	37.50	38.39	102.38%	Sangat Baik
Agustus	37.50	41.96	111.90%	Sangat Baik
September	37.50	46.43	123.81%	Tidak dapat disimpulkan
			120.00% (Penyesuaian)	Sangat Baik
Oktober	50.00	52.68	105.36%	Sangat Baik
November	50.00	54.46	108.93%	Sangat Baik
Desember	50.00	54.46	108.93%	Sangat Baik
		50.00 (Penyesuaian)	100.00% (Penyesuaian)	Baik

Berdasarkan tabel di atas:

1. Pada bulan Januari terdapat realisasi 1.79% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 2 sampel;
2. Pada bulan Februari terdapat realisasi 8.04% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 9 sampel;
3. Pada bulan Maret terdapat realisasi 10.71% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 12 sampel;

4. Pada bulan April terdapat realisasi 16.07% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 18 sampel;
5. Pada bulan Mei terdapat realisasi 21.43% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 24 sampel;
6. Pada bulan Juni terdapat realisasi 31.25% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 35 sampel. Capaian pada bulan Juni terhadap target triwulan II melebihi 120% (Tidak dapat disimpulkan) sehingga dilakukan penyesuaian sesuai dengan aplikasi Simetris yakni menjadi 120% (Sangat Baik).
7. Pada bulan Juli terdapat realisasi 38.39% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 43 sampel;
8. Pada bulan Agustus terdapat realisasi 41.96% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 47 sampel;
9. Pada bulan September terdapat realisasi 46.43% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 52 sampel. Capaian pada bulan September terhadap target triwulan III melebihi 120% (Tidak dapat disimpulkan) sehingga dilakukan penyesuaian sesuai dengan aplikasi Simetris yaitu menjadi 120% (Sangat Baik);
10. Pada bulan Oktober terdapat realisasi 52.68% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 59 sampel;
11. Pada bulan November terdapat realisasi 54.46% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 61 sampel;
12. Pada bulan Desember terdapat realisasi 54.46% dikarenakan jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar adalah 61 sampel. Capaian pada bulan Desember terhadap target melebihi 100% yaitu 106.93% sehingga dilakukan penyesuaian menjadi 100% karena UPT Loka tidak melakukan pengujian sehingga peningkatan jumlah sampel tidak mempengaruhi capaian.

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang ketentuan pengukuran kinerja tahun 2024, dimana terdapat konversi capaian indikator kinerja yang mengacu pada keputusan Kepala BPOM nomor

311 Tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Konversi capaian yang dimaksud adalah realisasi 50% dengan capaian 100% maka dilakukan konversi menjadi realisasi 60% dengan capaian 120%, dan nilai konversi ini diinput pada aplikasi simteris (*e-performance*). Konversi nilai capaian ini dilakukan untuk penilaian pengukuran kinerja akhir UPT atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) akhir. Dengan adanya konversi capaian ini berdampak pada data yang diinput di aplikasi simteris (*e-performance*), Laporan Capaian RAPK, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim terdapat perbedaan data.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 59 Perbandingan Capaian IKU 16 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	50.00	50.00	100.00%	Baik
2021	50.00	50.00	100.00%	Baik
2022	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50.00	50.00	100.00%	Baik
2024	50.00	50.00	100.00%	Baik

Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar selama 5 tahun sama yakni 100.00%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

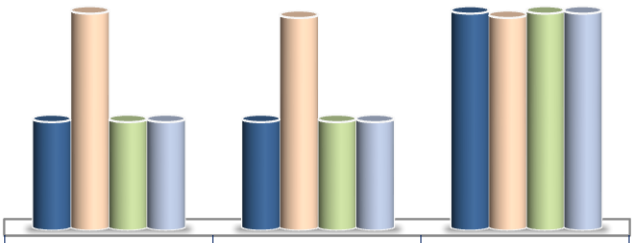
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang

Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	50.00	50.00	100.00
Loka POM di Ende	100.00	97.98	97.98
Loka POM di Tanjung Balai	50.00	50.00	100.00
Loka POM di Baubau	50.00	50.00	100.00

Grafik 16 Perbandingan Capaian IKU 16 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, terdapat 3 UPT (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Tanjunga Balai, Loka POM di Baubau) telah mencapai target UPT itu sendiri, sedangkan untuk Loka POM di Ende tidak dapat mencapai target. Dari keempat UPT di atas terdapat

perbedaan target pada Loka POM di Ende, hal ini dikarenakan Loka POM di Ende telah melakukan pengujian secara mandiri, sehingga untuk indikator ini Loka POM di Ende dapat mengklaim pengujian sampel yang dilakukan. Hal ini berbeda dengan 3 UPT lainnya, dimana belum dapat melakukan pengujian secara mandiri.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 telah sesuai target dengan realisasi 50.00% dari target 50.00%. Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

a. Perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun;
b. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
c. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
e. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;
f. Pemanfaatan *Google Spreadsheet* "KEMILAU INTAN" dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*;

g. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langkah perbaikan, yaitu:

a. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan;
b. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan;
c. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 untuk indikator persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan upaya, yaitu :

a. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat yang diiukuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu Pendampingan dalam Rangka Perkuatan Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan di Region Samarinda pada tanggal 5 September 2024. Sehubungan dengan Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan yang sinergis dengan konsep regionalisasi laboratorium Obat dan Makanan, diperlukan upaya monitoring, evaluasi dan koordinasi dalam pelaksanaannya untuk mendukung perkuatan pengawasan pangan di Tahun 2024.
b. Monitoring rutin surat dinas Plt. Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan terkait Evaluasi Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian TA 2024 setiap Triwulan agar capaian sesuai dengan target.

SASARAN STRATEGIS 6
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA UPT

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil Meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan NSS sebesar 100.00% dengan kriteria **Baik.** Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Indikator 17 : Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen, operasi intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Obat dan Makanan. Proses penyidikan dilakukan berdasarkan kepada ketentuan yang diatur dalam KUHAP dan dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil Badan POM untuk mencari serta mengumpulkan alat bukti guna menemukan tersangka yang diduga melakukan tindak pidana dibidang obat dan makanan.

Proses dalam melakukan kegiatan penindakan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai penyelesaian perkara. Beberapa tahapan dalam kegiatan penindakan Antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU);
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap

tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over.*

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara.

Adapun rincian relisasi, yakni :

Tabel 60 Realisasi IKU 17 Tahun 2024

Tahapan	Target perkara tahun 2024	Realisasi		Koefisien tahun berjalan	Koefisien *carry over*	Bobot	Nilai Realisasi
		Perkara tahun berjalan	Perkara *carryover*				
SPDP	2	0	0	1.00	0	0.15	15.00%
Tahap I		0	0	1.00	0	0.40	40.00%
P21		0	0	1.00	0	0.30	15.00%
Tahap II		2	0	1.00	0	0.15	75.00%
Realisasi Tahun 2023		0	0				100.00%
Realisasi *Carry Over*		0	0				
% keberhasilan Penindakan							100.00%

Tabel 61 Capaian IKU 17 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori
Januari	-	-	-	NA
Februari	-	-	-	NA
Maret	-	-	-	NA
April	-	-	-	NA

Mei	7.50	0.00	0.00%	Kurang
Juni	27.50	27.50	100.00%	Baik
Juli	27.50	27.50	100.00%	Baik
Agustus	57.50	27.50	86.96%	Cukup
September	77.50	77.50	100.00%	Baik
Oktober	77.50	77.50	100.00%	Baik
November	100.00	100.00	100.00%	Baik
Desember	100.00	100.00	100.00%	Baik

Pada tahun 2024 Loka POM Tanah Bumbu dapat menyelesaikan berkas perkara sampai dengan Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti), yakni untuk kasus perkara 1 pada bulan Juni s/d Juli dilakukan Tahap I (penyerahan SPDP dan berkas perkara), kemudian pada bulan Agustus dilakukan Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti).

Selanjutnya untuk kasus perkara 2 pada bulan Agustus dilakukan Tahap I (penyerahan SPDP dan berkas perkara), kemudian pada bulan November dilakukan Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti)

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 62 Perbandingan Capaian IKU 17 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	81.00	100.00	123.46%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	97.00	100.00	103.09%	Baik
2022	98.00	100.00	102.04%	Memenuhi Ekspektasi
2023	99.00	100.00	101.01%	Sangat Baik
2024	100.00	100.00	100.00%	Baik

Pada tahun 2020 nilai capaian indikator ini yaitu 123.46% dengan kriteria capaian Tidak Dapat Disimpulkan dan tahun 2021 nilai capaian indikator ini mengalami penurunan menjadi 103.09%

dengan kriteria capaian Baik serta pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian menjadi 102.04% dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 101.01% dengan kriteria Sangat Baik.

Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2021, 2022 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan. Secara keseluruhan data realisasi 3 tahun terakhir sama yang artinya semua proses tahapan penindakan telah dilaksanakan sesuai target oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

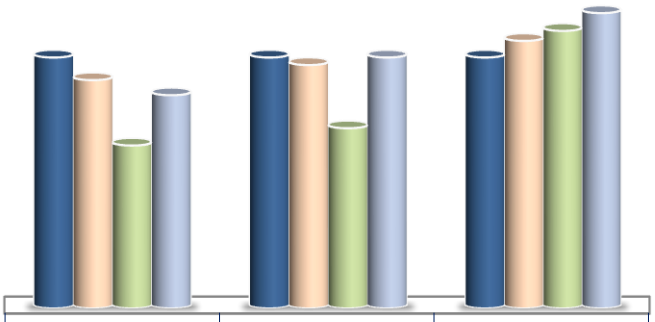
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan

laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Ende	91.00	97.00	106.59
Loka POM di Tanjung Balai	65.00	71.88	110.58
Loka POM di Baubau	85.00	100.00	117.65

Grafik 17 Perbandingan Capaian IKU 17 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keempat unit kerja kluster 3, semua UPT telah mencapai target UPT itu sendiri, UPT dengan nilai tertinggi adalah Loka POM di Baubau dengan capaian 117.65. Namun dijika dilihat dari data target Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah mencapai target maksimal (tertinggi) yaitu 100, sehingga dengan realisasi 100%, capaian telah mencapai nilai maksimal yaitu 100%.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Pencapaian terhadap indikator kinerja keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu pada tahun 2024 yang mencapai 100% dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya:

1. Telah timbulnya persamaan presepsi terhadap tindak pidana memproduksi dan/atau mengedarkan sediaan farmasi illegal pada *Criminal Justice System* (CJS) seperti Koordinator Pengawas PPNS (KORWAS PPNS) dan Kejaksaan Negeri yang berada di Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru;
2. Koordinasi yang baik dari tahap SPDP sampai dengan Tahap 2 (pelimpahan tersangka dan barang bukti) antara PPNS Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan Balai Koordinator yakni Balai Besar Banjarmasin, sehingga proses penyidikan dapat dilakuan secara cepat dan tepat;
3. Petugas Fungsi Penindakan yang seluruhnya telah mendapatkan kesempatan peningkatan kompetensi berupa Pendidikan dan Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) pada tahun 2023, sehingga hal tersebut mempengaruhi penyelesaian berkas perkara yang dikerjakan secara pararel, dimana terdapat beberapa penyidik yang melakukan pemberkasan dalam waktu bersamaan.

Selanjutnya terhadap indikator kinerja yang tidak tercapai pada bulan Mei disebabkan adanya pergantian target operasi penindakan. Sehingga petugas perlu untuk melakukan pendalaman informasi kembalu pada target operasi yang baru. Kemudian terhadap indikator kinerja yang tidak tercapai pada bulan Agustus disebabkan adanya pemeriksaan lanjutan terhadap saksi-saksi berdasarkan pada petunjuk jaksa penuntut umum.

Dalam menunjang keberhasilan indikator ini, petugas melakukan kegiatan rutin berupa patroli siber dan kegiatan/operasi intelijen. Hal ini menjadi penting, karena sangat menentukan terhadap kegiatan selanjutnya yakni operasi penindakan dan penyidikan. Pendalaman informasi yang dilakukan pada kegiatan/operasi intelijen dapat bersumber dari berbagai laporan, baik itu dari masyarakat, petugas atau hasil dari kegiatan patroli siber petugas. Pendalaman informasi yang dilakukan diawali dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan/operasi intelijen, dimana terdapat bahan keterangan yang

akan dicari informasinya dan dilaporkan kepada pimpinan untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Kemudian operasi penindakan yang dilakukan setidaknya harus berdasarkan pada hasil dari kegiatan/operasi intelijen yang dilakukan, hal ini berguna untuk membantu petugas dalam melaksanakan operasi penindakan agar efektif dan efisien. Terhadap kegiatan penyidikan, PPNS harus selalu berkoordinasi dengan Criminal Justice System (CJS) yakni Korwas Polres dan Jaksa Penuntu Umum, hal ini menjadi penting karena selain diperintahkan oleh KUHAP, persamaan sudut pandang terhadap suatu kasus dapat menghasilkan kegiatan penyidikan yang berkeadilan dalam penegakan hukum kejahatan obat dan makanan.

Selanjutnya kegiatan peningkatan kompetensi petugas dalam berbagai pelatihan dan bertukar informasi antar UPT lainnya akan berdampak pada kemampuan petugas dalam melihat suatu kasus dari berbagai sudut pandang dan pengalaman yang dilakukan oleh UPT lainnya. Sehingga akan menghasilkan produk hukum yang efektif dan efisien untuk penegakan hukum tindak pidana obat dan makanan

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

1. Mengikuti Workshop Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM Tahun 2024 pada 28-30 Mei 2024, egiatan ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi PPNS dalam melakukan kegiatan penyidikan di masing-masing UPT;
2. Mengikuti Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan pada 23 - 25 Juli 2024, kegiatan ini bertujuan untuk memutakhirkan isu-isu terkini terkait aspek-aspek dalam kegiatan pencegahan kejahatan obat dan makanan secara nasional;
3. Menghadiri kegiatan Coaching Clinic terkait Fungsi Siber dan Intelijen Badan POM pada 5 Agustus 2024, kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi petugas siber dalam melakukan

kegiatan patroli siber terkait kejahatan obat dan makanan di masing-masing UPT;

4. Mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM di Bandung pada 6-8 Agustus 2024, kegiatan ini bertujuan melakukan pelatihan kepada para petugas dalam pengelolaan barang bukti agar dapat sesuai dengan pedoman;
5. Mengikuti Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Dalam Rangka Penguatan Intelijen BPOM pada 21 Agustus 2024, kegiatan ini bertujuan untuk membangun jaringan antar petugas intelijen Badan POM dengan lintas sektor terkait di seluruh Indonesia;
6. Mengikuti Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024 pada 17 September 2024, kegiatan ini bertujuan untuk membangun jaringan antar penyidik Badan POM dengan lintas sektor terkait di seluruh Indonesia;
7. Mengikuti Pelatihan Teknis PPNS Badan POM Tahun 2024 di Jakarta pada 22-24 September 2024, kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi PPNS dalam melakukan kegiatan penyidikan di masing-masing UPT;
8. Mengikuti Forum Koodinasi Intelijen BPOM TA 2024 di Mataram pada 14 Oktober 2024, kegiatan ini bertujuan untuk memutakhirkan isu-isu terkini terkait modus operandi dan membangun jaringan antar petugas intelijen Badan POM di seluruh Indonesia;
9. Menghadiri Rapat Koordinasi Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Kalimatan Selatan Tahun 2024 pada 3 Desember 2024, kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergitas antara Korwas PPNS dan PPNS antar lembaga di seluruh wilayah kerja Kalimatan Selatan.

SASARAN STRATEGIS 7

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN UPT YANG OPTIMAL

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah berhasil Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang Optimal dengan NSS sebesar 103.48% dengan kriteria **Sangat Baik.** Pencapaian tersebut didukung oleh 3 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Indikator 18 : Persentase Implementasi Rencana Aksi RB lingkup wilayah kerja UPT

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan 31 rencana aksi sesuai dengan yang ditargetkan di tahun 2024. Adapun rincian capaiannya sebagai berikut.

Tabel 63 Capaian IKU 18 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori
Januari	12.90	12.90	100.00%	Baik
Februari	19.35	19.35	100.00%	Baik
Maret	29.03	29.03	100.00%	Baik
April	35.48	35.48	100.00%	Baik
Mei	38.71	38.71	100.00%	Baik
Juni	41.49	41.49	100.00%	Baik
Juli	48.39	48.39	100.00%	Baik
Agustus	54.84	54.06	105.88%	Sangat Baik
September	61.29	67.74	110.52%	Sangat Baik
Oktober	67.74	80.65	119.05%	Sangat Baik

November	77.42	80.65	104.17%	Sangat Baik
Desember	100.00	100.00	100.00%	Baik

Tabel tersebut menunjukkan perkembangan capaian kinerja bulanan sepanjang tahun, dengan rincian target dan realisasi yang berbeda setiap bulannya. Dimulai dari Januari dengan target 12.90 yang terealisasi sepenuhnya, diikuti peningkatan target di bulan Februari menjadi 19.35 yang juga tercapai 100%. Tren positif ini berlanjut hingga Juli dengan target dan realisasi yang terus meningkat, masing-masing mencapai kategori "Baik" dengan persentase capaian 100%. Memasuki Agustus, kinerja mulai menunjukkan peningkatan signifikan dengan realisasi 54.06 dari target 54.84, mencapai 105.88% dan mendapat kategori "Sangat Baik". September hingga November terus menunjukkan performa di atas target, dengan pencapaian tertinggi di bulan Oktober sebesar 119.05% (realisasi 80.65 dari target 67.74). Akhir tahun ditutup dengan pencapaian 100% di bulan Desember, dengan target dan realisasi mencapai angka 100.00, kembali ke kategori "Baik". Secara keseluruhan, data menunjukkan konsistensi pencapaian target dengan beberapa periode menunjukkan kinerja yang melampaui ekspektasi.

Implementasi rencana aksi merupakan rencana aksi berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Penilaian persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dengan cara perhitungan dari jumlah rencana aksi yang terlaksana dibagi dengan jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%. Rencana aksi RB diimplementasikan setiap bulannnya pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan kategori capaian Sangat Baik. Akumulasi keseluruhan secara tahunan seluruh rencana aksi telah diimplementasikan 100% (Baik).

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 64 Perbandingan Capaian IKU 18 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	100.00	100.00	100.00%	Baik
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	100.00	100.00	100.00%	Baik
2024	100.00	100.00	100.00%	Baik

Tabel tersebut membandingkan realisasi dan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dari tahun 2020 hingga 2024. Selama lima tahun tersebut, target dan realisasi selalu mencapai 100%, dengan persentase capaian yang konsisten pada 100%. Kategori capaian menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi, dengan label "Baik" untuk sebagian besar tahun dan "Memenuhi Ekspektasi" pada tahun 2022. Meskipun target dan realisasi terlihat stabil, terdapat variasi dalam jumlah rencana aksi yang ditetapkan setiap tahun. Pada tahun 2020 dan 2021, target rencana aksi tidak ditentukan, sementara pada tahun 2022, 2023, dan 2024, jumlah rencana aksi berturut-turut adalah 50, 41, dan 31.

Penurunan jumlah rencana aksi dari tahun ke tahun dapat dijelaskan sebagai bagian dari strategi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang semakin matang dan terfokus. Alasan positif di balik penurunan ini mencakup peningkatan efisiensi, di mana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah mengidentifikasi metode yang lebih efektif untuk mencapai tujuan dengan lebih sedikit langkah. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu lebih memprioritaskan kualitas daripada kuantitas, memastikan bahwa setiap rencana aksi yang dilaksanakan memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan. Penurunan ini juga bisa mencerminkan upaya konsolidasi dan integrasi berbagai inisiatif menjadi rencana yang lebih

terpadu, sehingga menghasilkan dampak yang lebih besar dengan sumber daya yang lebih terfokus. Dengan demikian, penurunan target rencana aksi menunjukkan kedewasaan organisasi dalam mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan kapasitas internal, dan menajamkan prioritas untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

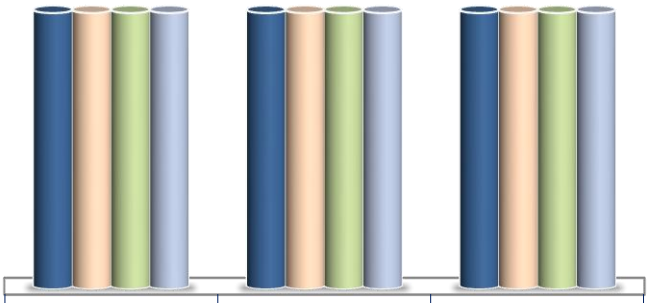
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Ende	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Tanjung Balai	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Baubau	100.00	100.00	100.00

Grafik 18 Perbandingan Capaian IKU 18 dengan UPT Setara

Berdasarkan data kinerja tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menunjukkan pencapaian yang optimal dalam implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi. Unit kerja ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan dengan sempurna, mencapai realisasi 100.00 dari target 100.00, sehingga menghasilkan persentase capaian 100.00% dengan kriteria "Baik".

Dalam perbandingannya dengan UPT Kluster 3 lainnya seperti Loka POM di Ende, Tanjung Balai, dan Baubau, Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu menunjukkan kinerja yang setara. Pencapaian ini menggambarkan bahwa unit kerja telah berhasil mengimplementasikan seluruh program dan kegiatan yang direncanakan dalam kerangka Reformasi Birokrasi secara efektif dan efisien.

Keberhasilan ini menjadi cerminan dari komitmen kuat Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu dalam menjalankan agenda Reformasi Birokrasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa unit kerja telah menerapkan sistem manajemen yang baik, didukung oleh koordinasi internal yang efektif serta pemahaman yang mendalam tentang target dan indikator kinerja yang harus dicapai. Pencapaian sempurna ini dapat menjadi landasan bagi Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu

untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat di masa mendatang.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan seluruh staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dimana komitmen ini dituangkan dalam bentuk surat keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Nomor HK.02.02.22C.01.24.05 Tahun 2024 tentang Kelompok Kerja Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024. Dengan adanya surat keputusan ini, staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dibentuk dalam beberapa kelompok kerja tim berdasarkan 8 area perubahan dan membuat inovasi dalam implementasi rencana aksi reformasi birokrasi. Beberapa hal yang mendukung keberhasilan indikator ini selama tahun 2024 yakni terlaksananya rencana aksi :

1. Dokumen rencana kerja RB Unit Kerja telah disusun dan ditetapkan sesuai dengan Road Map RB BPOM dan rencana strategis Unit Kerja - Januari 2024.
2. Dokumen sosialisasi dan internalisasi dokumen rencana kerja dan Road Map RB BPOM kepada semua pegawai Unit Kerja telah dilakukan sesuai dengan pedoman - Januari, April, Juli 2024.
3. Jumlah laporan perhitungan akumulasi disiplin - Januari s.d September 2024.
4. Persentase perencanaan kinerja pegawai tahun 2024 telah disusun sesuai dengan pedoman - Maret 2024.
5. Jumlah dokumen rencana pengembangan kompetensi pegawai 2024 telah disusun sesuai dengan pedoman - Maret 2024.
6. Jumlah laporan keuangan yang dilakukan sesuai pedoman - Maret 2024.

7. Jumlah Public campaign terkait pengendalian gratifikasi, WBS, benturan kepentingan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Dipublikasikan tepat waktu - Maret 2024.
8. Dokumen Manajemen Risiko yang diselesaikan tepat waktu - Januari 2024.
9. Jumlah Laporan pengaduan (masyarakat) yang ditindaklunjuti, dimonitoring, dievaluasi secara berkala - Maret 2024.
10. Data dukung dalam rangka Audit Internal / Eksternal yang menjadi tanggung jawabnya diselesaikan tepat waktu - Juni 2024.
11. Jumlah dokumen sosialisasi RB telah dilakukan sesuai dengan pedoman - Juni 2024.
12. Persentase penilaian kinerja tahun 2023 dan 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman - Januari, April, Juli 2024.
13. Persentase inovasi pelayanan publik yang dilakukan sesuai pedoman - Januari s.d Desember 2024.
14. Jumlah laporan monitoring dan evaluasi rencana kerja RB telah dilakukan sesuai dengan pedoman - Januari, Maret, Juli 2024
15. Jumlah laporan gratifikasi yang diselesaikan tepat waktu - September 2024.
16. Jumlah laporan monitoring pengelolaan sistem informasi yang diselesaikan - Maret, Juni, September 2024.
17. Data publikasi melalui media sosial pada kegiatan di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu yang telah diselesaikan - Maret, Juni, September 2024.
18. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan kompetensi - September 2024.
19. Jumlah laporan evaluasi unit kerja yang dilakukan sesuai pedoman - Januari, April, Juli dan September 2024.
20. Persentase hasil survey yang dapat diakses secara terbuka sesuai pedoman - Agustus 2024.
21. Persentase kebutuhan pegawai pada aplikasi SIRENSDM telah diisi sesuai dengan pedoman - September 2024.

22. Jumlah laporan identifikasi benturan kepentingan yang diselesaikan - Oktober 2024.
23. Jumlah prosedur operasional yang disusun/direvisi dan dievaluasi sesuai pedoman - Oktober 2024.
24. Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi yang telah diselesaikan - Oktober 2024.
25. Persentase reviu dan perbaikan SOP yang dilakukan sesuai pedoman - Oktober 2024.
26. Jumlah laporan rencana aksi POA Kearsipan yang telah diselesaikan - November 2024.
27. Jumlah laporan capacity building Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah diselesaikan sesuai dengan pedoman - November 2024.
28. Dokumen/data dukung pada aplikasi SIARAN diselesaikan sesuai dengan pedoman - Desember 2024.
29. Jumlah laporan program agen perubahan telah diselesaikan sesuai dengan pedoman - Desember 2024.
30. Persentase tindak lanjut atas hasil survey yang dilakukan sesuai pedoman - Desember 2024.
31. Persentase survey kepuasan masyarakat yang dilakukan sesuai pedoman - Desember 2024.

Pada Tahun 2024, disamping merealisasikan rencana aksi yang sudah direncanakan pada awal tahun, tim juga merealisasikan rencana aksi yang terlaksana yakni : Internalisasi Core Value BerAkhlak dan Education Expo dalam rangka Manajemen Perubahan Reformasi Birokrasi, Partisipasi inovasi pelayanan publik dalam Kompetisi Inovasi (KOIN), dan Launching 2 (dua) inovasi baru yang terdiri dari Bekantan Bungas dan Petualangan Si Todak. Partisipasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam KOIN mengikutsertakan 3 (tiga) inovasi yaitu : BPOM Lebih Dekat, PEMersatu, dan Aplikasi Tatamba Si Ading. Berdasarkan tahapan kompetisi inovasi dari Badan POM BPOM Lebih Dekat dan PEMersatu berhasil lolos tahap seleksi

administrasi. Sedangkan pada tahapan seleksi substansi hanya BPOM Lebih Dekat yang diberikan kesempatan untuk ke tahap selanjutnya dan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Top 8 Inovasi bidang pengawasan obat dan makanan pada kegiatan Rapat Evaluasi Nasional Tahun 2024.

Inovasi yang belum lolos administrasi dan substansi telah di evaluasi dan masing-masing inovator berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan penguatan agar bisa berpartisipasi dalam kesempatan kompetisi inovasi selanjutnya.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu juga terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan melalui pengembangan dan launching 2 (dua) inovasi baru pada kegiatan Forum Konsultasi Publik tanggal 25 September 2024 yakni Bersama SAKA POM, Lintas Sektor dan Pemerintah Daerah : Budayakan Gerakan Seimbang GGL dan Cegah Stunting Bekantan Bungas dan Petualangan Si Todak yang berfokus pada kampanye keamanan pangan di sekolah.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Adapun program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada IKU ini, yakni :

1. Inovasi BPOM Tanah Bumbu Goes to Community (BPOM Tanbu Go): Kegiatan ini dilakukan sebanyak 5 kali pada tahun 2024. Inisiatif ini merupakan upaya BPOM Tanah Bumbu untuk lebih dekat dengan masyarakat, meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keamanan pangan dan obat-obatan. Dengan mendatangi komunitas secara langsung, BPOM Tanbu Go bertujuan untuk memberikan edukasi yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara BPOM dan masyarakat, memastikan bahwa informasi penting tentang keamanan produk dapat diakses secara luas.

2. Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM: Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01-04 Mei 2024 di Denpasar dan diikuti oleh Ketua Pokja Tatalaksana, Mariasina Garnis. Bimbingan teknis ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di lingkungan BPOM. Dengan mengikuti standar internasional ini, BPOM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan proses internalnya. Pelatihan ini juga merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh staf BPOM memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menerapkan sistem manajemen mutu yang efektif dan efisien.
3. Pelatihan Government Social Media Strategic: Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 07-09 Mei 2024 di Banjarbaru dan diikuti oleh tim media sosial UPT, yaitu Fahmi Manarul Alam dan Ahmad Supian Sauri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis dalam mengelola media sosial pemerintah, khususnya bagi BPOM. Dengan pelatihan ini, diharapkan tim media sosial dapat lebih efektif dalam menyebarkan informasi penting kepada masyarakat, meningkatkan engagement, dan membangun citra positif BPOM melalui platform digital.
4. Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan: Kegiatan Capacity Building ini dilaksanakan pada tanggal 24–28 Februari 2024. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi para pimpinan dan agen perubahan di lingkungan BPOM. Dengan meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan kemampuan perubahan, BPOM berharap dapat lebih responsif terhadap dinamika internal dan eksternal, serta mendorong inovasi dan transformasi organisasi yang lebih efektif.
5. Inovasi: Pusat Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan Keilling (Patin Balalah): Inovasi ini dilakukan sebanyak 6 kali di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru. Patin Balalah bertujuan untuk memberikan layanan informasi dan pengaduan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat terkait obat dan makanan. Dengan

kegiatan ini, BPOM menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan transparansi dan responsivitas dalam menangani keluhan dan pertanyaan masyarakat.

6. Inovasi: Penyebaran Informasi Daerah Terpencil dan Kepulauan (Pais Acan): Kegiatan ini dilakukan sebanyak 7 kali. Pais Acan merupakan inisiatif BPOM untuk menjangkau daerah-daerah terpencil dan kepulauan dengan informasi penting tentang keamanan pangan dan obat-obatan. Hal ini mencerminkan upaya BPOM untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil, mendapatkan akses informasi yang sama.
7. Inovasi: BPOM Sailing: BPOM Sailing dilakukan sebanyak 6 kali dengan 1 kali trip yang menargetkan 4 kapal. Kegiatan ini merupakan upaya BPOM untuk memantau dan memberikan edukasi tentang keamanan pangan dan obat-obatan kepada masyarakat yang berada di daerah pesisir dan kepulauan. Dengan pendekatan ini, BPOM dapat lebih dekat dengan masyarakat maritim dan memastikan bahwa mereka juga mendapatkan perlindungan dan informasi yang memadai.
8. Biaya Cetak/Dokumentasi: Kegiatan ini meliputi pencetakan spanduk untuk kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Dokumentasi yang baik dan media visual seperti spanduk sangat penting untuk mendukung kampanye dan sosialisasi BPOM, memastikan bahwa pesan-pesan penting dapat disampaikan secara efektif dan menarik perhatian masyarakat.
9. Pembinaan Mental Spiritual Jasmani dan Rohani: Pembinaan ini dilakukan sebanyak 5 kali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan spiritual para staf BPOM. Dengan menjaga keseimbangan jasmani dan rohani, diharapkan para staf dapat bekerja dengan lebih produktif, harmonis, dan memiliki motivasi tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Indikator 19 : Nilai AKIP UPT

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2) Menilai tingkat implementasi;
3) Menilai tingkat akuntabilitas;
4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
5) Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang Lingkup evaluasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja. Evaluasi SAKIP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan melalui pengumpulan, analisis serta interpretasi data dan informasi.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Penilaian Nilai AKIP UPT tahun 2024 oleh Inspektorat Utama Badan POM atas impelementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 65 Realisasi IKU 19 Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	24	17.28	17.76
2.	Pengukuran Kinerja	24	16.80	17.28
3.	Pelaporan Kinerja	12	8.64	8.88
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal	20	12.80	14.80
5.	Capaian Kinerja	20	20.00	17.5
Nilai Hasil Evaluasi		100	75.52	76.24
Predikat			**BB**	**BB**

Tabel 66 Capaian IKU 19 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT	74.29	76.24	102.62%	Sangat Baik

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 67 Perbandingan Capaian IKU 19 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	82.20	75.52	91.87%	Cukup
2024	74.29	76.24	102.62%	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa pada realisasi tahun 2023 tidak dapat mencapai target, sehingga pada tahun 2024

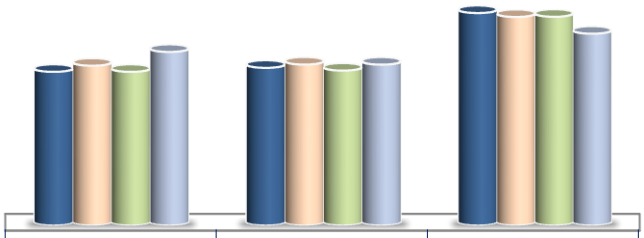
dilakukan reviu kembali untuk penurunan target dengan mengacu pada realisasi tahun 2023. Dengan target yang lebih rendah, pada tahun 2024 target dapat tercapai dengan realisasi meningkat 0.72% dari realisasi tahun 2023.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	74.29	76.24	102.62
Loka POM di Ende	77.25	77.81	100.72
Loka POM di Tanjung Balai	74.29	74.90	100.82
Loka POM di Baubau	83.90	77.77	92.67

Grafik 19 Perbandingan Capaian IKU 19 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 UPT (Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai) yang telah mencapai target UPT itu sendiri, sedangkan Loka POM di Baubau tidak dapat mencapai target. Selain itu, realisasi masing-masing UPT dibandingkan dengan target Nasional BPOM. Untuk indikator ini, keempat UPT tidak dapat mencapai target nasional tahun 2024 yakni 83.00.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Hasil evaluasi SAKIP ini berdasarkan Surat Inspektur Utama nomor B-PI.04.7.01.25.79 tanggal 31 Januari 2025 tentang Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, adapun rincian hasil evaluasi SAKIP, yakni :

1. Perencanaan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah memiliki dokumen perencanaan
kinerja, antara lain lain

a. Renstra tahun 2020-2024;
b. Indikator Kinerja Utama (IKU);
c. Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK);
d. SK Penetapan IKU Tahun 2020-2024;
e. Matriks Evaluasi Akhir Renstra tahun 2020-2024;
f. Kertas Kerja Reviu Target Indikator Kinerja;
g. Cascading indikator kinerja pada setiap level.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu

a. Belum mempublikasikan dokumen perencanaan SAKIP pada subsite Unit Kerja, antara lain:
   - Renstra tahun 2020-2024;
   - Laporan Evaluasi Internal (LEI) Triwulan I s.d IV Tahun 2023;

- Laporan Evaluasi Internal (LEI) Triwulan I s.d III Tahun 2024.

b. Perbedaan penyajian target indikator kinerja pada RAPK, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim, yaitu :

Indikator	RAPK	SKP	Laporan Evaluasi Internal	Lapkin Interim
Triwulan I 2024				
Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	50	0	0	95
Triwulan III 2024				
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,5	37,5	37,5	50
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,5	37,5	37,5	50

2. Pengukuran Kinerja

Kriteria komponen pengukuran kinerja yang telah dipenuhi, antara lain:

a. Penyusunan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU);
b. Penyusunan Mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja;
c. Pimpinan Satuan Kerja terlibat dalam pembahasan capaian kinerja;
d. Dokumentasi kertas kerja penghitungan capaian kinerja indikator;
e. Penginputan data kinerja dan analisisnya pada aplikasi SIMETRIS setiap bulan dan triwulan.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

a. SOP Mikro Pengumpulan, Pengukuran dan Penyusunan Laporan Kinerjaserta Perubahan Data Kinerja belum terdapat mekanisme apabila terjadi kesalahan/perubahan data, yaitu:
   - Tahap usulan perubahan data ke Biro Perencanaan dan Keuangan;
   - Tahap perbaikan pelaporan.

Selain itu, terdapat perbedaan pelaksana aktvitas menginput data capaian kinerja dan anggaran ke linktree monev kinerja yaitu pada kolom pelaksana tercantum “Anggota Tim Pengelola SAKIP dan monev Internal” sedangkan pada kolom keterangan tercantum “Semua Ketua Tim Kelompok Kerja mengentry data capaian dan anggaran”.

b. Pengisian kendala dan rencana tindak lanjut pada aplikasi SIMETRIS belum dilakukan dengan tertib pada periode Januari s.d Oktober 2024 terutama terhadap indikator yang tidak mencapai target.

c. Identifikasi kendala/penyebab pada aplikasi SIMETRIS belum memadai atas kegagalan pencapaian target.

d. Perbedaan penyajian realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal (LEI) dan Laporan Kinerja Interim, yaitu :

No	Indikator	Realisasi			
		SKP	SIMETRIS	LEI	Laporan Kinerja
Triwulan IV Tahun 2023					
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60	60	50	60
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	60	60	50	60
Triwulan III Tahun 2024					
3.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	97,26	97,26	97,26

3. Pelaporan Kinerja

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menyajikan antara
lain:

a. Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan;

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan target triwulanan;

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya;

d. Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di Satker yang sejenis;
e. Upaya terkait keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan hambatan terkait kegagalan dalam pencapaian kinerja;
f. Pemanfaatan informasi kinerja;
g. Sudah menginfokan upaya yang telah dilakukan dan/atau penyebab terkait efisiensi/inefisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai masing-masing capaian sasaran/indikator kinerja.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

1. Perbedaan penyajian realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal (LEI) dan Laporan Kinerja Interim (sesuai poin 2.d)
2. Laporan Kinerja Interim triwulan I s.d III tahun 2024 (Bab II Perjanjian Kinerja) belum menyajikan informasi terkait adanya penambahan indikator kinerja pada tahun 2024, yaitu:
   - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
   - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
   - Nilai Pengelolaan Kearsipan
   - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
   - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
   - Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri
3. Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada Laporan Kinerja Interim belum sepenuhnya berkelanjutan
4. Laporan Kinerja triwulan IV tahun 2023 belum menyajikan rekomendasi/rencana aksi terhadap indikator yang tidak mencapai target, yaitu :

Indikator	Target	Realisasi	Kendala	RTL
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	92,31	Target sampel targeterd sedikit, sehingga jika terdapat 1 sampel TMS maka capaian kinerja tidak tercapai sampai akhir tahun	NA
Nilai AKIP	82,20	75,52	NA	NA

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menyusun laporan evaluasi internal setiap triwulanan dengan menyajikan:

a. Berita Acara Evaluasi Internal;
b. Evaluasi atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK);
c. Kertas Kerja terkait capaian program/kegiatan dan indikator kinerja;
d. Notulen rapat.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

1. Laporan Evaluasi Internal Triwulan I s.d III tahun 2024 belum menyajikan:
   - Evaluasi atas Pelaksanaan Program/Kegiatan terkait analisis capaian target output berupa identifikasi kendala/hambatan dan rencana tindak lanjutnya;
   - Evaluasi atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) secara lengkap terkait target, capaian kinerja dan realisasi anggaran per bulan dalam triwulan bersangkutan.
2. Terdapat perbedaan penyajian Rencana Tindak Lanjut/Rencana Aksi pada SIMETRIS, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim.

5. Capaian Kinerja

Atas pemenuhan capaian kinerja pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih terdapat kelemahan, yaitu:

No	Kriteria	Tahun 2022		Tahun 2023		Keterangan
		Kategori	Nilai	Ketegori	Nilai	
5a	**Kinerja Output**	**AA**	**7,50**	**AA**	**7,03**	
1.	Target dapat dicapai	AA	7,50	AA	3,75	Seluruh indikator kinerja tercapai
2.	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	-	-	A	3,28	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 7,69% capaiannya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya
5b	**Kinerja outcome**	**AA**	**12,5**	**A**	**10,49**	
1.	Target dapat dicapai	AA	12,5	AA	5,63	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 10,00% tidak tercapai
2.	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	-	-	BB	4,86	Indikator kinerja tahun 2023 sebanyak 22,22% capaiannya tidak lebih baik dari tahun sebelumnya

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam mencapai target tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara aktif melakukan peninjauan proses adminidstrasi, efektivitas program dan transparansi laporan kinerja untuk mendapatkan capaian yang maksimal. Selain itu, Loka POM di Kabupaten juga melakukan pengembangan kompetensi pegawai dalam implementasi SAKIP dengan keikutsertaan dalam kegiatan yang dilaksanakan pusat terkait impelementasi SAKIP seperti, Bimtek SAKIP dan penusunan laporan kinerja serta Asistensi monitoring dan evaluasi capaian kinerja.

Indikator 20 : Nilai Pengeloaan Kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan)
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (PengelolaanArsipDinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi: SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Nilai pengelolaan kearsipan dinilai melalui formula perhitungan secara rinci dijelaskan dalam *self assessment* pengawasan kearsipan. Berdasarkan hasil penilaian pengawasan pengelolaan kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapat sebagai berikut :

Tabel 68 Capaian IKU 20 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun	%Capaian	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	90.42	97.47	107.82%	Sangat Baik

Realisasi capaian Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2024 sebesar 97.49, capaian tersebut sesuai dengan Surat Dinas dari Kepala Biro Umum nomor : B-KA.03.2.07.24.563 tanggal 19 Juli 2024 tentang Penyampaian Nilai Final Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2024.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

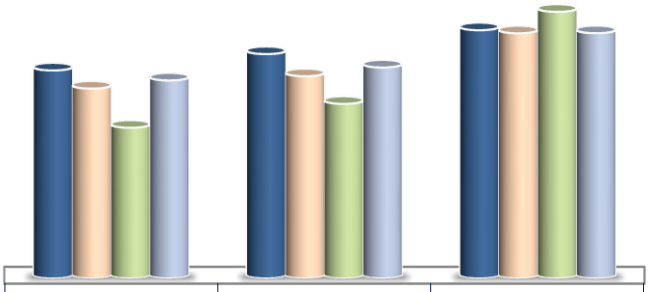
Tabel 69 Perbandingan Capaian IKU 20 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	90.42	97.47	107.82%	Sangat Baik

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Kearsipan merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	90.42	97.49	107.82
Loka POM di Ende	82.56	87.91	106.49
Loka POM di Tanjung Balai	65.61	75.96	115.78
Loka POM di Baubau	86.09	91.70	106.52

Grafik 20 Perbandingan Capaian IKU 20 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa semua UPT yang telah mencapai target UPT itu sendiri. Diantara keempat UPT, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki nilai paling tinggi baik dari target, realisasi maupun capaiannya.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam mencapai target kinerja Tahun 2024, beberapa upaya yang dilakukan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, yakni :

1. Pada masing-masing unit pengolah di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pemberkasan secara rutin setiap bulannya sesuai target, namun masih terdapat arsip internal dan arsip surat keluar pada masing-masing unit pengolah yang belum diberkaskan;
2. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap bulan terkait target yang tercapai dan sesuai dengan perencanaan pengelolaan arsip;
3. Unit Kearsipan dan Pengelola Kearsipan pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pemberkasan arsip

aktif secara rutin setiap bulan oleh masing-masing unit pengolah dengan target 90% - 100% tiap bulanya;

4. Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penilaian usul musnah dalam kurun waktu 2018-2024 yang dilakukan oleh semua Ketua Tim dari masing-masing unit pengolah pada tanggal 26 April 2024, sehingga dari hasil penilaian arsip usul musnah yang disetujui untuk diusul musnah adalah 42 berkas yang selanjutnya akan di nilai kembali oleh Biro Umum Badan POM dengan bersurat Permohonan Penilaian Arsip Usul Musnah Tahun 2024. Kemudian Biro Umum melakukan desk penilaian arsip usul musnah secara daring pada tanggal 12 September 2024 yang selanjutnya akan diusulkan ke ANRI untuk dinilai kembali apakah arsip yang di usul musnahkan dapat dimusnahkan atau tidak. Untuk pemusnahan arsip Loka POM di Tanah Bumbu telah mendapatkan jadwal pemusnahan arsip yang akan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2025;
5. Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan penilaian arsip Statis atau arsip usul serah ke Dinas Perpustakaan dan lembaga terkait kearsipan daerah dalam kurun waktu 2022-2024 yang dilakukan oleh semua Ketua Tim dari masing-masing unit pengolah pada tanggal 6 Juni 2024, sehingga dari hasil penilaian arsip statis yang disetujui untuk diusul serah adalah 4 berkas yang selanjutnya akan di nilai kembali oleh Biro Umum Badan POM dengan bersurat Permohonan Penilaian Arsip Statis atau Arsip Usul Serah Tahun 2024;
6. Pada tanggal 12 September telah dilakukan Desk terkait verifikasi Penilaian Arsip Statis atau arsip usul serah ke Dinas Perpustakaan dan lembaga terkait kearsipan daerah dalam kurun waktu 2022-2024, hasil yang didapatkan bahwa Arsip Statis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum memenuhi syarat atau kategori kurun waktu untuk di serahkan ke Lembaga Kearsipan Daerah;

7. Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada mengikuti Pembinaan Kompetensi yang diadakan Biro Umum Badan POM yakni Sertifikasi Pengelolaan Arsip Dinamis dilingkungan Badan POM pada tanggal 31 Juli s/d 2 Agustus 2024 dan Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan Dan Pelestarian Arsip Sebagai Memori Kolektif pada tanggal 4 September s/d 6 September 2024;
8. Pemberkasan arsip vital pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024 telah dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024;
9. Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan perhitungan pengambilan nomor surat keluar pada aplikasi SIPANDA dan aplikasi pemberkasan SIARAN pada tanggal 27 Desember 2024, perhitungan ini bertujuan untuk mengsingkronkan apakah jumlah arsip yang tercipta telah sesuai dengan jumlah arsip yang sudah di berkaskan.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabuapten Tanah Bumbu juga telah mendapatkan penghargaan terkait kearsipan, yakni :

1. Penghargaan Arsiparis Teladan 2023 Ketegori Pengelolaan Arsip (terbaik pertama);
2. Penghargaan Unit Kerja terbaik Kategori Unit Kearsipan III (terbaik ketiga).

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Kearsipan adalah :

1. Unit pengolah di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pemberkasan secara rutin setiap bulannya sesuai target yakni 90% sampai dengan 100%;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap bulan terkait target yang tercapai dan sesuai dengan perencanaan pengelolaan arsip;

3. Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pembinaan kearsipan kepada unit pengelola arsip dan pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang dilakukan perTriwulan pada Tahun 2024;
4. Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah mengikuti Pembinaan Kompetensi yang diadakan Biro Umum Badan POM yakni "Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Menuju Transformasi Digital" pada 20-23 Februari 2023 dan Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan Dan Pelestarian Arsip Sebagai Memori Kolektif pada tanggal 4 September s/d 6 September 2024;
5. Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan perhitungan pengambilan nomor surat keluar pada aplikasi SIPANDA dan aplikasi pemberkasan SIARAN, perhitungan ini bertujuan untuk mensingkronkan apakah jumlah arsip yang tercipta telah sesuai dengan jumlah arsip yang sudah di berkaskan;
6. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2024 telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana berupa filling cabinet untuk menyimpan arsip sebanyak 5 unit dan dehumidifier untuk menjaga kelembaban ruangan record center arsip sebanyak 1 unit, dengan adanya pengadaan sarana dan prasarana tersebut Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah memaksimalkan sarana dan prasana untuk menunjang kegiatan pengeloaan kearsipan.

SASARAN STRATEGIS 8

TERWUJUDNYA SDM LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU YANG BERKINERJA OPTIMAL

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal dengan NSS sebesar NA atau tidak dapat dinilai**.** Hal ini dipengaruhi oleh adanya perubahan *tools* penilaian indeks profesionalitas ASN dipertengahan tahun 2024. Adapun rincian penjelasan atas kondisi tersebut sebagai berikut :

Indikator 21 : Indeks Profesionaltas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Berdasarkan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD /C/2023 tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN untuk 4 Dimensi menjadi sebagai berikut:

1. **Dimensi Kualifikasi**, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan bobot kualifikasi pendidikan disesuaikan dengan jenis jabatan yang diduduki, dengan bobot sebesar 25%;
2. **Dimensi Kinerja**, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kinerja berdasarkan predikat kinerja dengan bobot sebesar 30%;
3. **Dimensi Kompetensi**, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kompetensi dinilai secara proporsional yang memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dengan bobot sebesar 40%; dan

4. **Dimensi Disiplin** digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS paling kurang 1 (satu) tahun terakhir, dengan bobot sebesar 5%.

Indeks Profesionalitas ASN diperoleh dari Laporan hasil evaluasi Biro SDM Tahun 2024 yang dapat dilihat pada dashboard SIASN menu IP ASN pada akun Kepala Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

Tabel 70 Capaian KU 21 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi tahun 2024	%Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.15	86.67	95.09%	Cukup

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 71 Perbandingan Capaian IKU 21 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	77.00	82.12	106.65%	Baik
2021	83.00	86.12	103.76%	Baik
2022	83.50	86.15	103.17%	Memenuhi Ekspektasi
2023	84.00	91.00	108.33%	Sangat Baik
2024	91.15	86.67	95.09%	Cukup

Dari tabel di atas dapat dilihat Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2024 mengalami penurunan capaian kinerja sebesar 13,24 persen dari 108,33 persen (tahun 2023) menjadi 95,09 persen pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya perubahan *tools* penilaian indeks profesionalitas ASN pada pertengahan tahun 2024, sehingga pengaruh pada realisasi cukup signifikan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020-2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

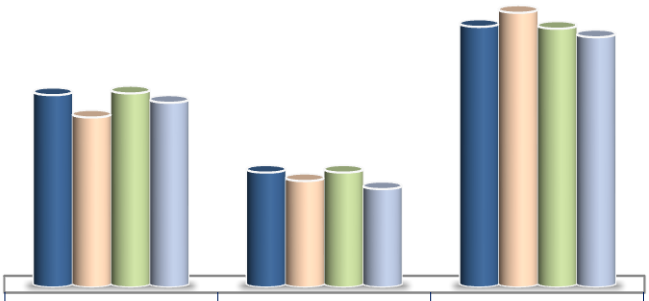
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	91.15	86.67	95.09
Loka POM di Ende	89.86	86.18	95.90
Loka POM di Tanjung Balai	91.25	86.67	94.98
Loka POM di Baubau	90.71	85.71	94.49

Grafik 21 Perbandingan Capaian IKU 21 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, semua UPT tidak dapat mencapai target UPT sendiri. Selain itu, keempat UPT tersebut juga tidak dapat mencapai target nasional Badan POM tahun 2024, yakni 90.20. Hal ini dikarenakan adanya perubahan *tools* penilaian indeks profesionalitas ASN pada pertengahan tahun 2024, sehingga pengaruh pada realisasi cukup signifikan. Namun demikian, jika dilihat dari perbandingan realisasi di atas, Loka POM di Ende memiliki nilai realisasi yang paling tinggi dibanding dengan 3 UPT lainnya.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Pencapaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab Tanah Bumbu Tahun 2024, belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun penyebab utama ketidaktercapaian target adalah dikarenakan adanya perubahan pedoman pengukuran Indeks Profesionalitas ASN yang ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) berdasarkan dengan Nota Dinas Kepala Biro SDM Nomor KP.17.24.11.24.305 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Usulan Penyesuaian/Perubahan Target IP ASN Tahun 2024.

Pada Nota Dinas tersebut disampaikan bahwa terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya

perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Perubahan instrumen pengukuran IP ASN ini tidak diimbangi dengan penyesuaian target pada PK dikarenakan apabila dilakukan penyesuaian target, maka seluruh unit kerja harus melakukan revisi PK Tahun 2024 yang memakan waktu cukup panjang karena memerlukan proses pemutakhiran anggaran melalui aplikasi SIMETRIS serta pengesahan hingga level Kepala BPOM. Sementara itu, pengukuran kinerja harus dilakukan pada akhir Desember 2024 (B12), sehingga waktu yang ada terlalu singkat untuk melakukan perubahan target kinerja.

Mempertimbangkan hal tersebut diatas, berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor: KP.17.21.11.24.349 tanggal 26 November 2024 tentang Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Tahun 2024, maka revisi target IP ASN pada PK 2024 dirasa belum perlu untuk dilakukan. Adapun realisasi kinerja IP ASN akan tetap dilaporkan pada Laporan Kinerja BPOM dan Unit Organisasi/Satker dengan menambahkan justifikasi terkait perubahan instrumen pengukuran IP ASN sebagai penjelasan terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator tersebut. Selanjutnya, terkait Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), capaian indikator IP ASN 2024 akan dikeluarkan (di exclude) dari perhitungan NPSS sehingga tidak mempengaruhi hasil pengukuran NPSS tersebut.

Meskipun demikian, pencapaian Indeks Profesionalitas (IP) ASN tahun 2024, didukung oleh hal-hal sebagai berikut:

a. Secara Konsistensi pengembangan kompetensi semua pegawai yang dipersyaratkan kepada setiap pegawai harus mengikuti minimal 20 JP setahun telah terpenuhi;

b. Telah dioptimalkan nilai IP ASN pada masing-masing pegawai di Loka POM di Kota dan telah melakukan upaya peningkatan nilai pada kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja dan disiplin.
c. Tingkat kepatuhan pegawai yang tinggi terhadap peraturan Disiplin Pegawai dengan pemberian reward dan punishment;
d. Selalu mendorong peningkatan kompetensi melalui diklat/workshop/seminar kepada para pegawai.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab Tanah Bumbu antara lain:

1. Kualifikasi Pendidikan: Pemberian informasi tata cara penyampaian usul peserta tugas belajar ke PPSDM kepada Seluruh Pegawai
2. Kompetensi: Monitoring dan Evaluasi rencana Pengembangan Kompetensi serta capaian JP seluruh Pegawai; Pelantikan jabatan Fungsional PK dan APK APBN; Pelaksanaan Ujian Kompetensi Pengawas Farmasi dan Makanan untuk Jenjang Ahli Muda; Pelaksanaan Pemetaan Kompetensi Pegawai/Uji Kompetensi Manajemen Sosial Kultural dan Pelaksanaan Diklat Pimpinan untuk Kepala Loka.
3. Kinerja: Dialog Kinerja dan Pembahasan Matriks Peran dan Hasil Pegawai, Monitoring dan evaluasi kinerja serta tindak lanjut atas penilaian SKP Pegawai Tahun 2024 Triwulanan dan Tahunan;
4. Disiplin: Pelaporan absen dan kehadiran ke Biro Umum SDM tepat waktu; Pemotongan Tunjangan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku. Memberikan sosialiasi atas Peraturan Disiplin, Kode Etik, dan kode perilaku secara berkala.

SASARAN STRATEGIS 9
MENGUATNYA PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah merealisasikan penguatan pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan maksimal. Adapuni nilai NSS sebesar 120.00% dengan kategori sangat baik**.** Pencapaiani ini dipengaruhi oleh pencapaian 1 indikator kinerja utama, dengan rincian sebagai berikut:

Indikator 22 : Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
   a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
   b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
   c. BOC adalah suatu Lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
   d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
   e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:

I. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracuanan

II. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 72 Capaian IKU 22 Tahun 2024

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori
Januari	3.00	3.00	100.00%	Baik
Februari	3.00	3.00	100.00%	Baik
Maret	3.00	3.00	100.00%	Baik
April	3.00	3.00	100.00%	Baik
Mei	3.00	3.00	100.00%	Baik
Juni	3.00	3.00	100.00%	Baik
Juli	3.00	3.00	100.00%	Baik
Agustus	3.00	3.00	100.00%	Baik
September	3.00	3.00	100.00%	Baik
Oktober	3.00	3.00	100.00%	Baik
November	3.00	3.00	100.00%	Baik
Desember	3.00	3.00	100.00%	Baik

Tabel 73 Capaian IKU 22 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	3.00	3.00	100.00%	Baik

Adapun realisasi capaian pada tahun 2024 sebesar 3, capaian tersebut sesuai dengan surat dari Kepala Pusat Data dan Informasi

Obat dan Makanan nomor: TI.05.8.01.25.36 tanggal 24 Januari 2025 Hal Penyampaian Hasil Indeks Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Unit Pusat UPT Tahun 2024. Penilaian dilakukan terhadap dua komponen yaitu :

1. Aspek pemanfaatan sistem BCC, yang diukur melalui akun pimpinan unit teknis untuk memanfaatkan dashboard BCC (login dan view dashboard dari akun pimpinan unit)
2. Aspek pemanfaatan e-mail corporate Badan POM, yang diukur dengan memanfaatkan e-mail pom.go.id baik email corporate unit maupun individu.

Capaian Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,00% dengan kategori **BAIK.**

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2025 tentang ketentuan pengukuran kinerja tahun 2024, dimana terdapat konversi capaian indikator kinerja yang mengacu pada keputusan Kepala BPOM nomor 311 Tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Konversi capaian yang dimaksud adalah realisasi 3.00 dengan capaian 100% maka dilakukan konversi menjadi realisasi 3.60 dengan capaian 120%, dan nilai konversi ini diinput pada aplikasi simteris (*e-performance*). Konversi nilai capaian ini dilakukan untuk penilaian pengukuran kinerja akhir UPT atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) akhir. Dengan adanya konversi capaian ini berdampak pada data yang diinput di aplikasi simteris (*e-performance*), Laporan Capaian RAPK, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim terdapat perbedaan data.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 74 Perbandingan Capaian IKU 22 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	2.25	3.00	133.33%	Tidak dapat disimpulkan
2023	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
2024	3.00	3.00	100.00%	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam 3 tahun mencapai realisasi yang sama dan maksimal di nilai 3.00, sehingga kenaikan target setiap tahunnya dengan realisasi yang sama menghasilkan capaian yang menurun setiap tahunnya.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

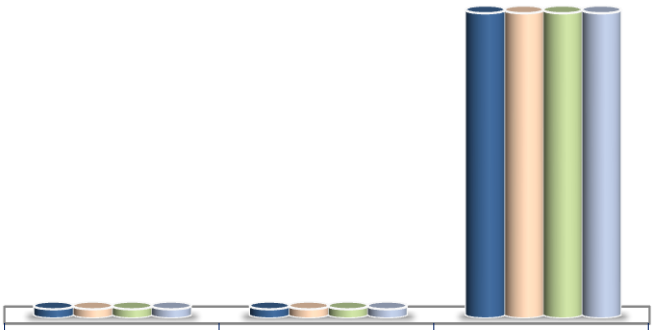
Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah

Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	3.00	3.00	100.00
Loka POM di Ende	3.00	3.00	100.00
Loka POM di Tanjung Balai	3.00	3.00	100.00
Loka POM di Baubau	3.00	3.00	100.00

Grafik 22 Perbandingan Capaian IKU 22 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, semua UPT dapat mencapai target masing-masing UPT dengan nilai maksimal.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dari indikator ini yaitu komitmen dari seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam penggunaan email corporate secara aktif dan rutin. Dan pemanfaatan akun BOC oleh Kepala Loka yang maksimal. Upaya yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator ini yaitu adanya monitoring dan evaluasi penggunaan email corporate yang dilakukan oleh Kepala Loka setiap bulan.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini yaitu :

1. Penggunaan email corporate oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu minimal 2 kali dalam setiap bulan dan hal ini selalu di monev di grup internal pegawai.
2. Penggunaan dashboard BOC (*login dan view dashboard*) dari akun kepala unit secara rutin.

SASARAN STRATEGIS 10

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI TANAH BUMBU SECARA AKUNTABEL

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah merealisasikan pengelolaan keuangan secara akuntabel dengan nilai NSS sebesar 113.60% dengan kategori sangat baik**.** Pencapaiani ini dipengaruhi oleh pencapaian 4 indikator kinerja utama, dengan rincian sebagai berikut:

Indikator 23: Nilai Kinerja Anggaran

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 75 Capaian IKU 23 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran	88.91	95.93	107.90%	Sangat Baik

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Terdapat perubahan cara perhitungan Nilai NKA yang semula diperoleh dengan proporsi 60 % EKA ditambah 40% IKPA menjadi 50% EKA ditambah 50% IKPA. Sehingga Nilai realisasi 94.47 didapatkan dari 50% nilai EKA (91.86) + 50% nilai IKPA (100.00).

IKPA memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Delapan (8) indikator pembentuk IKPA, antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, serta Dispensasi SPM.

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OM SPAN. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.07.2.21.05.24.382 pada tanggal 14 Mei 2024 tentang Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024, pada point 3 menjelaskan untuk menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024. Hal ini dikarenakan adanya perubahan formulasi perhitungan nilai EKA dan IKPA tahun 2024.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 76 Perbandingan Capaian IKU 23 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	90.60	91.74	101.26%	Memenuhi Ekspektasi
2023	91.80	91.88	100.09%	Sangat Baik
2024	88.91	94.47	106.25%	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2024 mengalami penurunan target, dimana penurunan target ini berdasarkan hasil reviu Biro Perencanaan dan Keuangan bersama Unit Pengampu. Namun demikian, dalam tiga tahun terakhir realisasi nilai kinerja anggaran terus mengalami peningkatan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang

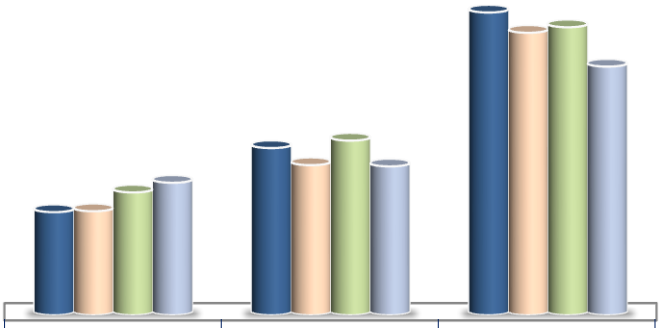
Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	88.91	94.47	106.25
Loka POM di Ende	88.99	92.99	104.49
Loka POM di Tanjung Balai	90.62	95.12	104.97
Loka POM di Baubau	91.46	92.88	101.55

Grafik 23 Perbandingan Capaian IKU 23 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, semua UPT dapat mencapai target masing-masing UPT dengan nilai maksimal.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Analisa pencapain kinerja pada indikator ini, yaitu capaian sampai dengan Tahun 2024 telah tercapai. Reformulasi IKPA merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran. Reformulasi IKPA bertujuan untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja, dan penetapan kewajaran perlakukan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja berdasarkan alokasi anggaran dan karakteristik belanja.

Pada pelaksanaan anggaran tahun 2024, terdapat anggaran *automatic adjusment* pada komponen rincian output CBV Pembangunan Gedung Laboratorium Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu senilai Rp. 8.500.000.000. Pemblokiran anggaran ini mengacu pada surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 09 Januari 2024 tentang revisi automatic adjusment belanja kementrian/lembaga TA 2024 yang mana mengacu pada surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: S-1082/MK.02.2023 Hal Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024. Dengan adanya pemblokiran anggaran penuh pada 1 KRO, maka dengan kondisi tersebut Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengindentifikasi adanya potensi nilai akhir capaian output tidak dapat maksimal.

Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan koordinasi ke KPPN mitra Melalui surat Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor B-PR.10.01.222C.01.25.10 tanggal 08 Januari 2025 tentang Permohonan Pengecualian Perhitungan IKPA untuk capaian output KRO Pagu Automatic Adjusment.

Pada tanggal 10 Januari 2025, KPPN mitra menindaklanjuti dengan bersurat ke Direktur Pelaksanaan Anggaran melalui surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Penbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan nomor ND-40/WPB.19/2025 tentang Permohonan Penyesuaian Nilai IKPA (Indikator Capaian Output).

Dengan adanya upaya ini, nilai indikator capaian output pada penilaian IKPA dapat maksimal (100). Berikut rincian penilaian IKPA tahun 2024 Loka POM di Kabupaten adalah sebagai berikut :


MONEVPA

haichat

LOKA POM DI KAB...
T.A. 2024

FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/ KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	081	063	690485	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

Gambar 3 Nilai IKPA Tahun 2024 berdasarkan Aplikasi OMSPAN[3]

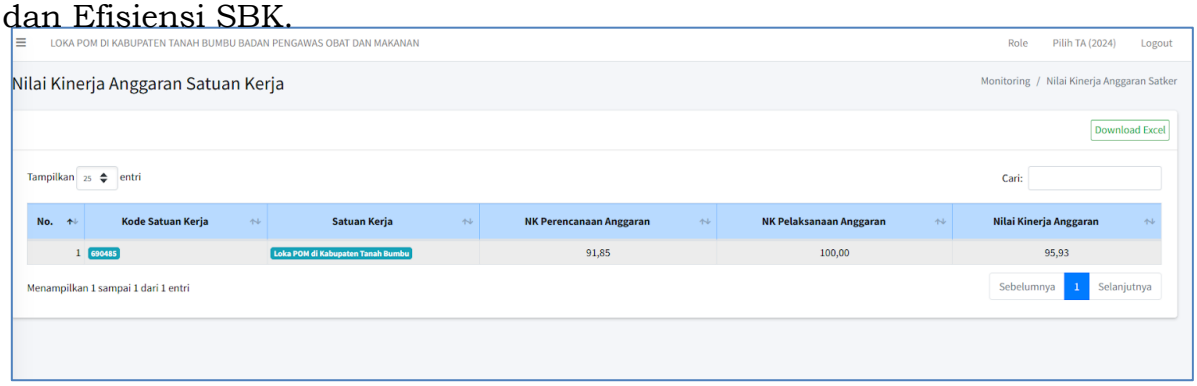
Dalam pencapaian nilai IKPA tahun 2024 beberapa upaya yang dilakukan, yakni :

1. Revisi DIPA (nilai 100), dilakukan tepat waktu sesuai periode revisi DIPA dan tidak lebih dari 2 kali revisi
2. Deviasi Hal. III DIPA (nilai 100), dilakukan konsistensi realisasi anggaran dari RPD yang telah ditetapkan dengan maksimal deviasi < 5%.
3. Penyerapan anggaran (nilai 100), realisasi penyerapan anggaran sesuai dengan target proporsi anggaran per triwulan
4. Belanja kontraktual (nilai 100), daftar kontrak sesuai timeline
5. Penyelsaian tagihan (nilai 100), dilakukan penyelesaian tagihan tepat waktu

[3] *Berdasarkan Aplikasi OMSPAN per tanggal 31 Januari 2025*

6. Pengelolaan UP dan TUP (nilai 100), dilakukan revolving UP 100% min 1 kali setiap bulannya
7. Capaian output (nilai 100), sesuai dengan proyeksi target.
8. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 330.000.0000, Penambahan anggaran sesuai dengan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun 2024

Nilai EKA didukung oleh Capaian Rincian Output, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.



Gambar 4 Nilai EKA Tahun 2024 berdasarkan Aplikasi SmartDJA[4]

Pada nilai EKA, untuk indikator Capaian Rincian Output tidak dapat maksimal dikarenakan data capaian output 1 RO dengan pagu blokir (RO CBV) tidak mengalir dari OMSPAN, sehingga pada aplikasi SMART DJA masih menghitung 1 RO tidak mencapai target output. Terkait hal ini, telah dilakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana nilai pada aplikasi SMART DJA akan final pada bulan Maret 2025, sehingga sampai dengan disusunnya laporan ini masih menggunakan data per 23 Januari 2025 sesuai dengan data pada laporan evaluasi internal dan pada aplikasi Simetris (*e-performance)*.

Selanjutnya pada indikator Efisiensi SBK, mencapai nilai 60.5 dikarenakan adanya efisiensi SBK sebesar 12%, dengan indeks SBK 102.210.000 per 1 perkara dan yang terealisasi 89.845.689 per 1 perkara.

Dalam pencapaian nilai EKA, beberapa upaya yang dilakukan, yakni

1. Memaksimalkan penggunaan pagu SBK, dalam hal ini KRO QCD Perkara.

[4] *Berdasarkan Aplikasi SMART DJA per tanggal 23 Januari 2025*

2. Memaksimalkan efisiensi SBK dengan cara realokasi anggaran melalui pengajuan revisi kewenangan DJA pada tanggal 14 Oktober 2024 melalui surat Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor N-PR.05.03.22C.10.24.547 untuk RO QCD ke RO BKB dan EBA sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan nilai efisiensi penggunaan SBKK. Realokasi anggaran RO QCD sebesar Rp. 30.000.000 dengan rincian realokasi Rp. 20.250.000 ke RO BKB dan Rp. 9.750.000 ke RO EBA.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam pencapaian nilai kinerja anggaran, terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja, yakni :

1. Aktif melakukan koordinasi baik internal maupun eksternal terkait permasalahan dan langkah-langkah dalam pencapaian pelaksanaan anggaran
2. Meningkatkan kompentensi SDM yang terlibat
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik perencanaan dan pelaksanaan anggaran
4. Merealisasikan anggaran tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi

Indikator 24: Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Surat Edaran Kepala LKPP Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Penjelasan IndeksTata Kelola Pengadaan Minimal Baik Sebagai Aspek Indikator ‘Antara’ Dalam Indeks Reformasi Birokrasi.

1. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 20%)
2. Persentase penerapan proses E-Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 20%)

3. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik(E-Purchasing) (Bobot 20%)
4. Persentase penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%)
5. Persentase E-Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%)

Tabel 77 Capaian IKU 24 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81.82	100.00	122.22%	Tidak Dapat Disimpulkan
			120.00% (Penyesuaian pada aplikasi SimterisI	Sangat Baik

Capaian nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024 telah mencapai target maksimal.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

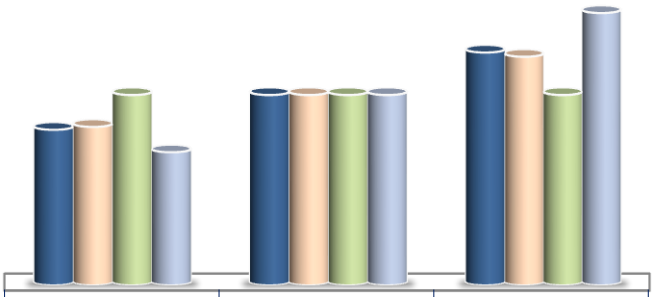
Tabel 78 Perbandingan Capaian IKU 24 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	81.82	100.00	122.22%	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

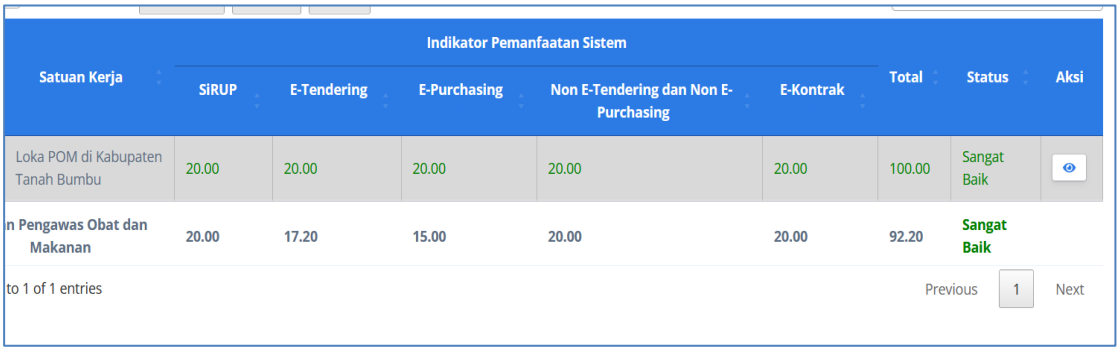


	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	81.82	100.00	122.22
Loka POM di Ende	83.33	100.00	120.00
Loka POM di Tanjung Balai	100.00	100.00	100.00
Loka POM di Baubau	70.00	100.00	142.86

Grafik 24 Perbandingan Capaian IKU 24 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, semua UPT dapat mencapai target masing-masing UPT dengan nilai maksimal.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan



Satuan Kerja	Indikator Pemanfaatan Sistem					Total	Status	Aksi
	SiRUP	E-Tendering	E-Purchasing	Non E-Tendering dan Non E-Purchasing	E-Kontrak			
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	100.00	Sangat Baik	
n Pengawas Obat dan Makanan	20.00	17.20	15.00	20.00	20.00	92.20	Sangat Baik	

to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Gambar 5 Realisasi NIlai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa[5]

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024 adalah

1. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.
2. Dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman yang ada.

Upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan kinerja kedepannya ialah meningkatkan Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan perencanaan.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2024, antara lain:

1. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara optimal
2. Penggunaan aplikasi SPBE secara aktif

[5] *Bersasarkan Aplikasi Siroum per tanggal 31 Januari 2025*

Indikator 25: Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 target nilai pengelolaan barang milik negara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebesar 89.00. Hasil nilai pengelolaan barang milik negara berdasarkan surat Kepala Biro Umum nomor B-KP.09.01.25.01.25.37 tanggal 9 Januari 2025 tentang hasil pengukuran persentase realisasi belanja produk dalam negeri dan nilai kualitas pengelolaan pengadaan barang dan jasa, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 79 Capaian IKU 25 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Kategori
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89.00	94.80	106.52%	Sangat baik

Adapun realisasi capaian pada tahun 2024 sebesar 94.80, capaian tersebut sesuai dengan surat dari Kepala Biro Umum nomor : B-PL.03.01.25.01.25.17 tanggal 10 Januari 2025 Hal perbaikan penyampaian hasil evaluasi atas pelaporan barang milik negara pada satuan kerja di lingkungan Badan POM. Aspek yang dinilai yaitu :

1. Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.
   a. Kualitas pelaporan (Bobot 75%)
   b. Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%).

   Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut

   - Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)

- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

2. Ketepatan Waktu penyampaian RKBMN. Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian RKBMN dengan tenggat waktu penyampaian RKBMN sebagai berikut
   - Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (skor 0)
   - H-0 < tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
   - H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
   - Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)
3. Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan.BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan(PSP) adalah : (Total Nilai Aset yang telah di PSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%.
4. Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusanyang diusulkan disetujui / total barang rusak berat x 100 %.
5. Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah : Nilai total pemusnahan yang diusulkan / total barang usang atau rusak x 100 %.

Capaian Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 106,52% dengan kategori Sangat Baik.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

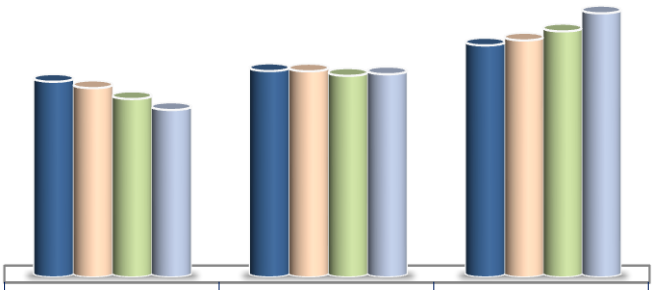
Tabel 80 Perbandingan Capaian IKU 25 Tahun Periode Renstra

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	89.00	94.80	106.52%	Sangat baik

Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	89.90	94.80	106.52
Loka POM di Ende	87.00	94.67	108.82
Loka POM di Tanjung Balai	82.00	92.62	112.95
Loka POM di Baubau	77.00	93.33	121.21

Grafik 25 Perbandingan Capaian IKU 25 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, semua UPT dapat mencapai target masing-masing UPT dengan nilai maksimal.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

1. Laporan BMN yaitu Laporan Tahunan TA 2023 dan Laporan Semester I TA 2024 disampaikan secara tepat waktu yaitu H-3 sebelum tanggal pelaporan yang di tetapkan
2. Pengusulan PSP terhadap BMN yang telah diadakan maksimal 6 bulan setelah BMN diperoleh. Selama tahun 2024 terdapat 328 BMN yang telah di PSP (SK PSP sudah diterima).
3. Penyusunan RKBMN Tahun 2024 untuk RKAKL TA 2026 telah disampaikan secara tepat waktu yaitu H-3 sebelum tanggal deadline yang ditetapkan. Surat usulan nomor B-PL.03.11.22C.09.24.504 Tanggal 30 September 2024.
4. Pengusulan Penghapusan / Lelang BMN telah dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2024 dengan surat usulan nomor : B-PL.03.09.22C.08.24.428.
5. Berdasarkan surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banjarmasin nomor S-2568/KNL.1203/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang penetapan jadwal lelang, dimana

penghapusa/ lelang BMN yang diajukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara ialah :

1. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu.
2. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu
3. Penetapan Status Penggunaan terhadap BMN yang dikuasai
4. Terdapat proses penghapusan BMN dan pemusnahan Persediaan sesuai pedoman dan tepat waktu.

Indikator 26: Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan:

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan.
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Hasil persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan surat Kepala Biro Umum nomor B-KP.09.01.25.01.25.37 tanggal 9 Januari 2025 tentang hasil pengukuran persentase realisasi belanja produk dalam negeri dan nilai kualitas pengelolaan pengadaan barang dan jasa, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 81 Capaian IKU 26 Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Kategori
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	61.47	97.82	159.13%	Tidak dapat disimpulkan
			120.00% (penyesuaian pada aplikasi SIMETRIS)	Sangat Baik

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
3. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Tabel 82 Perbandingan Capaian IKU 26 Tahun Periode Renstra

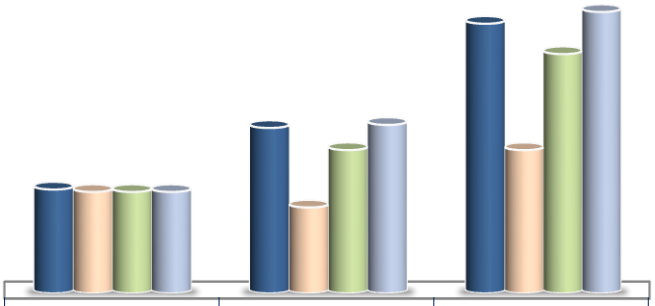
Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	-	-	-	-
2024	61.47	97.82	159.13%	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator Nilai persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024

oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, sehingga tidak memiliki perbandingan dengan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional Badan POM Tahun 2024

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.58 tanggal 21 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2024, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 3 yaitu Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Baubau. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :



	Target	Realisasi	%Capaian
Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	61.47	97.82	159.13
Loka POM di Ende	60.00	50.83	84.72
Loka POM di Tanjung Balai	60.00	84.76	141.27
Loka POM di Baubau	60.00	99.62	166.03

Grafik 26 Perbandingan Capaian IKU 26 dengan UPT Setara

Berdasarkan data di atas, semua UPT dapat mencapai target masing-masing UPT dengan nilai maksimal.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pengadaan barang dan jasa mengutamakan produk dalam negeri yang sesuai dengan ketentuan. Pada tahun 2024, ada 5 pengadaan barang yang tidak Ber TKDN/PDN dikarenakan ketersediaan barang sesuai kebutuhan tidak terdapat yang ber TKDN.

Pengadaan barang non TKDN ini sebelumnya dilakukan permohonan persetujuan ke Pusat (unit pengampu) yang ditembuskan ke Sekretaris Utama dan Tim P3DN. Telah dilakukan revisi SIRUP dengan tagging non PDN senilai Rp. 52.335.000.

Berdasarkan sistem siroum.pom.go.id, nilai PDN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu 12.47%. Hal ini dikarenakan nilai pagu paket perencanaan PDN masih termasuk anggaran *automatic adjusment* senilai Rp. 8.581.001.000 dari total pagu perencanaan PDN Rp.9.674.578.800 sehingga pembilang dalam perhitungan masih besar dibanding dengan realisasi sebesar Rp. 1.206.244.085.

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri ialah

1. Melakukan proses pengadaan untuk paket pekerjaan yang belum dikerjakan terutama pengadaan produk dalam negeri sehingga realisasi PDN meningkat.
2. Melakukan revisi SiRUP sesuai revisi anggaran yang mutakhir agar menggambarkan perencanaan PDN yang riil, karena terdapat perubahan nilai paket dibandingkan dengan rencana awal.
3. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi paket pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan dan diselesaikan statusnya pada aplikasi SPSE.

3.2. EVALUASI TAHUN KE -3 DAN TAHUN KE-5 RENSTRA

3.2.1. Analisis Tren

Tahun 2022 merupakan tahun awal dari periode Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024 setelah sebelumnya mengikuti Renstra Balai Besar POM di Banjarmasin, dimana terdapat perubahan target di beberapa indikator dan penambahan jumlah indikator. Pada tahun 2024 ini, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 mengacu pada Reviu Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu 2022-2024.

Analisis perkembangan kinerja indikator Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Reviu Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:



Gambar 6 Pengukuran analisis tren

Hasil analisis tren Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut[6] :

1. **Sasaran Kegiatan 1**

   Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

   - **Persentase Obat yang memenuhi syarat**

     Perkembangan kinerja **394.08%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan dapat mencapai target tahun 2024.

   - **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**

     Perkembangan kinerja **394.08%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track)**, perkembangan kinerja cenderung meningkat dan dapat mencapai target tahun 2024.

   - **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

     Perkembangan kinerja **201.07%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.

   - **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

     Perkembangan kinerja **-7.69%** dan mencapai kategori **Menuru,** Perkembangan kinerja cenderung menurun karena realisasi baseline sudah mencapai angka 100, sedangkan pada tahun 2023 terdapat penurunan realisasi. Namun demikian target tahun 2024 dapat tercapai.

   - **Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

     Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja Persentase Pangan

[6] *Lampiran matriks analisis tren terlampir*

Fortifikasi yang Memenuhi Syarat mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

2. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- **Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik**

  Analisis tren perkembangan kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

3. Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

  Perkembangan kinerja **202.54%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan dapat mencapai target tahun 2024.

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

  Perkembangan kinerja **201.62%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan dapat mencapai target tahun 2024.

- **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat**

  Perkembangan kinerja **0.00%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung sama. Walapun demikian target 2024 tetap dapat tercapai.

- **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

  Perkembangan kinerja **0.00%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung sama. Walapun demikian target 2024 tetap dapat tercapai.

- **Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan**

  Perkembangan kinerja **373.20%** dan mencapai kategori **Meningkat (on the track),** Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan dapat mencapai target tahun 2024.

- **Persentase UMKM yang memenuhi standar**

  Perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

- **Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota**

  Analisis tren perkembangan kinerja indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

4. Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

- **Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan**

  Perkembangan kinerja **0.19%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

5. **Sasaran Kegiatan 5**

   Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan

   - **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

     Perkembangan kinerja **0.00%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

   - **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

     Perkembangan kinerja **0.00%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

6. **Sasaran Kegiatan 6**

   Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

   - **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

     Perkembangan kinerja **0%** dan mencapai kategori **Menurun,** Perkembangan kinerja cenderung Menurun karena realisasi setiap tahunya sama namun target terus meningkat sehingga perkembangan kinerja disimpulkan tidak ada peningkatan dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

7. **Sasaran Kegiatan 7**

   Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal

   - **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT**

     Perkembangan kinerja **0.00%** dan mencapai kategori **Stagnan,** Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap

kondisi terkini maupun target tahun 2024.

- **Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**

  Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tidak dapat didefinisikan karena indikator baru mulai dilaksanakan tahun 2023, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

- **Nilai Pengelolaan Kearsipan**

  Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

8. Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya SDM Pemerintahan UPT yang Optimal

- **Indeks profesionalitas ASN**

  Perkembangan kinerja **5.63%** dan mencapai kategori **Stagnan** dan target tahun 2024 tidak tercapai dikarenakan adanya perubahan tools penilaian Indeks profesionalitas ASN.

9. Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

- **Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal**

  Perkembangan kinerja **0.00%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.

10. Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

- **Nilai Kinerja Anggaran UPT**

  Perkembangan kinerja **0.15%** dan mencapai kategori **Stagnan**, Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/ sedikit meningkat) dari tahun baseline terhadap

kondisi terkini maupun target tahun 2024.

- **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**

  Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

- **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**

  Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

- **Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**

  Analisis tren perkembangan kinerja indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tidak dapat didefinisikan karena indikator kinerja ini mulai dilaksanakan tahun 2024, sehingga belum dapat di analisis tren perkembangan kinerja indikator.

3.2.2. Analisi GAP

Analisis GAP merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode terhadap target akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut ;



Gambar 7 Pengukuran Analisi GAP

Hasil analisis GAP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut :[7]

1. **Sasaran Kegiatan 1**

   Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

   - **Persentase Obat yang memenuhi syarat**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.54% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

   - **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.43 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

   - **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 104.38% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

   - **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 104.06% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

   - **Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 106.38% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

[7] *Lampiran Matriks Analisis GAP terlampir*

2. **Sasaran Kegiatan 2**

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- **Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik**

Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 105.82% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

3. **Sasaran Kegiatan 3**

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 110.37% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat**

Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 109.06% dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 105.14 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Persentase UMKM yang memenuhi standar**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 105.14 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

4. Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

- **Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.41 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

5. **Sasaran Kegiatan 5**

   Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan

   - **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

   - **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

6. **Sasaran Kegiatan 6**

   Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

   - **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

7. **Sasaran Kegiatan 7**

   Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal

   - **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT**

     Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

   - **Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**

Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 102.62 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Nilai Pengelolaan Kearsipan**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 107.82 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

8. Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya SDM Pemerintahan UPT yang Optimal

- **Indeks profesionalitas ASN**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 95.09 % dengan kategori Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

9. Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

- **Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 100.00 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

10. Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

- **Nilai Kinerja Anggaran UPT**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 107.90 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 122.22 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 106.52 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

- **Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**

  Analisis GAP realisasi akhir periode Renstra Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap target akhir periode Renstra untuk indikator ini yakni 159.13 % dengan kategori Sangat Baik dan diharapkan dapat mempertahankan kinerja.

3.3. EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Tujuan dari evaluasi ketercapaian Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah untuk mengukur dan menilai keberhasilan dalam mencapai Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi Sasaran kegiatan maupun Indikator Kinerja yang memerlukan perbaikan dan rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Penilaian ketercapaian tujuan Rencana Strategis dinyatakan dalam kategori berikut:

1. Tujuan sudah tercapai/on track jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait lebih dari 100% (x > 100%).
2. Tujuan belum tercapai/perlu kerja keras jika capaian rata-rata indikator yang mendukung tujuan terkait kurang dari 100% (x < 100%).

Hasil evaluasi ketercapaian tujuan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut :[8]

1. Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **107.34%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah dengan melakukan peningkatan pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk Obat dan Makanan, melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling Obat dan Makanan dan melakukan pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah

[8] *Matriks Evaluasi Ketercapaian Tujuan terlampir*

pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Melakukan peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat dan makanan yang bermutu
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana produksi dan distribusi produk makanan.
4. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi Pangan Fortifikasi
5. Saat inpeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya

- **Persentase Obat yang memenuhi syarat**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **107.02%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **108.00%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **114.15%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **101.13%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **106.38%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

2. **Sasaran Kegiatan 2**

   Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **105.82%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah :

1. Pemberian layanan publik sesuai SOP yang berlaku
2. Pengembangan kompetensi petugas layanan publik Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk terus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumen
3. Melakukan survei kepuasan masyarakat dengan tepat sasaran
4. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pelayanan publik

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Konsistensi pemberian layanan publik sesuai dengan SOP dan penerapan budaya 5S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi)
2. Peningkatan kompetensi petugas layanan publik
3. Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana dalam ruang layanan publik
4. Perbaikan secara berkelanjutan atas kinerja pelayanan publik

3. Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **110.87%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi makanan.

2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.
3. Adanya pendampingan aktif dari petugas dalam tahapan sertifikasi. Adanya kemudahan dalam perizinan melalui OSS RBA memudahkan proses sertifikasi, sehingga capaian sertifikasi melebihi target yang ditetapkan
4. Melakukan peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhanan persyaratan sertifikasi terutama IP CPPOB.
5. Adanya peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, hygiene dan tindakan pengawasan.
6. Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku
7. Pendampingan secara intensif dilakukan pada setiap pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan dan dilakukan evaluasi pemenuhan secara berkala dan melakukan percepatan pelaksanaan Bimtek bagi pelaku usaha UMKM yang akan didampingi pada fasilitasi.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan tindakan pro aktif untuk melakukan konfirmasi ke PIC pusat terkait verifikasi serta berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
2. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA
3. Melakukan proses monitoring dan evaluasi atas hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

4. Melakukan pendampingan aktif dari petugas fasilitator dari tahapan penyesuaian denah bangunan, penyusunan SOP, pendampingan sertifikasi izin penerapan CPPOB, sertifikasi aspek penerapan CPKB maupun CPOTB serta pendampingan registrasi sehingga seluruh pelaku usaha yang didamping telah memperoleh izin edar BPOM

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **109.39%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **117.14%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **100.00%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **115.20%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **110.27%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase UMKM yang memenuhi standar**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **118,82%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **105.26%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

4. **Sasaran Kegiatan 4**

   Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

   Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **102.26%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah melakukan asistensi dalam pengisian Survei Efektivitas KIE kepada responden dalam pengisian survey, Konsistensi dalam merencanakan konsep, ragam, konten/materi kegiatan KIE/sosialisasi/penyebaran informasi yang terstruktur, sistematis, dan menarik.

5. Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **100.00%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah menerapkan sistem manajemen mutu, pelaksanaan sampling obat dan makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling, sampel pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan Laboratorium Balai pengujian, serta dan Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat dan makanan

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **100.00%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **100,00%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

6. Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **101.02%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah target perkara tahun 2022-2024 telah mencapai target sampai dengan tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti).

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang berpotensi melakukan kejahatan dibidang obat dan makanan
2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan

masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.

3. Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

7. Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **101.69%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana
2. Memastikan kesesuaian dokumen dan ketepatan waktu pengumpulan data dukung pengelolaan kearsipan untuk pengawasan atau audit kearsipan.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara berkala
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pengarsipan secara berkala
3. Pembinaan internal pengelola kearsipan di masing-masing unit pengelola
4. Meningkatkan implementasi SAKIP sesuai dengan pedoman

- **Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **100.00%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai AKIP dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **97.25%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan Belum tercapai/ Perlu kerja keras.**

Penyebab ketidaktercapaian indikator adalah belum tercapainya target nilai AKIP pada periode 2022-2024 karena belum optimalnya data dukung LHE AKIP pada indikator Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja untuk Sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan implementasi SAKIP sesuai pedoman yang berlaku yang meliputi Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja

- **Nilai Pengelolaan Kearsipan**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **107.82%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

8. Sasaran Kegiatan

Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **101.56%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Namun demikian, pada tahun 2024 target tidak dapat tercapai. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi.
2. Monitoring secara berkala untuk pegawai yang melanjutkan pendidikan agar bisa lulus tepat waktu.

9. Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **117.78%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Penggunaan email corporate secara aktif oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan penggunan aplikasi BOC secara maksimal.
2. Kepala UPT aktif melakukan absensin pegawai yang telah memanfaatkan email setiap bulannya melalui WAG.

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah terus melakukan monitoring penggunaan email corporate secara berkala.

10. Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Penilaian ketercapaian tujuan pada Sasaran Kegiatan Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel dengan capaian rata-rata dari indikator yang mendukung tujuan terkait adalah **122.74%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

Penyebab ketercapaian tujuan adalah

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Melakukan monitoring setiap pelaksanaan indikator penilaian IKPA dan EKA dengan selalu memperhitungkan proyeksi ketercapaian akhir yang maksimal.
4. Penggunaan dan Pemanfaatan aplikasi SIRUP dan SPBE secara aktif dalam proses pengadaan barang/jasa merupakan komponen penilaian indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa.

5. Penatausahaan BMN secara optimal melalui kualitas pelaporan sesuai pedoman dan pelaporan secara tepat waktu
6. Penyampaian RKBMN secara tepat waktu
7. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan melalui RUP secara optimal

Rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja kedepan untuk Sasaran kegiatan ini adalah

1. Melakukan update PoA sebagai dasar update halaman III DIPA sehingga akan memaksimalkan serapan anggaran sesuai target per triwulannya dan meminimalkan deviasi
2. Pemanfaatan aplikasi SIRUP secara maksimal dalam mengumumkan RUP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
3. Meningkatkan kualitas pelaporan BMN dan tepat waktu
4. Meningkatkan pengusulan PSP dan monitoringnya
5. Perencanaan belanja PDN secara akurat dan realisasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan

- **Nilai Kinerja Anggaran UPT**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **103.08%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **122.22%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **106.52%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

- **Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**

  Penilaian ketercapaian tujuan pada Indikator Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dengan capaian rata-rata pencapaian indikator adalah **159.13%**, kategori ketercapaian tujuan adalah **Tujuan sudah tercapai (on the track).**

3.4. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI

Tabel 83 Matriks Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 100.34%	Menyesuaikan target sampling dengan prioritas sampling dan Regional Laboratorium tahun 2024	Desember 2024	Melakukan sampling produk Obat dengan metode acak sebanyak 12 sampel	-	-	Sampel yang telah disampling sebanyak 136 sampel dengan capaian 100.54%
			Melakukan pemantauan hasil uji sampel, khususnya sampel yang telah di sampling namun belum selesai uji oleh Balai Penguji	Desember 2024	Melakukan pemantauan hasil uji sampel, khususnya sampel yang telah disampling namun belum selesai uji oleh Balai penguji	-	-	Semua sampel telah selesai uji

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 97.60%	Menyesuaikan target sampling dengan prioritas sampling dan Regional Laboratorium tahun 2024	Desember 2024	Melakukan sampling produk Makanan dengan metode Acak sebanyak 4 sampel	-	-	Sampel yang telah disampling sebanyak 29 sampel dengan capaian 100.43%
			Melakukan pemantauan hasil uji sampel, khususnya sampel yang telah di sampling namun belum selesai uji oleh Balai Penguji	Desember 2024	Telah melakukan pemantauan hasil uji sampel, khususnya sampel yang telah di sampling namun belum selesai uji oleh Balai Penguji	-	-	Semua sampel telah selesai uji
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 104.38%	Menyesuaikan target sampling dengan prioritas sampling dan Regional Laboratorium tahun 2024	Desember 2024	Melakukan sampling produk Obat dengan metode Targeted sebanyak 3 sampel	-	-	Sampel yang telah disampling sebanyak 50 sampel dengan capaian 104.38%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
			Melakukan pemantauan hasil uji sampel, khususnya sampel yang telah di sampling namun belum selesai uji oleh Balai Penguji	Desember 2024	Telah melakukan pemantauan hasil uji sampel, khususnya sampel yang telah di sampling namun belum selesai uji oleh Balai Penguji	-	-	Semua sampel telah selesai uji
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 104.06%	Menyesuaikan target sampling dengan prioritas sampling dan Regional Laboratorium tahun 2024	Desember 2024	Melakukan sampling produk Makanan dengan metode Targeted sebanyak 2 sampel	-	-	Sampel yang telah disampling sebanyak 13 sampel dengan capaian 104.06%
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 106.38%	Menyesuaikan target sampling dengan prioritas sampling dan Regional Laboratorium tahun 2024	Desember 2024	Melakukan sampling produk pangan fortifikasi sebanyak 5 sampel	-	-	Sampel yang telah disampling sebanyak 17 sampel dengan capaian 106.38%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
6	Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik UPT	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 102.92%	Melaksanakan survei SKM sesuai dengan tahapab dab timeline yang tetalh ditetapkan oleh pusat	Desember 2024	Telah melakukan olah data han pelaporan hasil survei SKM	-	-	Nilai Indeks SKM 97.26 dengan capaian 102.92% dan telah disusun serta dilaporan hasil SKM ke pusat pada tanggal 23 Agustus 2024
7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 100.00%	Pelaporan hasil pemeriksaan maupun iklan disepakati setiap akhir bulan berjalan (iklan) atau maksimal tanggal 5 (sarana) pada SIPT agar tidak melewati batas waktu dan dapat dihitung sebagai capaian karena harus sudah melewati verifikasi Kepala Loka	Desember 2024	Melakukan pelaporan sesuai *timeline* yang disepakati	-	-	Pelaporan sesuai dengan *timeline* Capaian Kinerja tahun 2024 100.00%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
8	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 111.41%	Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha agar dapat ditingkatkan (konsisten tercapai setiap bulan)	Desember 2024	Melakukan jemput bola ke sarana atau melakukan *desk*	-	-	Respon CAPA dari pelaku usaha meningkat dan mencapai target kinerja Capaian Kinerja tahun 2024 110.37%
9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 100.00%	Melakukan pendampingan lanjutan terkait registrasi produk untuk UMK yang telah diterbitkan sertifikat CPPOB	Desember 2024	Pendampingan registrasi produk oleh fasilitator	-	-	Terdapat 4 Produk yang telah diterbitkan nomor izin edarnya melalui kegiatan desk RPO Capaian Kinerja tahun 2024 100.00%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 115.26%	Melakukan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman	Desember 2024	Melakukan pemeriksaan sarana produksi 16 sarana produksi	-	-	Sarana produksi yang telah diperiksa 52 sarana dengan capaian 109.05% sesuai renlak
11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 102.93%	Memaksimalkan pemanfaatan sistem satgas todak untuk informasi pengawasan sarana	Desember 2024	Kelompok kerja Pemeriksaan, Penindakan dan Infokom aktif memanfaatkan sistem satgas todak terkait sharing informasi pengawasan sarana yang perlu ditindaklanjuti	-	-	Memanfatkaan sistem satgas todak untuk *sharing informasi* pengawasan sarana yang perlu ditindaklanjuti
			Melakukan pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan pedoman	Desember 2024	Melakukan pemeriksaan 27 sarana distribusi	-	-	Sarana produksi yang telah diperiksa 174 sarana dengan capaian 105.14% sesuai renlak

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
12	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 112.50%	Melaksanakan pendampingan sesuai dengan tahapan fan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat	Desember 2024	Melakukan penyusunan laporan hasil pendampingan tahun 2024 ke Deputi terkait	-	-	Laporan pendampingan telah dilaporkan ke unit pengampu tepat waktu Capaian Kinerja tahun 2024 100.00%
13	Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sedian Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 105.26%	Membreakdown kegiatan Per triwulan dan meminta rencana kerja dari Dinas Kesehatan Tanah Bumbu agar dapat dibantu untuk evaluasi penggunaan dana DAK non fisik	Desember 2024	Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi terkait Pengelolaan DAK Non fisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAKNF BOK POM) di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru pada periode TW IV	-	-	Telah dilakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi terkait Pengelolaan DAK Non fisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAKNF BOK POM) di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru sd TW IV sebagaimana telah dilaporkan pada *bit.ly/IndikatorUPT2024* Capaian kinerja tahun 2024 105.26%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
14	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 101.56%	Melakukan survei indeks efektivitas KIE dengan memenuhi jumlah target responden tahun 2024	Desember 2024	Telah dilakukan kegiatan KIE dan survei Indeks Efektivitas KIE sesuai jumlah target responden tahun 2024	-	-	Capaian kinerja tahun 2024 100.41%
15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 122.40%	Melakukan sampling produk Obat (acak dan targeted)	Desember 2024	Telah melakukan sampling produk Makanan sebanyak 57 sampel	-	-	Sampel yang telah diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 186 sampel dengan capaian 100.00%
16	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 123.81%	Melakukan sampling produk Makanan (acak dan targeted)	Desember 2024	Telah melakukan sampling produk Makanan sebanyak 7 sampel	-	-	Sampel yang telah diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 59 sampel dengan capaian 100.00%
17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 77.50%	Operasi penindakan agar dapat terlaksana sesuai rencana	Desember 2024	Telah menyelesaikan berkas perkara ke 2 tepat waktu	-	-	Telah teralisasi 2 perkara sampai dengan tahap 2 Capaian kinerja tahun 2024 100.00%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian Kinerja s.d TW III sebesar 110.53%	Melaksanakan rencana aksi RB sebagaimana yang telah ditetapkan	Desember 2024	Melaksanakan rencana aksi RB sebanyak 10 di TW IV	-	-	Rencana aksi yang telah dilaksanakan sebanyak 31 Capaian kinerja tahun 2024 100.00%
			Evaluasi kegiatan dilakukan secar detail (contoh: kegiatna AOC sengat lebah dan krida dipantau pelaksanaannya), tim UPG gratifikasi dimonitoring pelaksanaannya	Desember 2024	Tim RB bersama ketua Pokja melakukan pemantauan berkala dan mengisi evaluasi pada kertas kerja yang telah disediakan	-	-	Kertas kerja evaluasi RB telah diisi lengkap dan secara rutin oleh masing-masing PIC rencana aksi sampai dengan periode TW IV Capaian kinerja tahun 2024 100.00%
19	Nilai AKIP UPT	Capaian kinerja s.d TW III belum dapat dinilai	Melengkapi data dukung LHE AKIP tahun 2024 sesuai dengan pedoman	Desember 2024	Telah melengkapi data dukung LHE AKIP tahun 2024 sesuai dengan pedoman dan timeline	-	-	Capaian kinerja tahun 2024 102.62%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
20	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian kinerja s.d TW III belum dapat dinilai	Pemenuhan JP pengembangan kompentensi min. 20 JP setiap pegawai selama 1 tahun	Desember 2024	Monitoring pengembangan kompetensi pegawai	-	-	Semua pegawai telah memenuhi target JP selama 1 tahun
			Melakukan penyesuaian target berdasarkan *tools* terbaru penilaian indeks profesionalitas ASN yang	Desember 2024	Telah melakukan koordinasi ke Unit pengampu terkait perubahan *tools* penilaian Indeks Profesionaltas ASN tahun 2024	-	-	Realisasi (86.67) tidak dapat mencapai target (91.15) dan perhitungan capaian indeks profesionalitas ASN dikecualikan dalam perhitungan NPSS tahun 2024
21	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Capaian kinerja s.d TW III sebesar 100.00%	Melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan data dan informasi	Desember 2024	Melakukan monitorign dan evaluasi penggunaan aplikasi email coorporate dan dashboard BIOC	-	-	Capaian kinerja tahun 2024 100.00%
22	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian kinerja s.d TW III belum dapat dinilai	Melakukan efisiensi penggunaan SBKK	Oktober 2024	Melakukan revisi kewenangan DJA untuk efisiensi SBKK	-	-	Capaian kinerja tahun 2024 107.90%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	*Timeline*	Progress Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	*Timeline*	
23	Nilai Pengelola Kearsipan	Capaian kinerja s.d TW III belum dapat dinilai	Disipilin arsip untuk semua pegawai	Desember 2024	Monitoring rekap sinkronisasi antara data SIPANDA dan data arsip pada SIARAN serta semua pegawai melakukan pemberkasan sampai dengan akhir tahun 2024	-	-	Data antara nomor di SIPANDA telah sesuai dengan jumlah arsip di SIARAN dan Pemberkasan s.d TW IV sudah 95-100% Capaian kinerja tahun 2024 107.82%
24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian kinerja s.d TW III belum dapat dinilai	Memastikan semua paket yang dibuat telah terumumkan di SIRUP dan melakukan revisi SIRUP sesuai dengan revisi DIPA	Desember 2024	Melakukan moniroing paket di aplikasi SIRUP	-	-	Nilai pengelola barang dan jasa tahun 2024 100.00%
25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian kinerja s.d TW III belum dapat dinilai	Melakukan pengajuan PSP BMN tahun 2024	Desember 2024	Pengajuan PSP BMN	-	-	Capaian kinerja tahun 2024 94.80%
26	Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri	Capaian kinerja s.d TW III belum	Melakukan revisi paket di SIRUP untuk	Desember 2024	Revisi paket di SIRUP sesuai dengan tagging	-	-	Capaian kinerja tahun 2024 159.13%

		dapat dinilai	paket non PDN		PDN dan non PDN			

Berdasarkan surat Inspektur Utama nomor B-PI.04.7.01.25.79 tanggal 31 Januari 2025 tentang Laporan hasil evaluasi AKIP tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dimana terdapat rekomendasi hasil evaluasi yang perlu ditindaklanjuti oleh Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu untuk dapat meningkatkan kualitas implementasi AKIP kedepannya. Adapun rekomendasi yang dimaksud sebagai berikut :

Tabel 84 Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024

No.	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Program rencana aksi			Kondisi AKhir
				Rencana aksi yang sudah selesai	Belum		
					Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
Perencanaan Kinerja							
1	Belum mempublikasikan dokumen perencanaan SAKIP pada subsite Unit Kerja, antara lain: - Renstra tahun 2020-2024; - Laporan Evaluasi Internal (LEI) Triwulan I s.d IV Tahun 2023; - Laporan Evaluasi Internal (LEI) Triwulan I s.d III Tahun 2024	Mempublikasikan seluruh dokumen penyelenggaraan SAKIP pada subsite Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Desember 2024	Telah melakukan Publikasi dokumen perencanaan SAKIP dan Laporan Evaluasi Internal TW I s.d TW IV tahun 2023 dan 2024	-	-	Dokumen yang dimaksud telah terpublikasi

2	Perbedaan penyajian target indikator kinerja pada RAPK, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim	Memastikan keselarasan penyajian informasi target indikator kinerja pada dokumen SAKIP					
Pengukuran Kinerja							
3	SOP Mikro Pengumpulan, Pengukuran dan Penyusunan Laporan Kinerja serta Perubahan Data Kinerja belum terdapat mekanisme apabila terjadi kesalahan/perubahan data	Menyempurnakan SOP Mikro Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dengan menambahkan mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data serta menyelaraskan pelaksana aktivitas;	Maret 2025	-	Melakukan reviu kembali SOP Mikro Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dengan menambahkan mekanisme jika terjadi kesalahan/perubahan data serta menyelaraskan pelaksana aktivitas	Maret 2025	-
4	Pengisian kendala dan rencana tindak lanjut pada aplikasi SIMETRIS belum dilakukan dengan tertib pada periode Januari s.d Oktober 2024 terutama terhadap indikator yang tidak mencapai target	Melakukan pengisian kendala dan Rencana Tindak Lanjut pada aplikasi SIMETRIS secara tertib dan memadai	Januari - Desember 2025	-	Pengisian kendala dan rencana tindak lanjut pada aplikasi SIMETRIS akan dilakukan setiap periode monitoring dan evaluasi di tahun 2025	Desember 2025	-

5	Identifikasi kendala/penyebab pada aplikasi SIMETRIS belum memadai atas kegagalan pencapaian target	Memastikan penggunaan sumber data yang valid dalam melakukan pengukuran kinerja sehingga tidak terjadi perbedaan penyajian realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja	Januari - Desember 2025	-	Menerapkan 1 format laporan evaluasi yang seragam untuk masing-masing IKU dan penyusunan laporan tersebut dilakukan oleh masing-masing ketua tim IKU yang menjadi tanggung jawabnya	Januari - Desember 2025	-
6	Perbedaan penyajian realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal (LEI) dan Laporan Kinerja Interim						
Pelaporan Kinerja							
7	Perbedaan penyajian realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal (LEI) dan Laporan Kinerja Interim	Memastikan keselarasan penyajian realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, SKP Pimpinan, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja.	Januari - Desember 2025	-	Menerapkan 1 format laporan evaluasi yang seragam untuk masing-masing IKU dan penyusunan laporan tersebut dilakukan oleh masing-masing ketua tim IKU yang menjadi tanggung jawabnya	Januari - Desember 2025	-

8	Laporan Kinerja Interim triwulan I s.d III tahun 2024 (Bab II Perjanjian Kinerja) belum menyajikan informasi terkait adanya penambahan indikator kinerja pada tahun 2024	Menyusun Laporan Kinerja Interim sesuai pedoman	TW I TW II TW III Tahun 2025	-	Menyusun laporan sesuai dengan pedoman	Januari - Desember 2025	-
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal							
9	Laporan Evaluasi Internal Triwulan I s.d III tahun 2024 belum menyajikan: - Evaluasi atas Pelaksanaan Program/Kegiatan terkait analisis capaian target output berupa identifikasi kendala/hambatan dan rencana tindak lanjutnya; - Evaluasi atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) secara lengkap terkait target, capaian kinerja dan realisasi anggaran per bulan dalam triwulan bersangkutan.	Menyusun Laporan evaluasi internal sesuai pedoman	TW I TW II TW III Tahun 2025	-	Menyusun laporan sesuai dengan pedoman	Januari - Desember 2025	-

3.5. PEMANFAATAN INFORMASI LAPORAN KINERJA

Tabel 85 Matriks Pemanfaatan Informasi Laporan Kinerja

No.	Indikator	Pemanfaatan Informasi Kinerja
1.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tercapai meskipun terdapat sampel yang TMS hasil uji pada 2 sampel Obat Bahan Alam yang mempengaruhi hasil akhir dari perhitungan persentase obat yang memenuhi syarat. Selain itu, semakin sedikit jumlah target sampel, maka capaian sangat dipengaruhi oleh proporsi jumlah sampel yang TMS yaitu hanya 2 sampel yang boleh TMS untuk bisa mencapai target, sehingga akan menjadi dasar evaluasi dalam penentuan target pada tahun berikutnya dengan mempertimbangankan jumlah target sampel.
2.	Persentase Maakanan yang Memenuhi Syarat	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tercapai meskipun terdapat sampel yang TMS hasil uji pada 2 sampel yang mempengaruhi hasil akhir dari perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat. Selain itu, semakin sedikit jumlah target sampel, maka capaian sangat dipengaruhi oleh proporsi jumlah sampel yang TMS yaitu hanya 2 sampel yang boleh TMS untuk bisa mencapai target, sehingga akan menjadi dasar evaluasi dalam penentuan target pada tahun berikutnya dengan mempertimbangankan jumlah target sampel.
3.	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tercapai. Dengan target yang tinggi yaitu 95,80%, semakin sedikit jumlah target sampel maka capaian sangat dipengaruhi oleh proporsi jumlah sampel yang TMS yaitu hanya 2 sampel yang boleh TMS untuk bisa mencapai target, sehingga akan menjadi dasar evaluasi dalam penentuan target pada tahun berikutnya dengan mempertimbangankan jumlah target sampel.
4.	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tercapai. Pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pemeriksaan karena jumlah proporsi target sampelnya sedikit maka capaian sangat dipengaruhi oleh jumlah sampel yang TMS yaitu tidak boleh ada sampel TMS untuk bisa mencapai target, sehingga akan menjadi dasar evaluasi dalam penentuan target pada tahun berikutnya dengan mempertimbangankan jumlah target sampel.

5.	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target tercapai. Pada indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat karena jumlah proporsi target sampelnya sedikit maka capaian sangat dipengaruhi oleh jumlah sampel yang TMS yaitu tidak boleh ada sampel TMS untuk bisa mencapai target, sehingga akan menjadi dasar evaluasi dalam penentuan target pada tahun berikutnya dengan mempertimbangankan jumlah target sampel.
6.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Laporan capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kompetensi pegawai, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya, langkah – langkah dalam penyusunan strategis kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan inovasi pelayanan publik.
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. Pada periode selanjutnya akan tetap monitoring keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.
8.	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. Pada periode selanjutnya akan tetap monitoring setiap keputusan/rekomendasi agar ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor.
9.	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. walaupun di tahun 2025 tidak menjadi Indikator Kinerja Utama, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkomitmen tetap melakukan penilaian sertifikasi yang yang diajukan dapat diselesaikan tepat waktu.
10.	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pendampingan dalam peningkatan kepatuhan pelaku usaha produksi tentang penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) serta Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Pada periode selanjutnya akan tetap dilaksanakan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan target pedoman.

11.	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan cara distribusi Obat dan Makanan yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Pada periode selanjutnya akan tetap dilaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai dengan target dan pedoman.
12.	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya, petugas dapaat menentukan langkah-langkah dalamm penyusunan strategis, serta pengembangan inovasi untuk pemberdayaan UMKM yang optimal.
13	Keterlibatan UPT dalam program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. Pada periode selanjutnya akan tetap dilaksanakan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM), Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) dan Pengelolaan DAK Non fisik Bantuan Operasional kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.
14.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Laporan capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kompetensi pegawai, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya, langkah – langkah dalam penyusunan strategis kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan inovasi pelayanan publik.
15.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. Pada periode selanjutnya akan dilakukan sampling sampel sesuai dengan yang telah ditargetkan sesuai pedoman sampling.
16.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Berdasarkan informasi capaian kinerja laporan kinerja Tahun 2024 diperoleh informasi bahwa target dapat tercapai. Pada periode selanjutnya akan dilakukan sampling sampel sesuai dengan yang telah ditargetkan sesuai pedoman sampling.

17.	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	Laporan Kinerja ini dapat menjadi sarana bagi fungsi Penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu untuk menilai dan mengukur capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Hal ini menjadi penting karena evaluasi dapat dilakukan dengan mendasarkan pada Laporan Kinerja tahun sebelumnya, dimana akan nampak dari setiap kegiatan rutin yang dilakukan telah terlaksana dengan baik atau perlu perbaikan pada tahun berikutnya.
18.	Persentase implementadi rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Evaluasi Pencapaian dan Tindak Lanjut: 1. Evaluasi kegiatan dilakukan secara detail melalui Tim RB bersama ketua pokja yang melakukan pemantauan berkala. Kertas kerja evaluasi RB telah diisi secara rutin oleh masing-masing PIC rencana aksi sampai dengan periode TW III. Terkait audit internal, 7 observasi audit internal telah diselesaikan dan ditindaklanjuti dengan status closed, menunjukkan komitmen dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi. 2. Berdasarkan hasil evaluasi, telah dilakukan penyesuaian perencanaan dengan memasukkan rencana aksi sebanyak 10 kegiatan untuk TW IV. Penyesuaian ini merupakan respons terhadap pencapaian pada periode sebelumnya dan upaya untuk memastikan tercapainya target akhir tahun. Contohnya adalah perencanaan pelatihan perekat bangsa sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian kompetensi manajerial sosiokultural yang akan dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Manajemen SDM Aparatur.
19.	Nilai AKIP UPT	Dengan adanya laporan kinerja ini dapat menjadi bahan evalauasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam menimplementasikan SAKIP secara optimal sehingga pencapaian kedepannya dapat lebih meningkat.
20.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Berdasarkan laporan kinerja ini, dapat dilihat bahwa pencapaian IP ASN baru pertama kali tidak mencapai target pada tahun 2024 yang disebabkan adanya perubahan metode pengukuran indikator. Oleh karena itu, informasi kinerja tersebut dipergunakan sebagai acuan dalam perencanaan kinerja tahun berikutnya, utamanya pada proses perencanaan, perhitungan, dan penetapan target kinerja IP ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

21.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Laporan Kinerja Tahun 2024 dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja.
22.	Nilai Kinerja Anggaran	Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.
23.	Nilai Pengelolaan Kearsipan	- Dengan adanya laporan ini menjadi dasar peningkatan dalam pengelolaan dan pemberkasan arsip pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melakukan pengelolaan arsip dengan lebih baik. Unit Kearsipan telah dilakukan Penilaian Pengawasan Kearsipan dengan hasil dari pengawasan kearsipan internal untuk hasil verifikasi 4 Unit Pengolah sudah mencapai nilai maksimal yaitu di 97.49 untuk seluruh aspek pengawasan yang melakukan perbaikan. Nilai Rata-rata UP sementara yaitu 97.13 dan nilai UK III yaitu 97.84 sehingga nilai akhir pengawasan kearsipan internal adalah 97.49. - Kemudian Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan penilaian dan penyeleksian arsip usul musnah yang dilakukan terhadap arsip yang tercipta dalam kurun waktu 2018 s/d 2022 pada tanggal 26 April 2024, dalam hasil penilaian arsip usul musnah pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terdapat 42 berkas yang selanjutnya akan dibuatkan usulan rekomendasi usul musnah ke Biro Umum dan koordinasi terkait tindak lanjut pemusnahan arsip dimaksud. Loka POM di Tanah Bumbu telah mendapatkan jadwal pemusnahan arsip yang akan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2025. - Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu juga telah melakukan penilaian arsip statis yang dilakukan terhadap arsip yang tercipta dalam kurun waktu 2022 s/d 2023 pada tanggal 14 Juni 2024 dalam hasil penilaian arsip usul musnah pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terdapat 4 berkas. Selanjutnya

		akan dibuatkan usulan rekomendasi usul serah ke Biro Umum dan koordinasi terkait tindak lanjut usul serah arsip dimaksud, yang kemudian akan dilakukan penyerahan arsip statis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu. - Unit Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan perhitungan pengambilan nomor surat keluar pada aplikasi SIPANDA dan aplikasi pemberkasan SIARAN pada tanggal 27 Desember 2024, perhitungan ini bertujuan untuk mensingkronkan apakah jumlah arsip yang tercipta telah sesuai dengan jumlah arsip yang sudah di berkaskan.
24.	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Pemanfaatan Laporan Kinerja pada Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja dan evaluasi untuk peningkatan kualitas pengadaan Barang dan jasa lebih optimal pada periode selanjutnya.
25.	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Laporan Kinerja Tahun 2024 dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja.
26.	Persentase Realisasi Pengunaan Produk Dalam Negeri	Pemanfaatan Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat digunakan untuk Mengidentifikasi hambatan atau permasalahan dalam capaian indikator kinerja untuk dilakukan intervensi agar capaian kinerja baik dan efisien dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindaklanjut yang direkomendasikan pada pada peride selanjutnya.

3.6. REALISASI ANGGARAN

3.6.1 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan DIPA nomor SP DIPA- 063.01.2.690485/2024 yang disahkan pada tanggal 24 November 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2024, dengan besaran anggaran Rp. 12.795.089.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1,987,155,000,- (15.53%), belanja barang Rp. 1,938,434,000,- (15.15%) dan belanja modal Rp. 8,869,500,000,- (69.32%).

Berdasarakan surat dinas Sekretaris Utama nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 pada tanggal 09 Januari 2024 tentang Revisi *Automatic Adjusment* Belanja Kementrian/Lembaga TA 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan Revisi Automatic Adjusment senilai Rp. 8.581.001.000 yang terdiri dari Rp. 81.001.000 belanja barang dan Rp. 8.500.000.000 belanja modal.

Selama periode berjalan, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp336.000.000, dan selama tahun 2024 telah dilakukan revisi DIPA sebanyak 11 kali. Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada DJA tanggal 31 Januari 2024 dalam rangka *Automatic Adjustment* sehubungan Surat Sekretaris Utara Nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 9 Januari 2024 sehubungan dengan telah dikeluarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1082/MK.02/2023 tentang *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024;
2. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 20 Februari 2024 dalam rangka pemutakhiran rencana penarikan dana Triwulan I pada hal III DIPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 24 April 2024 dalam dalam rangka pemutakhiran rencana penarikan

dana Triwulan II pada hal III DIPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu;

4. Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 05 Juni 2024 dalam dalam rangka pemutakhiran rencana penarikan dana pada hal III DIPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
5. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 12 Juli 2024 dalam rangka pemutakhiran rencana penarikan dana Triwulan III pada hal III DIPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu;
6. Revisi VI DIPA pada tanggal 16 Agustus 2024 pada DJA dalam rangka pergeseran belanja pegawai dari satker lain ke Satker Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sesuai surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor T-KU.02.03.21.07.24.212 tanggal 26 Juli 2024 Tindak Lanjut Monev Belanja Pegawai dan Belanja Mengikat TW II TA 2024;
7. Revisi VII DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Oktober 2024 dalam rangka pemutakhiran rencana penarikan dana pada hal III DIPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu;
8. Revisi VIII DIPA pada DJA tanggal 05 November 2024 dalam rangka revisi dalam hal pagu anggaran tetap dan revisi administrasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu;
9. Revisi IX DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 22 November 2024 dalam rangka pemutakhiran rencana penarikan dana pada hal III DIPA Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu;
10. Revisi X DIPA pada KPA merupakan pemutakhiran data hasil revisi POK mandiri oleh satuan kerja pada tanggal 13 Desember 2024;
11. Revisi XI DIPA pada KPA merupakan pemutakhiran data hasil revisi POK mandiri oleh satuan kerja pada tanggal 18 Desember 2024.

Tabel 86 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2024 terhadap pagu keseluruhan

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 2,323,155,000,-	Rp. 2,320,118,957	99.87%
Belanja Barang	Rp. 1,938,434,000,-	Rp. 1.822.350.661,-	94.01%
Belanja Modal	Rp. 8,869,500,000,-	Rp. 369.497.000,-	4.17%

Tabel 87 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2024 Terhadap pagu Automatic Adjusment[9]

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 2,323,155,000,-	Rp. 2,320,118,957	99.87%
Belanja Barang	Rp.1,822,626,000 ,-	Rp. 1.822.350.661,-	99.98%
Belanja Modal	Rp. 369.500.000,-	Rp. 369.497.000,-	99.99%

3.6.2 Realisasi dan Efisiensi Penggunaan Angggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Tabel 88 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Pagu	Realisasi tahun 2024	% Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 14.775.955	Rp 14.775.955	100.00%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 13.777.196	Rp 13.777.196	100.00%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 14.771.523	Rp 14.771.523	100.00%
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 13.778.366	Rp 13.778.366	100.00%
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp 1,873,500	Rp 1,873,500	100.00%

[9] *Berdasarkan data pada aplikasi SAKTI dan OMSPAN per tanggal 10 Januari 2025*

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	Rp 28.496.672	Rp 28.496.672	100.00%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentasekeputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 37.799.553	Rp 37.799.553	100.00%
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 37.799.553	Rp 37.799.553	100.00%
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 10.801.000	Rp 10.801.000	100.00%
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 10.848.836	Rp 10.848.836	100.00%
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 26.962.058	Rp 26.962.058	100.00%
	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	Rp 37,682,000	Rp 37,682,000	100.00%

	Keterlibatan UPT dalam program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	Rp 1.499.300	Rp 1.499.300	100.00%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 1.115.548.387	Rp 1.115.548.387	100.00%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 14.771.523	Rp 14.771.523	100.00%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 15.650.938	Rp 15.650.938	100.00%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 223.9111.000	Rp 223.9111.000	100.00%

Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT	Rp 45.460.760	Rp 45.460.760	100.00%
	Nilai AKIP UPT	Rp 1.422.035.000	Rp 1.420.517.000	99.89%
	Nilai Pengelolaan Kerasipan	Rp 28.000.000	Rp 28.000.000	100.00%
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rp 169.529.000	Rp 169.529.000	100.00%
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	Rp 90.991.528	Rp 90.991.528	100.00%
Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rp 3.701.884.597	Rp 3.700.366.197	99.96%
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Rp 2.400.467.318	Rp 2.400.467.318	100.00%
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Rp 2.425.166.404	Rp 2.425.166.404	100.00%
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Rp 2.226.807.034	Rp 2.226.807.034	100.00%

Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 89 Efisiensi Penggunaan Anggaran per Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian realisasi anggaran Tahun 2024	IE	TE	Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100.54%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	100.43%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	104.38%	100.00%	1.04	0.04	100% (Efisien)
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	104.06%	100.00%	1.04	0.04	100% (Efisien)
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	106.38%	100.00%	1.07	0.07	100% (Efisien)
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	102.92%	100.00%	1.03	0.03	100% (Efisien)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentasekeputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	110.37%	100.00%	1.10	0.10	100% (Efisien)

	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	109.06%	100.00%	1.09	0.09	100% (Efisien)
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	105.14%	100.00%	1.05	0.05	100% (Efisien)
	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
	Keterlibatan UPT dalam program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	105.26%	100.00%	1.05	0.05	100% (Efisien)
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	101.56%	100.00%	1.02	0.02	100% (Efisien)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
	Nilai AKIP UPT	102.62%	99.89%	1.03	0.03	100% (Efisien)
	Nilai Pengelolaan Kerasipan	107.82%	100.00%	1.07	0.07	100% (Efisien)
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	95.09%	100.00%	0.95	-0.05	Tidak Efisien
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	107.90%	99.96%	1.08	0.08	100% (Efisien)
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	120.00%	100.00%	1.20	0.20	100% (Efisien)
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	106.52%	100.00%	1.07	0.07	100% (Efisien)
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	120.00%	100.00%	1.20	0.20	100% (Efisien)

3.6.3 *Realisasi dan Efisiensi Penggunaan Angggaran Per Kegiatan Tahun 2024*

Tabel 90 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Kegiatan (KRO)	Target Output	Realisasi Tahun 2024	%Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
3165.AEA.001 laporan analisa kejahatan Obat dan Makanan	13 Laporan	13 Laporan	100.00%	62.063.000	62.039.114	99.96%
3165.BAH.001 Keputusan/ Sertfikasi Layanan Publik Yang diselesaikan oleh UPT	3 Keputusan	5 Keputusan	166.67%	18.000.000	17.002.500	100.00%
3165.BDC.001 Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat yang ditindkatkan pengetahuannya melalui KIE	258 Orang	506 Orang	196.122%	112.100.000	112.097.087	100.00%
3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	220.091.000	220.073.750	99.99%
3165.BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	39 Layanan	52 Layanan	133.33%	79.975.000	79.972.090	100.00%
3165.CAB.002 Sarana	21 Unit	24 Unit	114.29%	93.099.000	93.098.200	100.00%

Pengawasan Obat dan Makanan Di Seluruh Indonesia						
3165.CAN.001 Perangkat Pengolah Data Komunikasi	8 Unit	9 Unit	112.50%	96.401.000	96.400.800	100.00%
3165.CBV.001 Prasarana pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia[10]	1 Paket	-	-	8.500.000.000	-	0.00%
3165. PDD.001 Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	1 Lab	1 Lab	100.00%	118.587.000	118.584.300	100.00%
3165.QCD. U36 Perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2 Perkara	2 Perkara	100.00%	174.418.000	174.391.379	99.98%
3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar	6 UMKM	7 UMKM	116.66%	37.682.000	37.336.862	99.99%
3165.QIA.001 Sampel makanan yang di periksa oleh UPT	41 Sampel	42 Sampel	102.43%	41.333.000	41.333.000	100.00%

[10] *Pagu Automatic Adjusment tahun 2024*

3165.QIA.005 Sampel Obat,OT, SK dan KOS yang diperiksa oleh UPT	183 Sampel	186 Sampel	101.64%	71.564.000	71.564.000	100.00%
3165.QIA.008 Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	15 Sampel	19 sampel	126.67%	3.747.000	3.747.000	100.00%
3165. QIC.001 Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	34 Sarana	52 Sarana	152.94%	54.990.000	54.989.396	100.00%
3165.QIC.004 Sarana distribusi Obat,OT,SK dan KOS dan makanan yang diperiksa oleh UPT	158 Sarana	227 Sarana	143.67%	107.264.000	107.262.000	100.00%
3165.RAB.00 1 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Paket	1 Paket	100.00%	80.000.000	179.997.000	100.00%
6384.EBA. 994 Layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100.00%	3.045.304.000	3.042.077.310	99.89%

Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 91 Efisiensi Penggunaan Anggaran per Kegiatan

Kegiatan (KRO)	Capaian Output 2024	Capaian realisasi anggaran 2024	IE	TE	Capaian
3165.AEA.001 laporan analisa kejahatan Obat dan Makanan	100.00%	99.96%	1.00	0.00	100% (Efisien)
3165.BAH.001 Keputusan/ Sertfikasi Layanan Publik Yang diselesaikan oleh UPT	166.67%	100.00%	1.66	0.66	90% (Efisien)
3165.BDC.001 Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat yang ditindkatkan pengetahuannya melalui KIE	196.122%	100.00%	1.96	0.96	88% (Efisien)
3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100.00%	99.99%	1.00	0.00	100% (Efisien)
3165.BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	133.33%	100.00%	1.33	0.33	95% (Tidak Efisien)
3165.CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan Di Seluruh Indonesia	114.29%	100.00%	1.14	0.14	100% (Efisien)
3165.CAN.001 Perangkat Pengolah Data Komunikasi	112.50%	100.00%	1.13	0.13	100% (Efisien)
3165.CBV.001 Prasarana pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	-	-	-	-	-
3165. PDD.001 Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)
3165.QCD.U36 Perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	99.98%	1.00	0.00	100% (Efisien)
3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam Pemenuhan Standar	116.66%	99.99%	1.00	0.00	100% (Efisien)

3165.QIA.001 Sampel makanan yang di periksa oleh UPT	102.43%	100.00%	1.02	0.02	100% (Efisien)
3165.QIA.005 Sampel Obat,OT, SK dan KOS yang diperiksa oleh UPT	101.64%	100.00%	1.01	0.01	100% (Efisien)
3165.QIA.008 Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	126.67%	100.00%	1.27	0.27	95% (Efisien)
3165. QIC.001 Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	152.94%	100.00%	1.53	0.53	92% (Efisien)
3165.QIC.004 Sarana distribusi Obat,OT,SK dan KOS dan makanan yang diperiksa oleh UPT	143.67%	100.00%	1.44	0.44	92% (Efisien)
3165.RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100.00%	99.89%	1.00	0.00	100% (Efisien)
6384.EBA.994 Layanan perkantoran	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024. Laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama periode tahun 2024. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) total yaitu 107.43%, sehingga mendapatkan predikat **Istimewa.** Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Perspektif *stakeholder* dengan nilai 103.04% kategori **Sangat Baik**
2. Perspektif *internal prosess* dengan nilai 106.88% kategori **Sangat Baik**
3. Perspektif *learning and growth* dengan nilai 112.36 % kategori **Sangat Baik**

Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2024 adalah sebesar Rp. 4.511.966.788,- dengan persentase capaian 99.93%.

4.2. SARAN

Hasil Monitoring dan evaluasi pelaksanaan seluruh kegiatan dan capaian kinerja Tahun 2024 agar digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Peningkatan capaian kinerja didukung oleh perencanaan kinerja yang baik, konsistensi pelaksanaan, monitoring evaluasi capaian, dan komitmen semua pihak mulai dari pimpinan hingga seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahmat Hidayat
Jabatan	: Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Taruna Ikrar
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanah Bumbu, 11 September 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Rahmat Hidayat	Taruna Ikrar

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.7 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.8 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.1 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persen
		02 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.8 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.3 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.7 Persen
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	100 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persen
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.59 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing -masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persen
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 Persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	94.5 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	90.42 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.15 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	88.91 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81.82 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	61.47 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 12,795,089,000 (Dua Belas Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	10,014,234,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,780,855,000

Tanah Bumbu, 11 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Tanah Bumbu

Rahmat Hidayat

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

Taruna Ikrar

CAPAIAN RAPK TAHUN 2024

CAPAIAN RAPK BULAN DESEMBER TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU
NOMOR : PR.08.01.22C.01.25.01

No	Sasaran Strategis	No	Indikator	Target		Realisasi s.d Desember 2024	Capaian	
				Tahun 2024	s.d Desember 2024		Terhadap Target s.d Desember 2024	Terhadap Target Tahun 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.00	98.00	98.53	100.54%	100.54%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.70	92.70	93.10	100.44%	100.44%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.80	95.80	100.00	104.38%	104.38%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.10	96.10	100.00	104.06%	104.06%
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00	94.00	100.00	106.38%	106.38%
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan UPT	6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	94.50	94.50	97.26	102.92%	102.92%
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	100.00%	100.00%

No	Sasaran Strategis	No	Indikator	Target		Realisasi s.d Desember 2024	Capaian	
				Tahun 2024	s.d Desember 2024		Terhadap Target s.d Desember 2024	Terhadap Target Tahun 2024
		8	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.80	78.80	86.97	110.37%	110.37%
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00%	100.00%
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.30	72.30	78.85	109.05%	109.05%
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.70	72.70	76.44	105.14%	105.14%
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	100.00	100.00	100.00	100.00%	100.00%
		13	Keterlibatan UPT dalam program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	95.00	100.00	105.26%	105.26%

No	Sasaran Strategis	No	Indikator	Target		Realisasi s.d Desember 2024	Capaian	
				Tahun 2024	s.d Desember 2024		Terhadap Target s.d Desember 2024	Terhadap Target Tahun 2024
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.59	95.59	95.98	100.41%	100.41%
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	100.00%	100.00%
		16	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	100.00%	100.00%
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100.00	100.00	100.00	100.00%	100.00%
7	Terwujudnya tatakelola permintaan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT	100.00	100.00	100.00	100.00%	100.00%
		19	Nilai AKIP UPT	74.29	74.29	76.24	102.62%	102.62%
		20	Nilai Pengelolaan Kerasipan	90.42	90.42	97.49	107.82%	107.82%

No	Sasaran Strategis	No	Indikator	Target		Realisasi s.d Desember 2024	Capaian	
				Tahun 2024	s.d Desember 2024		Terhadap Target s.d Desember 2024	Terhadap Target Tahun 2024
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.15	91.15	0.00	0.00%	0.00%
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di UPT	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	3.00	3.00	3.00	100.00%	100.00%
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	88.91	88.91	0.00	0.00%	0.00%
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81.82	81.82	0.00	0.00%	0.00%
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89.00	89.00	94.80	106.52%	106.52%
		26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	61.47	61.47	0.00	0.00%	0.00%

Tanah Bumbu, 10 Januari 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI KAB. TANAH BUMBU

Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M.Pharm., Sci.

MATRIKS ANALISIS TREN

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline (2022)	2022		2023		2024		Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-n0)	N2 (t-n0)	R1 ((x/n0)^(1/N1))-1	R2 ((x/n0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Tahun (n0)	Realisasi (xn0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)							Perkembangan Kinerja	Kategori	
											1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.51	97.50	98.51	90.50	97.69	98.00	98.53		2022	98.51	2023	97.69	98.00	2	1	0.00	-0.01	321.15	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat meningkat (on the track) karena perkembangan kinerja lebih dari 100% 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat (on the track) karena perkembangan kinerja lebih dari 100% 3. Persentase Obat yang aman dan bermutuberdasarkan hasil pengawasan meningkat (on the track) karena perkembangan kinerja lebih dari 100% 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menurun karena perkembangan kinerja kurang dari 0% 5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat (Tidak dapat disimpulkan) karena tidak terdapat baseeline realisasi tahun 2022
2		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.15	82.00	96.15	84.00	89.29	92.70	93.10		2022	96.15	2023	89.29	92.70	2	1	-0.02	-0.07	394.06	Meningkat (On The Track)	
3		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	77.00	90.00	79.00	95.74	95.80	100.00		2022	90.00	2023	95.74	95.80	2	1	0.03	0.06	201.07	Meningkat (On The Track)	
4		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100.00	96.00	100.00	97.00	92.31	96.10	100.00		2022	100.00	2023	92.31	96.10	2	1	-0.02	-0.08	-7.69	Menurun	
5		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	94.00	100.00	94.00	100.00			-	2023	100.00	94.00	2,024	2,023	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat disimpulkan	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditakanakan	95.10	85.00	95.10	86.00	100.00	100.00	100.00		2022	95.10	2023	100.00	100.00	2	1	0.03	0.05	202.54	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 2 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditakanakan (on the track) karena perkembangan kinerja lebih dari 100% 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan meningkat (on the track) karena perkembangan kinerja lebih dari 100% 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasiyang diselesaikan tepat waktu tidak dapat didefinisikan Stagnan karena perkembangan kinerja kurang dari 15% ; 4. Persentase sarana produksi Obat danMakanan yang memenuhi ketentuan Stagnan karena perkembangan kinerja kurang dari 15% ; 5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan menurun (on the track) karena perkembangan kinerja lebih dari 100% 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Stagnan karena perkembangan kinerja kurang dari 15% ; 7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota , Tidak dapat disimpulkan karena tidak terdapat baseeline realisasi tahun 2022
7		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	74.31	62.00	74.31	65.00	78.77	78.80	86.97		2022	74.31	2023	78.77	78.80	2	1	0.03	0.06	201.62	Meningkat (On The Track)	
8		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00		2022	100.00	2023	100.00	100.00	2	1	0.00	0.00	0.00	Stagnan	
9		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.89	55.00	63.89	60.00	72.22	72.30	78.85		2022	63.89	2023	72.22	72.30	2	1	0.06	0.13	13.04	Stagnan	
10		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	73.08	63.00	73.08	66.00	72.37	72.70	76.44		2022	73.08	2023	72.37	72.70	2	1	0.00	-0.01	373.20	Meningkat (On The Track)	
11		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	77.00	100.00	79.00	100.00	100.00	100.00		2022	100.00	2023	100.00	100.00	2	1	0.00	0.00	0.00	Stagnan	
12		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	-	-	-	-	-	95.00	100.00		2022	-	2023	-	95.00	2	1	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat disimpulkan	
13	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.53	90.80	94.53	92.60	94.71	95.59	95.98		2022	94.53	2023	94.71	95.59	2	1	0.01	0.00	0.19	Stagnan	Kelompok Analisis 3 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator: 1.Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Stagnan karena perkembangan kinerja kurang dari 15%
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00		2022	50.00	2023	50.00	50.00	2	1	0.00	0.00	0.00	Stagnan	Kelompok Analisis 4 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menurun; 2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menurun
15		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00		2022	50.00	2023	50.00	50.00	2	1	0.00	0.00	0.00	Stagnan	
16	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100.00	98.00	100.00	99.00	100.00	100.00	100.00		2022	100.00	2023	100.00	100.00	2	1	0.00	0.00	0.00	Menurun	Kelompok Analisis 5 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan menurun
17	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00		2022	100.00	2023	100.00	100.00	2	1	0.00	0.00	0.00	Stagnan	Kelompok Analisis 6 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator: 1. Persentase Implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu stagnan; 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Nilai Pengelolaan Keanipan belum dapat didefinisikan karena tidak ada data baseline
18		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	82.20	75.52	74.29	76.24		2022	-	2023	75.52	74.29	2	1	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat disimpulkan	
19		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100.00	-	-	-	-			100.00	2023	-	-							
20		Nilai Pengelolaan Keanipan	-	-	-	-	-	90.42	97.49		2022	-	2023	-	97.49	2	1	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat disimpulkan	

21	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-	-	84.50	100.00		2022	-	2023	-	84.50	2	1	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat dianalisa	Keterangan Analisa 7 [Isikan data realisasi kumulatif dan naratif/kualitatif hasil akhir yang dicapai/ada], Pertanyaan Kinerja Indikator: 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT belum dapat disimpulkan karena tidak ada data baseline
22	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	2.25	3.00	2.50	3.00	3.00	3.00		2022	3.00	2023	3.00	3.00	2	1	0.00	0.00	0.00	Stagnan	Keterangan Analisa 8 [Isikan data realisasi kumulatif dan naratif/kualitatif hasil akhir yang dicapai/ada], Pertanyaan Kinerja Indikator: 1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal stagnan karena tidak ada data baseline
23	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.74	90.60	91.74	91.60	91.68	99.91	95.00		2022	91.74	2023	91.68	99.91	2	1	-0.02	0.00	0.10	Stagnan	
24		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	91.82	100		2022	-	2023	-	-	2	1	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat dianalisa	Keterangan Analisa 9 [Isikan data realisasi kumulatif dan naratif/kualitatif hasil akhir yang dicapai/ada], Pertanyaan Kinerja Indikator: 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT stagnan, dan Indikator Kinerja lainnya belum dapat di identifikasi karena tidak ada data baseline
25		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	80	84.8		2022	-	2023	-	-	2	1	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat dianalisa	
26		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	-	-	81.47	87.62		2022	-	2023	-	-	2	1	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Tidak dapat dianalisa	
27	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	96.19	93.50	96.19	95.50	91.00	91.19	95.97		2022	96.19	2023	91.00	91.19	2	1	0.00	0.00	0.00	Stagnan	Keterangan Analisa 10 [Isikan data realisasi kumulatif dan naratif/kualitatif hasil akhir yang dicapai/ada], Pertanyaan Kinerja Indikator: 1. Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu stagnan

MATRIKS ANALISI GAP

Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T3 (2022)		T4 (2023)		T5 (2024)		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persentase	87.50	98.51	90.50	97.69	98.00	98.53	100.54	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persentase	82.00	96.15	84.00	89.29	92.70	93.10	100.43	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	77.00	90.00	79.00	95.74	95.80	100.00	104.38	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	96.00	100.00	97.00	92.31	96.10	100.00	104.06	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Persentase	-	-	94.00	100.00	94.00	100.00	106.38	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	85.00	95.10	86.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	62.00	74.31	65.00	78.77	78.80	86.97	110.37	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	55.00	63.89	60.00	72.22	72.30	78.85	109.06	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Persentase	63.00	73.08	66.00	72.37	72.70	76.44	105.14	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persentase	77.00	100.00	79.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang	Persentase	-	-	-	-	95.00	100.00	105.26	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Indeks	90.80	94.53	92.60	94.71	95.59	95.98	100.41	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	98.00	100.00	99.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks	-	-	82.20	75.52	74.29	76.24	102.62	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Persentase	100.00	100.00	-	-	-	-	#VALUE!	Belum dapat disimpulkan	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Indeks	-	-	-	-	90.42	97.49	107.82	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Indeks	-	-	-	-	94.50	100.00	105.82	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai	2.25	3.00	2.50	3.00	3.00	3.00	100.00	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-
Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai	90.60	91.74	91.80	91.88	88.91	95.93	107.90	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	-	-	-	-	81.82	100	122.22	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Presentase	-	-	-	-	89	94.8	106.52	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Indeks	-	-	-	-	61.47	97.82	159.13	Sangat Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Nilai	83.50	86.15	85.50	91.00	91.15	86.67	95.09	Baik	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian mencapai target

MATRIKS KETERCAPAIAN TUJUAN

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Flat	87.50	98.51	112.58%	90.50	97.69	107.94%	98.00	98.53	100.54%	107.02%	107.34%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Flat	82.00	96.15	117.26%	84.00	89.29	106.30%	92.70	93.10	100.43%	108.00%		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	77.00	90.00	116.88%	79.00	95.74	121.19%	95.80	100.00	104.38%	114.15%		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Flat	96.00	100.00	104.17%	97.00	92.31	95.16%	96.10	100.00	104.06%	101.13%		
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	Flat				94.00	100.00	106.38%	94.00	100.00	106.38%	106.38%		
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Flat							94.50	100.00	105.82%	105.82%	105.82%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Flat	85.00	95.10	111.88%	86.00	100.00	116.28%	100.00	100.00	100.00%	109.39%	110.87%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Flat	62.00	74.31	119.85%	65.00	78.77	121.18%	78.80	86.97	110.37%	117.14%		
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Flat	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00%		
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	55.00	63.89	116.16%	60.00	72.22	120.37%	72.30	78.85	109.06%	115.20%		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Flat	63.00	73.08	116.00%	66.00	72.37	109.65%	72.70	76.44	105.14%	110.27%		
	Persentase UMKM yang memenuhi standar	Kumulatif	77.00	100.00	129.87%	79.00	100.00	126.58%	100.00	100.00	100.00%	118.82%		
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Flat							95.00	100.00	105.26%	105.26%		
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Flat	90.80	94.53	104.11%	92.60	94.71	102.28%	95.59	95.98	100.41%	102.26%	102.26%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50.00	50.00	100.00%	50.00	50.00	100.00%	50.00	50.00	100.00%	100.00%	100.00%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Kumulatif	50.00	50.00	100.00%	50.00	50.00	100.00%	50.00	50.00	100.00%	100.00%		
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Kumulatif	98.00	100.00	102.04%	99.00	100.00	101.01%	100.00	100.00	100.00%	101.02%	101.02%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Kumulatif	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00%	101.69%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
	Nilai AKIP	Flat				82.20	75.52	91.87%	74.29	76.24	102.62%	97.25%		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Flat							90.42	97.49	107.82%	107.82%		
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Flat	83.50	86.15	103.17%	85.50	91.00	106.43%	91.15	86.67	95.09%	101.56%	101.56%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Flat	2.25	3.00	133.33%	2.50	3.00	120.00%	3.00	3.00	100.00%	117.78%	117.78%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Flat	90.60	91.74	101.26%	91.80	91.88	100.09%	88.91	95.93	107.90%	103.08%	122.74%	Tujuan sudah tercapai (on the track)
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Flat							81.82	100.00	122.22%	122.22%		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Flat							89.00	94.80	106.52%	106.52%		
	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Flat							61.47	97.82	159.13%	159.13%		

NPSS BERDASARKAN APLIKASI SIMETRIS

